

Berburu Sinar di Karang Anyar

Editor : Rahmat Hidayatullah, M.A

Penulis:
Ega, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022



Alhamdulillah dengan kedatangannya anak-anak KKN UIN Jakarta Desa Karang Anyar telah dibantu oleh anak-anak KKN, entah itu dari segi kegiatan kemerdekaan, keagamaan dan lain-lain. Alhamdulillah saya merasa berterima kasih kepada anak-anak KKN.

Bang Hasan (Ketua Irmis)

Saya mengucapkan banyak terima kasih atas kehadiran para mahasiswa KKN UIN Jakarta di sini. Alhamdulillah berkat kehadiran kalian.. khususnya bagi kami selaku aparat desa merasa sangat terbantu dan umumnya bagi masyarakat desa Karang Anyar.. yang mana sudah memberikan kami motivasi, pelajaran bahkan pengalaman berharga di kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan oleh para mahasiswa KKN UIN di desa Karang Anyar ini.

Asaroh (Sekretaris Tim Penggerak PKK desa Karang Anyar)

Saya selaku ketua Rt 10 mengucapkan banyak Terima kasih kepada anak-anak KKN dari UIN Jakarta yang telah datang di desa Karang Anyar khususnya kampung sukamanah Rt 10 yang telah banyak membantu kegiatan-kegiatan dari segi apapun contohnya adalah kegiatan gotong royong yang ada di kampung sukamanah.

Saya merasa berterima kasih kepada anak-anak KKN. Terima Kasih

Pak Nursada (Ketua RT 10)



Berburu Sinar di Karang Anyar

Editor : Rahmat Hidayatullah, M.A

Penulis : Ega, dkk

TIM PENYUSUN

Berburu Sinar di Karang Anyar

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

©KKN 2022_Kelompok 139

Tim Penyusun

Editor : Rahmat Hidayatullah, MA.

Penyunting : Anisa, Luthfiyah S., Fitri M., Syafira N., Deva Y

Penulis Utama : Luthfiyah S., Fitri M., Syafira N., Deva Y

Layout : Syafira Nur Atikasyah

Design Cover : Muhammad Rafif Dwidayatama

Kontributor : Faiz Abazi, Muhammad Faikar Dzaki, Sukma Wijaya, Lola Amelia, Maulana Rafly Al Fadzry, Muhamad Ilkham Muadi, Lusi Iswatul Hasanah, Khairunnisa Munir, Ellyza Juliani Dewi, Ani Musyarrofah, Nahdah Mu'adzah Aulia, Muhammad Rafif Dwidayatama, Ranieta Almanadhea Yuniar, Mohammad Farhan Gunawan, Arif Prayoga, Permana Ega Soelastyo, Dinda Nisaul Izza



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 139 ALFA X

LEMBAR PENGESAHAN

E-book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN ALFA X yang berjudul: *Berburu Sinar di Karang Anyar* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 November 2022

Dosen Pembimbing,



(Rahmat Hidayatullah, MA.)

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

(Eva Khudzaeva, M.Si)
NIDN. 0306108301

Menyetujui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

(Dr. Kamarusdiana, MH.)
NIP. 197202241998031003



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala atas kehadirat-nya yang memberikan limpahan rahmat, hidayat, dan taufik, dan Inayat-nya pada kita semua sehingga Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu yang telah ditentukan. Dan tak lupa kita mengucapkan sholawat kita kepada junjungan nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alayhi wa Sallam, yang telah membawa kita umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini. Laporan KKN ini sesuai dengan napa yang kami hadapi dan kami alami selama masa pengabdian yang dimulai pada tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022. Pada tanggal 1 sampai dengan tanggal 25 Juli adalah tahap persiapan dan pada tanggal 25 Juli sampai dengan tanggal 25 Agustus adalah tahap kegiatan pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN-PpMM).

Buku ini terdiri dari atas pemikiran, kondisi umum, dan permasalahan umum dimasing-masing daerah tempat tinggal kami, profil kelompok KKN 139 ALFA X, serta program-program kerja dari kelompok KKN 139 ALFA X, juga terdapat data-data data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang telah banyak mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN-PpMM).
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Eva Khudzaeva, M.Si. selaku Kordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyelesaikan program KKN dan penyusunan buku laporan (KKN-PpMM 2022).
4. Rahmat Hidayatullah, M.A selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Kepala pemerintahan Kecamatan Kemiri dan jajaran-nya, Kepala Puskesmas kemiri, Kepala Desa Karang Anyar beserta staf dan jajarannya, ketua RW, dan ketua RT, yang telah memberikan arahan, dan bantuan-nya selama masa kegiatan Kuliah Kerja Nyata.
6. Ketua DKM masjid Jami Nurul Ambiya, ibu-ibu PKK, teman-teman karang taruna desa Karang Anyar, yang telah membantu serta memberikan kami kesempatan dan support untuk melakukan kegiatan KKN-PpMM dan mengikuti program yang telah dibuat.

7. Kepala sekolah SDN Karang Anyar, Ketua Yayasan TPA Jami Nurul Ambiya, ketua TPA Al-Bukhari, yang telah memperbolehkan kami melakukan rangkaian kegiatan KKN-PpMM.
8. Seluruh masyarakat Desa Karang Anyar atas segala segala partisipasi dan kesukarelaannya membantu dan mengikuti kegiatan kami selama masa KKN-PpMM.
9. Kementerian Agama, penerbit erlangga yang telah menyumbangkan bantuan Al-Quran dan buku-buku bacaan anak-anak.
10. Orangtua dari Teman-teman KKN Kelompok 139 ALFA X atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN-PpMM, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN DR Kelompok 139 ALFA X tidak dapat berjalan optimal.
11. Teman-teman KKN Kelompok 139 ALFA X atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ciputat, 22 September 2022
Tim Penulis KKN-PpMM kelompok 139

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	1
LEMBAR PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	7
DAFTAR TABEL.....	9
DAFTAR GAMBAR.....	13
IDENTITAS KELOMPOK.....	18
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	19
CATATAN EDITOR.....	22
BAB I PENDAHULUAN.....	29
A. Dasar Pemikiran.....	29
B. Tempat KKN.....	30
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	31
D. Fokus dan Prioritas Program.....	33
E. Sasaran dan Target.....	35
F. Jadwal dan Pelaksanaan KKN.....	43
G. Sistematika Penulisan.....	46
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	48
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial.....	48
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	55
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	58
A. Karakteristik Tempat KKN.....	58
B. Letak Geografis.....	59
C. Struktur Penduduk.....	62
D. Sarana dan Prasarana.....	64
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	68

A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	68
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	77
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	99
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil.....	139
 BAB V PENUTUP.....	 141
A. Kesimpulan.....	141
B. Rekomendasi.....	141
 EPILOG.....	 145
A. Kesan Masyarakat.....	145
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	151
 DAFTAR PUSTAKA.....	 209
BIOGRAFI SINGKAT.....	210
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	223

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Fokus dan Prioritas Program.....	33
Tabel 1.2 : Sasaran dan Target Kegiatan.....	35
Tabel 1.3 : Jadwal kegiatan Pra KKN-PpMM 2022.....	44
Tabel 1.4 : Jadwal Pelaksanaan Kegiatan KKN-PpMM 2022.....	45
Tabel 1.5 : Jadwal Pelaporan KKN-PpMM 2022.....	45
Tabel 3.1 : Jenis pekerjaan penduduk Desa Karang Anyar.....	63
Tabel 3.2 : Tingkat pendidikan penduduk Desa Karang Anyar.....	64
Tabel 3.3 : Sarana dan Prasarana Desa Karang Anyar.....	65
Tabel 4.1 : Matriks SWOT Bidang Kebersihan dan Kesehatan.....	68
Tabel 4.2 : Matriks SWOT Bidang Pendidikan.....	70
Tabel 4.3 : Matriks SWOT Bidang Kebudayaan dan Pemberdayaan Masyarakat.....	72
Tabel 4.4 : Matriks SWOT Bidang Sosial Keagamaan.....	73
Tabel 4.5 : Matriks SWOT Bidang Olahraga.....	75
Tabel 4.6 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Pembukaan Pojok Bacaan.....	77
Tabel 4.7 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Penutupan Program Mengajar dan Penyerahan Plakat.....	79
Tabel 4.8 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Donasi buku Penerbit Erlangga.....	80

Tabel 4.9 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Donasi buku Penyerahan Al-Qur'an.....	82
Tabel 4.10 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Pemasangan Plang Jalan dan Penyerahan Tong Sampah.....	83
Tabel 4.11 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Membantu Ibu PKK.....	85
Tabel 4.12 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Penyerahan Perlengkapan Masjid.....	86
Tabel 4.13 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Penutupan Program Mengajar Mengaji dan Penyerahan Papan Tulis.....	88
Tabel 4.14 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Pembukaan KKN.....	89
Tabel 4.15 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Penutupan KKN.....	91
Tabel 4.16 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Penanaman Mangrove.....	93
Tabel 4.17 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Donor Darah.....	94
Tabel 4.18 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Posyandu.....	95
Tabel 4.19 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Membuat Gapura....	97
Tabel 4.20 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Penilaian Gapura....	98
Tabel 4.21 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Mengajar Siswa/I Kelas 4, 5, dan 6 SDN Karang Anyar.....	100
Tabel 4.22 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Mengajar Siswa/i SDN Karang Anyar Menjadi Petugas Upacara Bendera.....	101
Tabel 4.23 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Upacara Bendera di SDN Karang Anyar.....	103

Tabel 4.24 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Upacara Penaikan Bendera Merah Putih Memperingati HUT RI ke-77.....	105
Tabel 4.25 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Upacara Penurunan Bendera Merah Putih Memperingati HUT RI ke-77.....	106
Tabel 4.26 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Fun Learning di Pojok Bacaan Desa Karang Anyar.....	108
Tabel 4.27 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Kerja Bakti di Masjid Jami Nurul Ambiya.....	110
Tabel 4.28 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Kerja Bakti Membersihkan Sampah di Pinggir Jalan Desa Karang Anyar.....	112
Tabel 4.29 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Penyuluhan Kesehatan dengan Tema “Penyakit Tidak Menular” oleh dr. Luthfie Hidayat.....	114
Tabel 4.30 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Perayaan 1 Muharram 1444 H : Pawai Obor.....	116
Tabel 4.31 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Rapat Persiapan HUT RI ke 77 bersama Pak Lurah Desa Karang Anyar.....	118
Tabel 4.32 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Rapat Persiapan Perayaan Kemerdekaan Republik Indonesia Bersama RT, RW, dan Karang Taruna Desa Karang Anyar.....	119
Tabel 4.33 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Persiapan Keperluan Lomba untuk Menyambut Kemerdekaan RI ke 77 di Desa Karang Anyar.....	121
Tabel 4.34 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Perayaan HUT RI ke-77 di Desa Karang Anyar.....	123
Tabel 4.35 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Rapat Bersama Remaja Masjid Desa Karang Anyar.....	125

Tabel 4.36 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Pengajian Rutin Malam Senin.....	127
Tabel 4.37 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Mengajar Mengaji di TPA.....	129
Tabel 4.38 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Pengajian Rutin Malam Jumat di Posko KKN 139 Alfa x.....	130
Tabel 4.39 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Santunan Anak Yatim Dalam Rangka Memperingati 10 Muharram.....	132
Tabel 4.40 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Penggalangan Dana Perayaan HUT RI di Desa Karang Anyar.....	134
Tabel 4.41 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Senam bersama warga Desa Karang Anyar.....	135
Tabel 4.42 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Jalan Santai dalam Rangka Perayaan HUT RI ke-77 di Kecamatan Kemiri.....	137

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Peta Wilayah Kecamatan Kemiri.....	59
Gambar 3.2 : Lokasi KKN Kelompok 139 ALFA X.....	61
Gambar 3.3 : Diagram jumlah penduduk Desa Karang Anyar menurut jenis kelamin.....	62
Gambar 3.4 : Diagram jumlah penduduk menurut mata pencaharian.....	63
Gambar 3.5 : Balai Desa Karang Anyar.....	66
Gambar 3.6 : SDN Karang Anyar.....	66
Gambar 3.7 : Kondisi Jalan Desa.....	66
Gambar 3.8 : Masjid Nurul Ambiya.....	67
Gambar 3.9 : Lokasi Pelaksanaan Posyandu Desa Karang Anyar...67	
Gambar 4.1 : Kegiatan Pembukaan Pojok Bacaan Desa Karang Anyar.....	78
Gambar 4.2 : Kegiatan Penutupan Program Mengajar dan Penyerahan Plakat di SDN Karang Anyar.....	80
Gambar 4.3 : Serah Terima Bantuan Buku dari Penerbit Erlangga.....	82
Gambar 4.4 : Penyerahan Al-Qur'an.....	83
Gambar 4.5 : Pemasangan Plang Jalan dan Penyerahan Tong Sampah.....	85
Gambar 4.6 : Membantu ibu PKK dalam menginput data-data warga Desa Karang Anyar.....	86

Gambar 4.7 : Penyerahan Perlengkapan Masjid.....	87
Gambar 4.8 : Penutupan Program Mengajar Mengaji dan Penyerahan Kenang-Kenangan berupa papan tulis kepada Majelis Ta’lim Nurul Hasanah dan Majelis Ta’lim Al-Bukhori.....	89
Gambar 4.9 : Pembukaan Kegiatan KKN di Desa Karang Anyar dan Kecamatan Kemiri.....	91
Gambar 4.10 : Penutupan program KKN Kelompok 139, Alfa X di Kecamatan Kemiri dan Desa Karang Anyar.....	92
Gambar 4.11 : Kegiatan Penanaman mangrove pada peringatan “Hari Mangrove Sedunia”	94
Gambar 4.12 : Kegiatan donor darah diselenggarakan oleh PMI di Kantor Kecamatan Kemiri dengan partisipan anggota KKN 139 Alfa X.....	95
Gambar 4.13 : Kegiatan Posyandu di Desa Karang Anyar.....	97
Gambar 4.14 : Kegiatan Membuat Gapura untuk Persiapan Kemerdekaan RI ke-77.....	98
Gambar 4.15 : Penilaian Lomba Gapura Antar RW di Desa Karang Anyar.....	99
Gambar 4.16 : Kegiatan Mengajar Siswa/I Kelas 4, 5, dan 6 SDN Karang Anyar.....	101
Gambar 4.17 : Kegiatan Mengajar Siswa/i SDN Karang Anyar Menjadi Petugas Upacara Bendera.....	103
Gambar 4.18 : Kegiatan Upacara Bendera di SDN Karang Anyar.....	105
Gambar 4.19 : Kegiatan Upacara Penaikan Bendera Merah Putih Memperingati HUT RI ke-77.....	106

Gambar 4.20 : Kegiatan Upacara Penurunan Bendera Merah Putih Memperingati HUT RI ke-77.....	108
Gambar 4.21 : Kegiatan Fun Learning di Pojok Bacaan Desa Karang Anyar.....	110
Gambar 4.22 : Kegiatan Kerja Bakti di Masjid Jami Nurul Ambiya.....	111
Gambar 4.23 : Kegiatan Kerja Bakti Membersihkan Sampah di Pinggir Jalan Desa Karang Anyar.....	113
Gambar 4.24 : Kegiatan Penyuluhan Kesehatan dengan Tema “Penyakit Tidak Menular” oleh dr. Luthfie Hidayat.....	115
Gambar 4.25 : Kegiatan Perayaan I Muharram 1444 H : Pawai Obor.....	117
Gambar 4.26 : Kegiatan Rapat Persiapan HUT RI ke 77 bersama Pak Lurah Desa Karang Anyar.....	119
Gambar 4.27 : Kegiatan Rapat Persiapan Perayaan Kemerdekaan Republik Indonesia Bersama RT, RW, dan Karang Taruna Desa Karang Anyar.....	121
Gambar 4.28 : Kegiatan Persiapan Keperluan Lomba untuk Menyambut Kemerdekaan RI ke 77 di Desa Karang Anyar.....	123
Gambar 4.29 : Kegiatan Perayaan HUT RI ke-77 di Desa Karang Anyar.....	125
Gambar 4.30 : Kegiatan Rapat Bersama Remaja Masjid Desa Karang Anyar.....	127
Gambar 4.31 : Kegiatan Pengajian Rutin Malam Senin di Masjid Jami Nurul Ambiya Desa Karang Anyar.....	128
Gambar 4.32 : Kegiatan Mengajar Mengaji di TPA.....	130

Gambar 4.33 : Pengajian Rutin Malam Jumat di Posko KKN 139 Alfa X.....	132
Gambar 4.34 : Santunan Anak Yatim Dalam Rangka Memperingati 10 Muharram.....	134
Gambar 4.35 : Penggalangan Dana Perayaan HUT RI di Desa Karang Anyar.....	135
Gambar 4.36 : Senam bersama warga Desa Karang Anyar.....	137
Gambar 4.37 : Kegiatan Jalan Santai dalam Rangka Perayaan HUT RI ke-77 di Kecamatan Kemiri.....	138

“Utamakan kerja nyata, bukan citra”
BJ. Habibie

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022 – 139
Jumlah Desa/Kelurahan: 1 Desa/Kelurahan
(Karang Anyar)
Nama Kelompok : ALFA X
Jumlah Mahasiswa : 22 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan : 37 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Karang Anyar yang terletak di Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan ALFA X dengan nomor kelompok 139. Kami dibimbing oleh Bapak Rahmat Hidayatullah, MA. beliau adalah dosen Filsafat Islam. Di Fakultas Ushuludin. Tidak kurang dari 16 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus kegiatan di Kampung Sukamanah, Desa Karang Anyar sebagai tempat di mana kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat dengan cara mengajak mereka melakukan kerja bakti membersihkan sampah, senam setiap hari Minggu sore, dan mengadakan penyuluhan tentang Penyakit Tidak Menular (PTM) dengan pembicara yang kredibel dari Puskesmas Kecamatan Kemiri.
2. Anak-anak di sekitar Desa Karang Anyar merasa terbantu dan termotivasi untuk rajin belajar dan rajin membaca. Adapun kegiatan yang kami lakukan untuk menunjang keberhasilan tersebut adalah dengan mengadakan *fun learning*, mengajak mereka rajin membaca dengan mendirikan Pojok Baca Alfa X yang lokasinya strategis dan menyediakan koleksi sebanyak ratusan buku, mengajar mereka di SDN Karang Anyar, dan memberikan pelajaran keagamaan di Majelis Ta'lim Al-Bukhori dan Majelis Ta'lim Nurul Hasanah.

3. Mengumpulkan dana dari masyarakat dalam rangka merayakan HUT ke-77 Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2022. Kami gunakan dana tersebut dengan mengadakan acara perlombaan untuk meramaikan hari kemerdekaan yang ditujukan untuk anak-anak, ibu-ibu, dan bapak-bapak di Desa Karang Anyar. Acara tersebut lancar dan berlangsung meriah.
4. Bekerja sama dengan aparaturnya di desa/kelurahan, Karang Taruna, DKM, dan organisasi kemasyarakatan sekitar lainnya untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada (dalam hal kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat).
5. Masyarakat merasa terbantu karena kami ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang mereka adakan, seperti saat adanya Posyandu di desa dan membantu ibu PPK dalam merekap data keluarga Dasawisma.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurang aktifnya pemuda sekitar, sehingga membuat beberapa kegiatan yang membutuhkan kerjasama dengan organisasi setempat hanya mengandalkan satu-dua orang pemuda saja.
2. Terjadinya miskomunikasi saat dilaksanakannya penyuluhan kesehatan dengan tema Penyakit Tidak Menular yang ternyata waktunya berbarengan dengan agenda posyandu dan penyuluhan ibu hamil yang diadakan oleh PKK.
3. Penjual di sana yang memanfaatkan kehadiran kami dengan memahalkan harga jual dagangannya.
4. Beberapa kali terjadi mati listrik yang berakibat pada terkendalanya kegiatan kami.
5. Cuaca di sana yang panas membuat kami mudah terkena sakit.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kegiatan KKN yang kami laksanakan tidak menjangkau seluruh wilayah Desa Karang Anyar dikarenakan lokasi antar pedukuhan yang cukup jauh dan letak geografis yang sedikit membuat bingung karena perbatasan dengan desa lain kurang jelas.

CATATAN EDITOR

Oleh: Rahmat Hidayat, MA

Salah satu tugas utama perguruan tinggi adalah membekali mahasiswa keterampilan pemecahan masalah (*problem-solving*) dalam kehidupan personal, sosial dan profesional mereka. Menurut *World Economic Forum* (2020), untuk mampu memecahkan masalah yang kompleks pada abad ke-21, individu harus memiliki empat keterampilan yang meliputi berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi—yang lebih dikenal dengan istilah 4C (*critical thinking, creativity, collaboration, communication*). WEF lebih lanjut menyatakan bahwa menjelang tahun 2025, terdapat kelompok keterampilan yang akan memainkan peran semakin menonjol. Kelompok keterampilan tersebut termasuk ke dalam kategori keterampilan lunak (*soft skills*) seperti pemikiran kritis dan analitis (*critical and analytical thinking*), pemecahan masalah kompleks (*complex problem-solving*), inovasi, kreativitas, orisinalitas dan inisiatif (*innovation, creativity, originality and initiative*), kepemimpinan dan pengaruh sosial (*leadership and social influence*) dan manajemen diri (*self-management*). Menurut *McKinsey & Company* (2020), keterampilan sosial dan emosional tingkat tinggi (*high-level social and emotional skills*) seperti pengambilan inisiatif, kepemimpinan, dan kewirausahaan diperkirakan akan semakin dibutuhkan pada masa depan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bagian dari aktivitas pendidikan sekaligus pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu instrumen untuk mengasah keterampilan pemecahan masalah dalam konteks dunia nyata. KKN merupakan bentuk kegiatan pembelajaran yang dimaksudkan untuk memperkuat kemampuan membangun komunikasi,

kolaborasi dan kemitraan lintas disiplin serta mengembangkan kepemimpinan dan pengaruh sosial mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan. KKN memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, dengan secara langsung berkolaborasi bersama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah, serta mengembangkan potensi suatu desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa/daerah tersebut.

Selain dapat menjadi instrumen untuk mengasah keterampilan pemecahan masalah dalam konteks dunia nyata, KKN juga dapat menjadi sarana bagi perguruan tinggi untuk berpartisipasi dalam apa yang disebut sebagai “Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan” (*Education for Sustainable Development/ESD*). ESD merupakan bagian dari upaya masyarakat global untuk mewujudkan Target 4. Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), terutama Target 4.7. yang terkait dengan tujuan dan mutu pendidikan. Target 4.7 SDGs dimaksud adalah sebagai berikut:

“Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mempromosikan pembangunan berkelanjutan, termasuk, antara lain, melalui pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup berkelanjutan, hak asasi manusia, kesetaraan gender, promosi budaya damai dan non-kekerasan, kewarganegaraan global dan apresiasi keragaman budaya dan kontribusi budaya untuk pembangunan berkelanjutan.”

ESD lahir dari kebutuhan akan pendidikan yang dapat menjawab tantangan keberlanjutan yang terus berkembang. ESD menggunakan pedagogi inovatif yang berorientasi pada tindakan untuk memungkinkan peserta didik mengembangkan

pengetahuan dan kesadaran serta mengambil tindakan untuk mengubah masyarakat menjadi masyarakat yang lebih berkelanjutan. ESD memberdayakan peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap untuk mengambil keputusan yang terinformasi dan membuat tindakan yang bertanggung jawab untuk mewujudkan integritas lingkungan, kelangsungan ekonomi dan masyarakat yang adil yang memberdayakan orang-orang dari semua jenis kelamin, untuk generasi sekarang dan mendatang, sambil menghormati keragaman budaya.

ESD menekankan pada kontribusi pendidikan terhadap pencapaian SDGs. Hal ini bertujuan untuk meninjau tujuan dan nilai-nilai yang mendukung pendidikan dan reorientasi semua tingkat pendidikan dan pembelajaran untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan memperkuat pendidikan dan pembelajaran di semua kegiatan yang mempromosikan pembangunan berkelanjutan. Penekanan khusus pada kompetensi yang terkait dengan empati, solidaritas, dan pengambilan tindakan (*action-taking*) dapat membantu memajukan SDGs 4 dalam membangun masa depan di mana pendidikan berkontribusi tidak hanya pada keberhasilan individu, tetapi juga pada kelangsungan hidup kolektif dan kemakmuran komunitas global.

Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai universitas yang mempunyai visi menjadi universitas kelas dunia dengan keunggulan dalam integrasi keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan harus berpartisipasi aktif menyelenggarakan ESD dalam rangka mewujudkan SDGs 4. Dalam kerangka inilah KKN perlu diletakkan, yakni sebagai wahana untuk mendorong peserta didik menjadi agen perubahan yang memiliki pengetahuan, sarana, kemauan dan keberanian untuk mengambil tindakan transformatif untuk

pembangunan berkelanjutan. Ini merupakan bagian integral dari pendidikan berkualitas yang meningkatkan dimensi kognitif, sosial-emosional, dan perilaku dalam pembelajaran. Ini merupakan pendekatan holistik dan transformasional yang mencakup konten dan hasil pembelajaran, pedagogi dan lingkungan belajar itu sendiri.

Sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang mendampingi kegiatan KKN mahasiswa di desa sasaran, saya menyaksikan secara langsung betapa masyarakat desa di Indonesia sangat membutuhkan partisipasi aktif civitas akademika perguruan tinggi dalam proses pembangunan desa. Partisipasi perguruan tinggi ini diharapkan dapat berkontribusi pada pemajuan SDGs Desa yang tengah digalakkan oleh pemerintah. SDGs desa adalah upaya terpadu untuk pembangunan ekonomi, sosial, lingkungan, hukum dan tata kelola masyarakat di tingkat desa yang mengarah pada 18 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di desa. Dengan demikian, kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa pada dasarnya merupakan bagian dari upaya perguruan tinggi dalam menerapkan prinsip-prinsip ESD dalam rangka mewujudkan SDGs.

E-book ini merupakan hasil dari kegiatan KKN mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Karang Anyar, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten selama 30 hari. E-book ini memuat kondisi umum dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Karang Anyar berikut pemikiran, program dan kegiatan yang dilakukan oleh kelompok KKN 139 ALFA X dalam upaya memecahkan masalah sosial, kultural dan keagamaan yang dihadapi oleh masyarakat di desa tersebut. Secara umum, para mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan KKN ini telah menjalankan perannya dengan baik demi terwujudnya pengabdian kepada

masyarakat yang berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

BAGIAN PERTAMA: DOKUMENTASI

*“Usaha dan keberanian tidak cukup tanpa tujuan dan arah
perencanaan”*
John F. Kennedy

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Pendidikan memiliki peranan penting dalam pembentukan generasi muda penerus bangsa. Pendidikan pada dasarnya merupakan proses pendewasaan dan pemandirian manusia secara sistematis, agar dapat menjadi penerus bangsa yang memiliki kemampuan serta siap menjalani kehidupan secara bertanggung jawab. Menjalani kehidupan secara bertanggung jawab berarti berani mengambil keputusan yang bijaksana sekaligus berani menanggung segala konsekuensi yang ditimbulkannya. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 menyatakan bahwa: “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat”

Ketiga aspek dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu dengan harapan agar kelak para lulusan Perguruan Tinggi dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, memadai dalam bidang masing-masing mampu melakukan penelitian, dan bersedia mengabdikan diri kepada bangsa dan Negara. Mahasiswa adalah seseorang yang sedang menimba ilmu dan terdaftar sedang menempuh pendidikan di salah satu perguruan tinggi seperti akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas. Mahasiswa yang pada dasarnya merupakan subjek atau pelaku di dalam pergerakan pembaharuan atau subjek yang akan menjadi generasi-generasi penerus bangsa

dan membangun bangsa dan tanah air diharapkan mampu memberi andil dalam pembangunan.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung megajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Kuliah kerja nyata secara langsung akan menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat.

Kuliah Kerja nyara merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan perkuliahan dan keharusan bagi setiap mahasiswa. Pada bulan Juli-Agustus 2022 KKN Alfa-X melangsungkan kegiatan pengabdian di Desa Karang Anyar Kabupaten Tangerang yang dilaksanakan secara *offline*, Adapun kegiatan pengabdian kelompok KKN Alfa-X ini yang menjadi fokus utama pelaksanaannya ialah: (1) Bidang Pendidikan, (2) Lingkungan dan Kesehatan, (3) Sosial dan Keagamaan, (4) Bidang Kebudayaan dan Pemberdayaan Masyarakat, (5) Bidang Olahraga.

B. Tempat KKN

Karang Anyar ialah desa yang terpilih menjadi tempat pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN-PpMM) Tahun 2022 oleh Kelompok KKN-PpMM 139 ALFA X. Desa ini merupakan satu dari beberapa desa ada di Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang dengan luas wilayah secara keseluruhan seluas 443,987 Ha. Adapun batas wilayah dari Desa Karang Anyar ini sendiri, di sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah timur Desa Patramanggala,

sebelah selatan Desa Kemiri, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Lontar dan Desa Klebet.

Secara umum keadaan topografi Desa Karang Anyar, Kecamatan Kemiri adalah daerah dataran rendah. Kondisi sosial Desa Karang Anyar terdiri dari masyarakat yang homogen ditambah penduduk pendatang sebagai warga pindahan kurang lebih sebanyak 6.000 jumlah jiwa. Dari segi mata pencaharian secara umum dapat dijelaskan bahwa Desa Karang Anyar bermata pencaharian petani, sedangkan pegawai swasta, TNI/Polri, Pegawai Negeri Sipil jumlahnya relatif sedikit.

Luas pedesaan terdiri dari 24,613 Ha pemukiman, 2 Ha tempat pemakaman umum, dan 271 Ha luas pertanian. Sumber daya air yang diperoleh berasal dari sumur pompa listrik/*semi jet pump* sebanyak 902 unit yang digunakan oleh 1.012 Kartu Keluarga (KK) dengan kondisi semua baik. Adapun kondisi udara sedikit tercemar dan gersang. Untuk sarana pendidikan sendiri, Desa Karang Anyar sudah memiliki satu unit Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), sekolah dasar/sederajat, dan sekolah menengah pertama/sederajat. Serta, untuk bidang sosial Desa Karang Anyar masih menerapkan semangat bergotong royong.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan survei lokasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 139-ALFA X, terdapat beberapa permasalahan-permasalahan yang harus dibenahi. Dalam menentukan masalah ini, pendekatan yang dipakai adalah *problem solving approach* (pendekatan pemecahan masalah). beberapa permasalahan tersebut dikelompokkan ke dalam beberapa bidang, antara lain:

1. Bidang Pendidikan

Kurangnya minat masyarakat Desa Karang Anyar khususnya anak-anak untuk melanjutkan pendidikannya. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya sarana gedung sekolah yang hanya memiliki satu unit Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), sekolah dasar/ sederajat, dan sekolah menengah pertama/ sederajat yang jaraknya terlampau jauh dari Desa Karang Anyar sehingga seringkali terjadi keterlambatan informasi mengenai waktu pendaftaran sekolah. Sedangkan untuk sekolah menengah atas/ sederajat belum tersedia di Desa Karang Anyar sehingga harus keluar daerah desa terlebih dahulu.

2. Bidang Sosial dan Keagamaan

Kondisi sosial masyarakat Desa Karang Anyar tergolong cukup baik yang masih menerapkan semangat gotong royong. Selain itu, masih terdapat juga pengajian rutin dan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Namun, kelengkapan ibadah di masjid seperti mukena, sajadah, dan al-qur'an sangat sedikit dan jarang diperbarui sehingga dapat menimbulkan kurangnya kenyamanan dalam menuntut ilmu agama.

3. Bidang Kebudayaan dan Pemberdayaan Masyarakat

Masyarakat Desa Karang Anyar memiliki keterampilan dalam memainkan alat musik dan pencak silat. Akan tetapi, saat ini memiliki kendala kurangnya pembinaan dalam meneruskan ke generasi muda.

4. Bidang Olahraga

Masyarakat Desa Karang Anyar memiliki kendala tidak adanya sarana prasarana lapangan untuk melaksanakan

olahraga rutin sehingga mengharuskan untuk menyewa lapangan daerah lain.

5. Bidang Lingkungan dan Kesehatan

Masyarakat Desa Karang Anyar masih memiliki kesadaran yang rendah terhadap kondisi kebersihan lingkungan. Padahal, rendahnya tingkat kebersihan dapat mengganggu pandangan dan kesehatan masyarakat. Hal ini juga disebabkan oleh minimnya tempat sampah di berbagai sudut desa. Untuk sarana kesehatan sudah adanya puskesmas, tetapi masih dengan fasilitas kelengkapan yang secukupnya.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemui pada masing-masing tempat KKN Alfa X 139 berlangsung, berikut ini adalah prioritas program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup lima fokus isu utama:

Tabel 1.1 : Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
1. Bidang lingkungan dan kesehatan	<ul style="list-style-type: none">• Kerja bakti dan gotong royong di tiap minggunya• Penyuluhan Kesehatan yang berkolaborasi dengan Puskesmas Kemiri dengan fokus “Penyakit Tidak Menular”• Pengadaan fasilitas kebersihan

<p>0. Bidang pendidikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengadakan program kegiatan Pojok Bacaan dengan harap anak-anak dapat mengembangkan literasi juga pengetahuan mereka ● Mengadakan program kegiatan Fun Learning, yaitu kegiatan dimana anak-anak setempat dapat belajar sambil bermain, bercerita, juga berkreasi. ● Pengajaran di SDN Karanganyar
<p>0. Bidang kebudayaan dan pemberdayaan masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Workshop persiapan peringatan hari besar bersama warga setempat ● Program kegiatan dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan 17 Agustus ● Program kegiatan dalam rangka memperingati 1 Muharrom ● Membantu pkk dalam menginput data
<p>0. Bidang sosial keagamaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengajar ngaji di TPA ● Pengajian rutin tiap minggu bersama warga setempat ● Pembacaan surat yasin malam jumat di posko bersama

	teman-teman kelompok KKN Alfa X 139
0. Bidang olahraga	<ul style="list-style-type: none"> • Program Senam di tiap minggu

E. Sasaran dan Target

Selain menentukan fokus permasalahan dan prioritas program kegiatan, kami juga merancang sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan KKN Alfa X 139, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2 : Sasaran dan Target Kegiatan

No. Kegiatan	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.1	Kerja bakti bersama warga setempat tiap minggunya di beberapa titik Desa Karang Anyar	Warga Desa Karang Anyar	Bapak-bapak Desa Karang Anyar beserta perangkat desa
1.2	Mengadakan penyuluhan kesehatan yang berkolaborasi dengan Puskesmas Kemiri dengan fokus kepada "Penyakit Tidak Menular"	Warga Kp. Sukamanah	Warga Kp. Sukamanah

1.3	Memberikan fasilitas kebersihan seperti sapu, tempat sampah, pengki, dll. Di beberapa titik di Kp. Sukamanah	Warga Desa Karang Anyar	Warga Desa Karang Anyar
1.4	Ikut serta dalam mengikuti kegiatan di Kecamatan berupa pendonoran darah	Warga Kecamatan Kemiri	Warga kecamatan kemiri
2.1	Mengikuti kegiatan mengajar di SDN Karang Anyar	Siswa SDN Karang Anyar	Siswa kelas 4, 5, dan 6 SDN Karang Anyar
2.2	Mengadakan kegiatan Fun Learning, yaitu kegiatan belajar sambil bermain yang diselingi bernyanyi, bercerita, dan berkreasi	Anak-anak warga Kp. Sukamanah	20 sampai 30 anak
2.3	Membantu mengajarkan ngaji, huruf hijaiyah, dan kisah Rasul kepada anak-anak warga Kp. Sukamanah	Anak-anak warga Kp. Sukamanah	Mengajar di 2 TPA yang berbeda, masing-masing terdiri dari kurang lebih 20 anak

2.4	Membangun Pojok Bacaan yang menyediakan berbagai macam buku untuk meningkatkan literasi anak-anak Kp. Sukamanah	Anak-anak warga Kp. Sukamanah	Masyarakat Desa Karang Anyar
2.5	Ikut serta dalam mengajarkan tata cara baris berbaris atau biasa disebut PASKIBRA dalam rangka mempersiapkan upacara bendera	Siswa SDN Karang Anyar	Siswa SDN Karang Anyar
3.1	Ikut serta dalam upacara pembukaan gabungan KKN UIN Syarif Hidayatullah di Kecamatan Kemiri Bersama 3 kelompok	3 Kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta beserta dosen pembimbing lapangan, Kapolsek Kemiri, Ramil, dan Staff kecamatan	3 Kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta beserta staff kecamatan

3.2	Mengikuti kegiatan penanaman mangrove dalam rangka memperingati hari mangrove sedunia yang diadakan oleh pemuda setempat	Pemuda warga desa Karang Anyar	Pemuda warga setempat beserta beberapa perwakilan anggota kelompok KKN Alfa X 139
3.3	Penyebaran undangan terkait pembukaan di balai desa Karang Anyar	Warga desa Karang Anyar beserta staff desa	Perangkat desa Karang Anyar
3.4	Kegiatan pembukaan KKN Alfa X 139 di balai desa Karang Anyar	Warga desa Karang Anyar beserta staff desa	Perangkat desa Karang Anyar
3.5	Rapat bersama remaja masjid desa Karang Anyar dalam mempersiapkan kegiatan pawai obor dalam memperingati 1 Muharrom	Remaja masjid desa Karang Anyar	Perwakilan remaja masjid desa Karang Anyar
3.6	Ikut serta dalam membantu mempersiapkan	Anggota kelompok KKN Alfa X	Anggota kelompok KKN Alfa X

	kegiatan pawai obor untuk memperingati 1 Muharram	139 beserta remaja masjid desa Karang Anyar	139 beserta remaja masjid desa Karang Anyar
3.7	Membantu ibu PKK dalam menginput data warga desa Karang Anyar	Warga desa Karang Anyar	Warga desa Karang Anyar
3.8	Silaturahmi ke Majlis Ta'lim Nur Hasanah dan Majlis Ta'lim Al Bukhori	Anggota Kelompok KKN Alfa X 139	Anggota Kelompok KKN Alfa X 139
3.9	Merayakan 1 Muharram dengan kegiatan pawai obor	Anak-anak Kp. Sukamanah	Warga beserta anak-anak Desa Karang Anyar
3.10	Silaturahmi ke rumah ibu lurah untuk membahas kegiatan yang akan dilakukan di Desa Karang Anyar	Anggota perempuan kelompok Alfa X 139	Anggota perempuan kelompok Alfa X 139
3.11	Mengunjungi Puskesmas Desa Karang Anyar untuk membahas penyuluhan yang akan dilakukan di desa Karang Anyar	Warga desa Karang Anyar	Warga kp. Sukamanah

3.12	Mempersiapkan Pojok Bacaan	Anggota kelompok KKN Alfa X 139	Anggota kelompok KKN Alfa X 139
3.13	Rapat Bersama karang taruna untuk membahas peringatan hari kemerdekaan 17 Agustus	Karang taruna desa Karang Anyar beserta pemuda desa Karang Anyar	Perwakilan karang taruna dan perangkat desa Karang Anyar
3.14	Membantu perangkat desa Karang Anyar dalam mencari dana untuk keperluan memperingati hari kemerdekaan 17 Agustus	Warga desa Karang Anyar	Warga desa Karang Anyar
3.15	Mengikuti upacara penurunan bendera 17 Agustus di Kecamatan Kemiri	Warga Kecamatan Kemiri beserta 3 Kelompok KKN UIN Syarif Hidatullah Jakarta	Warga Kecamatan Kemiri dan kelompok KKN Alfa X 139

3.1 6	Mengadakan lomba-lomba dalam memperingati hari kemerdekaan 17 Agustus	Warga Desa Karang Anyar	Warga Desa Karang Anyar
3.17	Ikut serta dalam membantu perangkat desa untuk menjadi juri lomba gapura di desa Karang Anyar	Anggota kelompok KKN Alfa X 139	Anggota kelompok KKN Alfa X 139
3.18	Pemberian cendramata kepada Majelis Ta'lim Nur Hasanah, Majelis Ta'lim Al Bukhori, dan perangkat desa Karang Anyar	Anggota kelompok KKN Alfa X 139	Anggota kelompok KKN Alfa X 139
3.19	Pemberian kenang-kenangan sekaligus pamitan kepada Ibu Aminah, Bang Hasan, Bapak Hj. Jasim, Bang Roni, beserta Bapak dan Ibu Lurah	Anggota kelompok KKN Alfa X 139	Anggota kelompok KKN Alfa X 139
3.2 0	Pemberian cendramata kepada SDN Karang Anyar sekaligus berpamitan kepada	Warga SDN Karang Anyar	Warga SDN Karang Anyar

	seluruh warga SDN Karang Anyar		
3.21	Penutupan program kerja sekaligus syukuran Bersama warga desa Karang Anyar	Warga desa Karang Anyar	Warga dan perangkat desa Karang Anyar
3.2 2	Penutupan gabungan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di kecamatan Kemiri	Staff Kecamatan, Kapolsek Kemiri, Ranmil, dan 3 kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Staff Kecamatan beserta 2 Kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
4.1	Ikut serta dalam menghadiri pengajian rutin warga Kp. Sukamanah setiap malam senin	Warga Kp. Sukamanah	Tokoh agamis, dan beberapa perwakilan warga Kp. Sukamanah
4.2	Mengadakan pengajian Yasin rutin setiap malam jumat di posko KKN Alfa X 139	Anggota kelompok KKN Alfa X 139	Anggota kelompok KKN Alfa X 139
4.3	Ikut menghadiri pengajian tahlil	Anggota kelompok	Anggota kelompok

	warga Kp. Sukamanah	KKN Alfa X 139	KKN Alfa X 139
5.1	Mengadakan program senam Bersama ibu-ibu setiap minggu sore	Ibu-ibu PKK beserta Ibu-ibu dan pemuda Kp. Sukamanah	Ibu-ibu PKK beserta Ibu-ibu dan pemuda Kp. Sukamanah
5.2	Ikut berpartisipasi dalam jalan santai yang diadakan Kecamatan Kemiri dalam memperingati hari kemerdekaan 17 Agustus	Warga Kecamatan Kemiri dan 3 Kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Warga Kecamatan Kemiri beserta kelompok 2 KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok Alfa X ini dilaksanakan pada:

Tanggal : 25 juli – 25 agustus 2022

Tempat : Kampung Sukamana, Desa Karang Anyar, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang

Jadwal pelaksanaan program dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Pra KKN 2022
2. Implementasi program di lokasi KKN DR
3. Penyusunan laporan dan evaluasi program

Penjelasan agenda pelaksanaan program KKN dijelaskan dalam tabel berikut:

1. Pra KKN-PpMM 2022 (April-Juli 2022)

Jadwal kegiatan Pra KKN-PpMM 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3 : Jadwal kegiatan Pra KKN-PpMM 2022

N o	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penetapan Kelompok	21 April 2022
2	Pembekalan Peserta KKN	27 April 2022
3	Rapat KKN 1	27 April 2022
4	Rapat KKN 2	17 Mei 2022
5	Rapat KKN 3	04 Juni 2022
6	Rapat KKN 4	11 Juni 2022
7	Rapat KKN 5	04 Juli 2022
8	Rapat KKN 6	19 Juli 2022
9	Survei 1	28 Mei 2022
10	Survei 2	07 Juli 2022
11	Pembuatan Proposal KKN	27 Mei – 10 Juni 2022
12	Pembekalan Akhir dan Pelepasan	25 Juli 2022

2. Pelaksanaan Kegiatan KKN-PpMM 2022 di Desa Karang Anyar

(25 Juli-25 Agustus 2022)

Tabel 1.4 : Jadwal Pelaksanaan Kegiatan KKN-PpMM 2022

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pengenalan di Lokasi	23 Juli 2022
2	Pembukaan di Kecamatan	26 Juli 2022
3	Pembukaan di Desa	28 Juli 2022
4	Implementasi Program	28 Juli – 23 Agustus 2022
5	Penutupan	24 Agustus 2022
6	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	26 Juli 2022 18 Agustus 2022

3. Pelaporan KKN-PpMM 2022

Tabel 1.5 : Jadwal Pelaporan KKN-PpMM 2022

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Rapat Penyusunan Laporan	16 September 2022

2	Melengkapi format e-book yang harus diselesaikan secara individu	17 – 25 September 2022
3	Penyusunan e-book	26-29 September 2022
4	Pemeriksaan ulang sebelum diserahkan ke PPM	29 September 2022
5	Penyerahan draft laporan e-book ke PPM	30 September 2022
6	Perbaikan draft e-book setelah diverifikasi ulang dan diperiksa oleh dosen pembimbing	31 Oktober 2022
7	Pengesahan e-book laporan final oleh PPM	30 November 2022

G. Sistematika Penulisan

Buku ini disusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Bab I, terdapat beberapa bab dengan rincian sebagai berikut: Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN Alfa X 2022 yang dilakukan secara bersama-sama selama satu bulan di desa Karang Anyar. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang membahas tentang

dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN Alfa X serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN Alfa X selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Berikut ini adalah beberapa strategi persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan KKN-PpMM dilaksanakan, diantaranya adalah dimulai dengan pemetaan sosial dan dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Kedua strategi persiapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi, permasalahan, dan kebutuhan Desa Karang Anyar yang akan dijadikan sebagai program kegiatan KKN-PpMM, sehingga program KKN-PpMM dapat memberikan solusi dari beberapa permasalahan yang terdapat di Desa Karang Anyar.

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai perubahan yang terencana atau direncanakan oleh pelaku perubahan (*change agent*) terhadap sasaran perubahan (*target of change*) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (kelompok mikro); komunitas dan organisasi (level mezzo; dan masyarakat yang lebih luas, baik ditingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (level makro).¹ Pelaku intervensi (PI) merupakan sebutan lain dari orang yang melakukan intervensi. Pelaku intervensi tersebut dapat merupakan orang perorangan, sekelompok orang yang tergabung dalam satu kelompok relawan, lembaga-lembaga bantuan masyarakat yang berasal dari dalam negeri atau luar negeri, bahkan lembaga pemerintahan atau juga swasta.

Intervensi sosial menjadi metode yang efektif untuk mendorong perubahan sosial dalam rangka pengembangan masyarakat yang difokuskan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang menjadi sasaran intervensi dalam melakukan perubahan sosial yang diinginkan oleh pelaku intervensi.¹

Bentuk intervensi sosial yang dilakukan oleh kelompok KKN 139 Alfa X terhadap masyarakat di Desa Karang Anyar ialah dengan cara membagikan atau menularkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan nilai-nilai kebaikan (*value*) dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Tujuannya adalah masyarakat Desa Karang Anyar, terutama warga Kampung Sukamanah, mampu meningkatkan kualitas dan taraf hidupnya.

Adapun bentuk dan strategi intervensi sosial yang dilakukan oleh kelompok KKN 139 dalam program pengabdian masyarakat melalui kegiatan KKN di Desa Karang Anyar, yaitu:

- a. Pertama-tama kelompok KKN 139 Alfa X melakukan *assessment* terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Karang Anyar dengan mendatangi lokasi secara langsung sebelum program KKN dilaksanakan. Dari hasil assesment tersebut didapati bahwa permasalahan dan hambatan yang dialami masyarakat Desa Karang Anyar adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan, sehingga masih banyak tumpukan

¹ Azhary Adhyn Achmad, R. Nunung Nurwati, and Nandang Mulyana, 'Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal Di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo', *Jurnal Public Policy*, 5 (2019), 111–22 (p. 117) <<https://doi.org/10.35308/jpp.v5i2.1128>>.

sampah ditemukan di pinggiran jalan. Selain itu, kurangnya minat belajar dan membaca anak-anak di Desa Karang Anyar juga menjadi masalah sosial tersendiri.

- b. Setelah diketahui permasalahan yang dihadapi masyarakat melalui proses *assessment*, kelompok KKN 139 Alfa X sebagai pelaku intervensi menyusun langkah-langkah dan persiapan kegiatan untuk membantu masyarakat dalam mengelola lingkungan dan meningkatkan minat belajar dan membaca anak-anak. Langkah-langkah dan persiapan yang dilakukan kelompok KKN 139 Alfa X di Desa Karang Anyar ini memperhatikan kebutuhan dan pemecahan masalah yang tepat bagi masyarakat desa dan dalam pelaksanaan intervensi sosial tidak memaksakan keinginan dan ambisi perubahan kepada masyarakat yang bersangkutan.
- c. Setelah *assesment* dan langkah-langkah persiapan intervensi dilakukan, kelompok KKN 139 Alfa X sebagai pelaku intervensi melakukan kegiatan dalam bentuk pelatihan dan pembinaan kepada masyarakat Desa Karang Anyar berupa melakukan kerja bakti bersama masyarakat untuk membersihkan sampah dan membuat program belajar sekaligus membangun pojok baca untuk anak-anak.
- d. Setelah proses dan tahapan intervensi sosial telah dilakukan oleh kelompok KKN 139 Alfa X kepada masyarakat di Desa Karang Anyar, selanjutnya kelompok KKN 139 Alfa X melakukan pendampingan dan evaluasi terhadap perkembangan dan kemajuan yang dialami masyarakat sampai betul-betul mampu mengadopsi dan menerima setiap pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kebaikan yang telah dibagikan oleh kelompok KKN 139 Alfa X sebagai pelaku intervensi kepada masyarakat di Desa Karang Anyar.

Inti dari penerapan metode intervensi sosial dalam pengembangan masyarakat adalah diterimanya hasil intervensi untuk diadopsi dengan baik oleh masyarakat setempat, kemudian diaplikasikan atau dilaksanakan apa yang telah diterima dalam proses intervensi tadi, selanjutnya sebagai hasil akhir adalah kebermanfaatannya yang diperoleh dari hasil intervensi sosial yang dilakukan oleh kelompok KKN 139 Alfa X sukses sebagai pelaku intervensi kepada masyarakat Desa Karang Anyar target intervensi.

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial (*social mapping*) adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menemukan dan mengenali tentang kondisi sosial budaya masyarakat pada wilayah tertentu yang akan dijadikan sebagai wilayah sasaran program. Pemetaan sosial juga dapat didefinisikan sebagai proses identifikasi karakteristik masyarakat melalui pengumpulan data dan informasi baik sekunder maupun langsung (primer) mengenai kondisi masyarakat dalam satu wilayah tertentu.²

Tujuan dari kegiatan pemetaan sosial yaitu, (1) sebagai langkah awal untuk mengetahui wilayah calon sasaran program; (2) untuk mengetahui kondisi atau karakteristik masyarakat calon sasaran program serta; 3. sebagai dasar dalam penyusunan matrik perencanaan kegiatan program sesuai dengan potensi serta permasalahan yang ada pada wilayah calon sasaran program.³

²Khasanah, "Pemetaan Sosial", 2011, diakses dari <https://www.masyarakatmandiri.co.id/pemetaan-sosial/> pada tanggal 23 September 2022, pukul 18.42 WIB.

³*Ibid.*,

Adapun metode dan teknik pemetaan sosial dapat dilakukan menggunakan dengan metode-metode seperti di bawah ini.⁴

a. Survei Formal

Survei formal dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi standar dari sampel orang atau rumah tangga yang diseleksi secara hati-hati. Survei biasanya mengumpulkan informasi yang dapat dibandingkan mengenai sejumlah orang yang relatif banyak pada kelompok sasaran tertentu. Kelebihan dari survei formal ialah mendapatkan data faktual dan akurat karena langsung berhadapan dengan sasaran atau masyarakat. sedangkan titik kelemahannya yaitu membutuhkan waktu dalam pengelompokan data, keberagaman data yang diperoleh, serta penentuan jumlah sampel yang memengaruhi persentase pengelompokan data. Beberapa metode survei formal antara lain, (1) Survei Rumah Tangga Beragam-Topik (*Multi-Topic Household Survey*); (2) Kuesioner Indikator Kesejahteraan Inti (*Core Welfare Indicators Questionnaire* atau CWIQ); (3) Survei Kepuasan Klien (*Client Satisfaction Survey*); (4) Laporan Statistik.

b. Pemantauan Cepat (*Rapid Appraisal Methods*)

Metode ini merupakan cara yang cepat dan murah untuk mengumpulkan informasi mengenai pandangan dan masukan dari populasi sasaran dan *stakeholders* lainnya

⁴ Masrukin, "Pemetaan Sosial Analisis Jaringan Struktur-Agensi, Modal Sosial Dan Pengembangan Masyarakat". (Yogyakarta: Deepublish, 2020), ebook, hal.15, diakses dari https://books.google.co.id/books?id=g3oWEAAAQBAJ&pg=PA15&dq=metode+pemetaan+sosial&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUK EwjdnMmI-qz6AhUF4nMBHZljBVAQ6AF6BAGFEAI pada tanggal 23 September 2022, pukul 20.10 WIB.

mengenai kondisi geografis dan sosial-ekonomi. Adapun kelebihan dari metode survei ini yaitu bisa mendapatkan data yang menyeluruh serta informasi penting yang menunjukkan akurasi data. Sedangkan kelemahan dari metode ini yaitu beberapa program perubahan yang tidak diterima oleh masyarakat karena tidak mengikutsertakan masyarakat. Metode pemantauan cepat meliputi: (1) Wawancara Informan Kunci (*Key Informant Interview*); (2) Diskusi Kelompok Fokus (*Focus Group Discussion*); (3) Wawancara Kelompok Masyarakat (*Community Group Interview*); (4) Pengamatan Langsung (*Direct Observation*); (5) Survei Kecil (*Mini-Survey*).

c. Metode Partisipatoris

Metode partisipatoris merupakan proses pengumpulan data yang melibatkan kerja sama aktif antara pengumpul data dan responden. Pertanyaan-pertanyaan umumnya tidak dirancang secara baku, melainkan hanya garis-garis besarnya saja. Topik-topik pertanyaan bahkan dapat muncul dan berkembang berdasarkan proses tanya-jawab dengan responden. Terdapat banyak teknik pengumpulan data partisipatoris di antaranya adalah: (1) Penelitian dan Aksi Partisipatoris (*Participatory Research and Action*); (2) *Stakeholder Analysis*; (3) *Beneficiary Assessment*; (4) *Monitoring* dan Evaluasi Partisipatoris (*Participatory Monitoring and Evaluation*).

Dalam pengaplikasiannya, mahasiswa KKN 139-ALFA X menggunakan metode Pemantauan Cepat untuk melakukan pemetaan sosial serta mendata informasi yang dibutuhkan. Metode Pemantauan Cepat dipilih karena dapat dengan mudah mengumpulkan data secara menyeluruh dan dinilai paling efektif dengan program kerja KKN-139 ALFA X

yang terfokus pada lingkungan tempat mengabdikan sehingga akan mempersempit wilayah yang digunakan dan dapat memaksimalkan sasaran program.

1. Teknik Pemetaan Wilayah

Dalam Pemetaan wilayah ini kami melakukan pengamatan langsung untuk mengetahui kondisi wilayah di Desa Karang Anyar. Hasil dari pengamatan tersebut ialah Desa Karang Anyar berada di Kecamatan Kemiri Kabupaten Tangerang dengan luas wilayah secara keseluruhan seluas 443,987 Ha. Adapun batas wilayah dari Desa Karang Anyar ini sendiri, di sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah timur Desa Patramanggala, sebelah selatan Desa Kemiri, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Lontar dan Desa Klebet. Secara umum keadaan topografi Desa Karang Anyar Kecamatan Kemiri adalah daerah dataran rendah.

0. Teknik Pemetaan Masyarakat

Berdasarkan wawancara dan observasi yang kami lakukan diketahui jumlah penduduk di Desa Karang Anyar kurang lebih sebanyak 6.000 jiwa yang terdiri dari masyarakat yang homogen ditambah penduduk pendatang sebagai warga pindahan. Dari segi mata pencaharian, secara umum, dapat dijelaskan bahwa Desa Karang Anyar didominasi oleh mata pencaharian petani, sedangkan pegawai swasta, TNI/Polri, Pegawai Negeri Sipil jumlahnya relatif sedikit. Luas pedesaan terdiri dari 24.613 Ha pemukiman, 2 Ha tempat pemakaman umum, dan 271 Ha luas pertanian. Sumber daya air yang diperoleh berasal dari sumur pompa listrik/semi jet pump sebanyak 902 unit yang digunakan oleh 1.012 Kartu Keluarga (KK) dengan kondisi semua baik. Untuk sarana pendidikan sendiri, Desa Karang

Anyar sudah memiliki satu unit Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), sekolah dasar/ sederajat, dan sekolah menengah pertama/ sederajat.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri.⁵ Pemberdayaan masyarakat ini bisa terjadi jika masyarakat itu sendiri ikut dalam berpartisipasi. Dalam pemberdayaan ini pada intinya terdapat proses pembangunan, masyarakat berinisiatif, memperbaiki situasi kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) merupakan sebuah upaya yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi masyarakat dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada di dalam masyarakat.⁶ Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat mengandung tiga poin utama yaitu pembangunan masyarakat, kontribusi masyarakat, dan perbaikan situasi masyarakat.

Kelompok KKN 139 Alfa X menggunakan pendekatan *problem solving* dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat desa Karang Anyar. *Problem solving* merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut

⁵Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat* (Deepublish, 2019).

⁶ Yunus Winoto dan Tine Silvana Rachmawati, "*Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment) melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*", Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017

tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *problem solving* yang dilakukan:

1. Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN 139 Alfa X berusaha untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di desa Karang Anyar. beberapa permasalahan tersebut dikelompokkan ke dalam beberapa bidang, antara lain:

- Bidang Pendidikan

Kurangnya minat masyarakat Desa Karang Anyar khususnya anak-anak untuk melanjutkan pendidikannya. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya sarana gedung sekolah yang hanya memiliki satu unit Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), sekolah dasar/ sederajat, dan sekolah menengah pertama/ sederajat yang jaraknya terlampau jauh dari Desa Karang Anyar sehingga seringkali terjadi keterlambatan informasi mengenai waktu pendaftaran sekolah. Sedangkan untuk sekolah menengah atas/ sederajat belum tersedia di Desa Karang Anyar sehingga harus keluar daerah desa terlebih dahulu.

- Bidang Sosial dan Keagamaan

Kondisi sosial masyarakat Desa Karang Anyar tergolong cukup baik yang masih menerapkan semangat gotong royong. Selain itu, masih terdapat juga pengajian rutin dan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Namun, kelengkapan ibadah di masjid seperti mukena, sajadah, dan al-qur'an sangat sedikit dan jarang diperbarui sehingga dapat menimbulkan kurangnya kenyamanan dalam menuntut ilmu agama.

- Bidang Kebudayaan dan Pemberdayaan Masyarakat

Masyarakat Desa Karang Anyar memiliki keterampilan dalam memainkan alat musik dan pencak silat. Akan tetapi, saat

ini memiliki kendala kurangnya pembinaan dalam meneruskan ke generasi muda.

- Bidang Olahraga

Masyarakat Desa Karang Anyar memiliki kendala tidak adanya sarana prasarana lapangan untuk melaksanakan olahraga rutin sehingga mengharuskan untuk menyewa lapangan daerah lain.

- Bidang Lingkungan dan Kesehatan

Masyarakat Desa Karang Anyar masih memiliki kesadaran yang rendah terhadap kondisi kebersihan lingkungan. Padahal, rendahnya tingkat kebersihan dapat mengganggu pandangan dan kesehatan masyarakat. Hal ini juga disebabkan oleh minimnya tempat sampah di berbagai sudut desa. Untuk sarana kesehatan sudah adanya puskesmas, tetapi masih dengan fasilitas kelengkapan yang secukupnya.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN 139 Alfa X melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya rendahnya kesadaran masyarakat akan kebersihan, kurangnya infrastruktur desa.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini anggota KKN 139 Alfa X mencoba merumuskan Langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, pemuda dan tokoh masyarakat.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Karang Anyar merupakan sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. KKN Reguler kelompok 147 yang menempati Kp. Sukamana yang terletak di ruang lingkup RT.010/RW.003

Kondisi sarana transportasi di desa Karang Anyar masih menggunakan jalan yang sebagian besar nya adalah batu dan pasir tetapi ada juga sebagian jalan yang sudah menggunakan aspal hanya saja tidak terurus dan banyak jalan yang berlubang dan daerah desa Karang Anyar tidak ada angkutan lain selain ojek. Bahkan angkot dan ojol tidak terlihat di daerah sekitar sini dan hanya motor yang dapat mengakses jalan kedalam. Para penduduk sudah menggunakan tenaga listrik dan juga alat komunikasi handphone untuk melakukan komunikasi.

Sebagian besar penduduk di Desa ini berprofesi sebagai petani tetapi ada juga yang berprofesi sebagai guru dan juga di bidang kewirausahaan seperti penjual sayur dan lain sebagainya.

Disini penduduknya sebagian besar memeluk agama islam dan juga memiliki beberapa masjid yang cukup bagus untuk warga disini melaksanakan ibadah berjamaah. Dan juga di desa ini terdapat PAUD, SD dan juga memiliki sarana kesehatan seperti posyandu dan aula untuk para warga mengadakan acara seperti hajatan.

Melihat dari segi budaya para penduduk Desa Karang Anyar masih melaksanakan beberapa adatnya seperti melakukan hajatan jika ada salah satu warga yang meninggal dunia dan melakukan pawai obor setiap tanggal 1 muharam.

Meskipun penduduk disini mempunyai kesibukan masing-masing suasana kekompakan dan kebersamaan penduduk desa Karang Anyar masih sangat terasa, dapat dilihat disaat mereka sangat antusias saat ada acara yang berhubungan dengan muharram dan 17 agustus dan juga bapak lurah disini juga senantiasa mengadakan senam bersama untuk ibu-ibu disini agar suasana kebersamaan nya tidak hilang dan juga senantiasa melakukan kegiatan social seperti membersihkan masjid setiap hari minggu dan meskipun para warga memiliki kesibukan masing-masing mereka tetap menjaga kehangatan dan kebersamaan di desa ini.

B. Letak Geografis

Berikut ini merupakan peta letak wilayah Kecamatan Kemiri dan lokasi pemberdayaan oleh mahasiswa yang merupakan lokasi KKN-PpMM kelompok 139 ALFA X.

1. Peta Wilayah Kecamatan Kemiri



Gambar 3.1 : Peta Wilayah Kecamatan Kemiri

Dalam pencatatan sipil, Desa Karang Anyar berada di Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa ini memiliki jalan utama adalah Jalan Insiyur Sutami dan satu sekolah yaitu Sekolah Dasar Karang Anyar. Desa Karang Anyar memiliki 11 RT dan 3 RW.

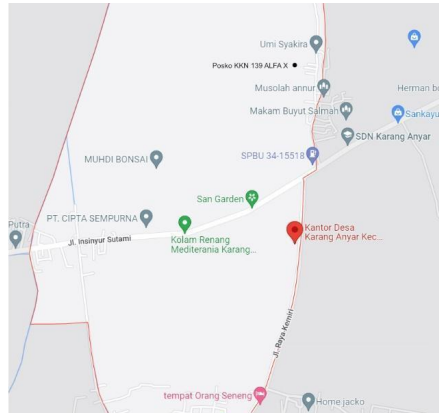
Desa Karang Anyar berbatasan langsung dengan beberapa wilayah, yaitu :

- a. Sebelah Utara : Laut Jawa
- a. Sebelah Barat : Desa Lontar dan Desa Klebet
- b. Sebelah Timur : Desa Patramanggala
- c. Sebelah Selatan : Desa Kemiri

Desa Karang Anyar memiliki Luas 443,987 Ha dengan 271,08 Ha dimanfaatkan oleh warga desa sebagai persawahan dan lain-lain sebagai berikut :

- a. Sawah : 271,08 Ha
- a. Tambak : 120,461 Ha
- b. Pemukiman : 24,613 Ha
- c. Ladang : 15,321 Ha
- d. Tanah Kosong : 4,18 Ha
- e. Kebun : 3,899 Ha
- f. Sungai : 2,131 Ha
- g. Jalan : 1,661 Ha
- h. Semak Belukar : 0,174 Ha
- i. Pasir : 0,13 Ha
- j. Laut : 0,067 Ha

2. Peta Lokasi KKN



Gambar 3.2 : Lokasi KKN Kelompok 139 ALFA X

Posko ALFA X terletak di Kampung Sukamanah, tepatnya di dekat Masjid Nurul Ambiya. Posko ini letaknya dekat dengan tempat sasaran dan target pemberdayaan. Berikut rincian jarak dari posko menuju tempat - tempat penting :

- a) Menuju Kantor Desa Karang Anyar adalah sejauh 2 km.
- b) Menuju Kantor Kecamatan Kemiri adalah sejauh 4 km.
- c) Menuju Puskesmas Kemiri adalah sejauh 6 km.
- d) Menuju Kampus I UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah sejauh 61 km.

Posko ALFA X ini juga terletak di pemukiman penduduk Desa Karang Anyar dan sangat dekat dengan sekolah dasar serta masjid dan majelis ta'lim yang ada di Desa Karang Anyar.

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin



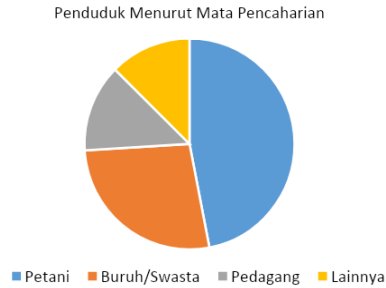
Gambar 3.3 : Diagram jumlah penduduk Desa Karang Anyar menurut jenis kelamin

Jumlah Penduduk Desa Karang Anyar sebanyak 5,458 jiwa yang terdiri dari 2,731 jiwa penduduk laki – laki dan 2,727 jiwa penduduk perempuan.

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Seluruh warga Desa Karang Anyar yang berjumlah 5,458 jiwa menganut satu agama yaitu Agama Islam. Baik itu anak – anak, remaja, maupun orangtua semuanya menganut Agama Islam.

3. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian



Gambar 3.4 : Diagram jumlah penduduk menurut mata pencapaian

Secara umum terlihat bahwa mayoritas mata pencapaian warga Desa Karang Anyar adalah Petani, lalu disusul dengan Buruh/Swasta dan kemudian Pedagog dan mata pencapaian lainnya.

Tabel 3.1 : Jenis pekerjaan penduduk Desa Karang Anyar

Mata Pencapaian	Jumlah
Petani	602 orang
Buruh/Swasta	347 orang
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	8 orang
Pengerajin	32 orang
Pedagog	172 orang
Penjahit	15 orang
Tukang Batu	22 orang
Tukang Kayu	12 orang
Peternakan	18 orang
Nelayan	10 orang
Montir	6 orang
Supir	28 orang

Pengusaha	10 orang
Total	1282 orang

4. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan penduduk Desa Karang Anyar sangat beragam. Meskipun demikian, Desa Karang Anyar belum termasuk kedalam kategori yang sangat baik. Berikut data tingkat pendidikan di Desa Karang Anyar:

Tabel 3.2 : Tingkat pendidikan penduduk Desa Karang Anyar

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Tidak Tamat SD	964
SD/MI	632
SMP/MTs	216
SMA/MA/SMK	118
Perguruan Tinggi	21
Total	1951

D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana peribadatan Desa Karang Anyar sudah terdapat banyak masjid, mushola, dan majlis ta'lim yang mudah dijangkau untuk masyarakat melakukan kegiatan ibadah. Kemudian, pada sarana prasarana pendidikan masih sangat kurang memadai yaitu hanya terdapat 1 unit Sekolah Dasar Negeri, 5 unit Pondok pesantren, dan sisanya adalah MI, SLTP. Dan SLTA Swasta. Terakhir pada sarana dan prasarana umum desa, kondisi jalan kampung masih cukup memprihatinkan di mana banyak sekali akses jalan yang sudah rusak dan kurang memadai.

Kondisi sarana dan prasarana Desa Karang Anyar secara umum adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 : Sarana dan Prasarana Desa Karang Anyar

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Masjid	8 Unit
Mushola	19 Unit
Majlis Ta'lim	11 Kelompok
PAUD	2 Unit
SD Negeri	1 Unit
MI Swasta	2 Unit
SLTP Swasta	3 Unit
SLTA Swasta	4 Unit
Pondok Pesantren	5 Unit
Jalan Kampung/Desa	2 Km
Jembatan	2.500 Unit
Kantor Desa	1 Unit
Lapangan Sepak Bola	1 Unit
Tangki Penampungan Air	1 Unit

Foto-Foto Sarana dan Prasarana



Gambar 3.5 : Balai Desa Karang Anyar



Gambar 3.6 : SDN Karang Anyar



Gambar 3.7 : Kondisi Jalan Desa



Gambar 3.8 : Masjid Nurul Ambiya



Gambar 3.9 : Lokasi Pelaksanaan Posyandu Desa Karang Anyar

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Permasalahan yang ada di Desa Karang Anyar diidentifikasi dengan cara melakukan survei terlebih dahulu. Dari hasil survei tersebut kami membuat strategi analisis SWOT. SWOT terdiri dari identifikasi faktor kekuatan (*strength*) dan faktor kelemahan (*weakness*). Kedua faktor ini dikategori sebagai faktor internal. Adapun faktor eksternalnya adalah peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*). Berikut adalah matriks hasil analisis SWOT yang berkaitan dengan Desa Karang Anyar.

Tabel 4.1 : Matriks SWOT Bidang Kebersihan dan Kesehatan

Matriks SWOT 01. BIDANG KEBERSIHAN DAN KESEHATAN		
Internal	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESSS (W)</i>
Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan dari aparatur desa 2. Tingginya antusiasme warga 3. Respon baik warga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan dan kesehatan
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (SO)</i>	<i>STRATEGY (WO)</i>

<ol style="list-style-type: none"> 1. Memungkinkan mendapatkan bantuan dari luar 2. Kehadiran anggota kelompok menjadi fasilitator di bidang ini. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan kerja sama dengan pihak luar untuk pelaksanaan kegiatan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan kesehatan dengan diadakannya penyuluhan.
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGI (ST)</i>	<i>STRATEGI (WT)</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Minimnya proses pengumpulan sampah 2. Jauhnya pusat pelayanan kesehatan warga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan limbah menjadi tempat pembuangan sampah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan koordinasi dengan aparat desa dalam merencanakan pembersihan.
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerja bakti tiap minggu • Penyuluhan kesehatan yang akan berkolaborasi dengan puskesmas • Pengadaan fasilitas kebersihan (tong sampah, dll) 		

Tabel 4.2 : Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 02. BIDANG PENDIDIKAN		
Internal	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESSS (W)</i>
	<ol style="list-style-type: none"> Adanya tokoh masyarakat yang menjadi tokoh di bidang pendidikan Dukungan para orangtua agar anaknya mengikuti kegiatan dalam bidang pendidikan Tingginya antusiasme anak-anak 	<ol style="list-style-type: none"> Kurangnya tenaga pengajar sekolah Kurangnya kesadaran warga terhadap pentingnya pendidikan Kurangnya fasilitas pembelajaran Minimnya pendidikan wali murid
Eksternal		
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (SO)</i>	<i>STRATEGY (WO)</i>
<ol style="list-style-type: none"> Memungkinkan mendapatkan bantuan dari pihak luar 	<ol style="list-style-type: none"> Pengajuan bantuan fasilitas kepada 	<ol style="list-style-type: none"> Anggota kelompok menjadi pengajar

2. Keaktifan anggota kelompok menjadi mentor di bidang ini	lembaga independen 2. Menyiapkan materi dan metode pembelajaran yang menarik	sesuai dengan bidangnya 2. Mengajarkan metode baru dalam belajar
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGI (ST)</i>	<i>STRATEGI (WT)</i>
1. Perkembangan teknologi yang tidak digunakan dengan bijak dapat menghambat keinginan anak-anak untuk belajar, seperti penggunaan media sosial yang berlebihan	1. Mengadakan bimbingan belajar	1. Memanfaatkan media teknologi atau dengan media sosial itu sendiri untuk menarik minat belajar
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan pojok bacaan yang mana akan diselingi dengan fun learning untuk anak-anak setempat • Pengajaran di SDN Karanganyar 		

Tabel 4.3 : Matriks SWOT Bidang Kebudayaan dan PEMBERDAYAAN Masyarakat

Matriks SWOT 03. BIDANG KEBUDAYAAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		
Internal	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESSS (W)</i>
Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan dari aparaturnya desa 2. Tingginya antusiasme warga 3. Respon baik warga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya keaktifan karang taruna desa dan lembaga lainnya
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (SO)</i>	<i>STRATEGY (WO)</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memungkinkan mendapatkan bantuan dari luar. 2. Kehadiran anggota kelompok menjadi fasilitator di bidang ini. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan kerja sama dengan pihak luar untuk pelaksanaan kegiatan. 2. Menyalurkan bakat warga dengan mengadakan berbagai kegiatan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi dengan lembaga desa terkait.

<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGY (ST)</i>	<i>STRATEGY (WT)</i>
1. Kurangnya partisipasi pemuda setempat terhadap kegiatan ini.	1. Mengadakan kegiatan yang melibatkan seluruh warga yang berhubungan dengan perayaan hari besar saat itu.	1. Melaksanakan koordinasi dengan aparat ur desa dan lembaga desa terkait seperti karang taruna dan PKK.
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Workshop persiapan peringatan hari besar • Memperingati Kemerdekaan 17 Agustus • Memperingati 1 Muharram: Pawai obor 		

Tabel 4.4 : Matriks SWOT Bidang Sosial Keagamaan

Matriks SWOT 04. BIDANG SOSIAL KEAGAMAAN		
Internal	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESSS (W)</i>
	1. Adanya tokoh masyarakat yang menjadi tokoh di bidang keagamaan	1. Adanya kesenjangan sosial antar warga 2. Fasilitas ibadah yang kurang memadai

Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 2. Dukungan para orangtua agar anaknya mengikuti kegiatan dalam bidang sosial keagamaan 3. Tingginya antusiasme anak-anak 	
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (SO)</i>	<i>STRATEGY (WO)</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memungkinkan mendapatkan bantuan dari pihak luar 2. Keaktifan anggota kelompok menjadi fasilitator di bidang ini 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengajuan bantuan fasilitas kepada lembaga independen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan koordinasi dan komunikasi ditingkatkan lebih intens lagi terhadap warga.
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGY (ST)</i>	<i>STRATEGY (WT)</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan teknologi yang tidak digunakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan bimbingan belajar Baca Tulis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan kegiatan yang melibatkan warga setempat

dengan bijak dapat menghambat keinginan anak-anak untuk mendalami ilmu agama, seperti penggunaan media sosial yang berlebihan	Al-Quran (BTQ)	dalam bidang keagamaan
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pengajaran di TPA ● Pengajian rutin tiap minggu ● Donasi peralatan sholat dan ibadah 		

Tabel 4.5 : Matriks SWOT Bidang Olahraga

Matriks SWOT 05. BIDANG OLAHRAGA		
Internal	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESSS (W)</i>
	1. Dukungan dari aparaturnya desa 2. Tingginya antusiasme warga	1. Kurangnya fasilitas olahraga

Eksternal	3. Respon baik warga	
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (SO)</i>	<i>STRATEGY (WO)</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memungkinkan mendapatkan bantuan dari luar. 2. Kehadiran anggota kelompok menjadi fasilitator di bidang ini. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan kerja sama dengan pihak luar untuk pelaksanaan kegiatan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya pengadaan fasilitas olahraga
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGY (ST)</i>	<i>STRATEGY (WT)</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak adanya kegiatan rutin di bidang olahraga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan kegiatan yang melibatkan seluruh warga yang berhubungan di 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan koordinasi dengan aparatur desa, karang taruna dan PKK terkait kegiatan dalam bidang olahraga

	bidang olahraga	
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Senam Rutin 		

B. Bentuk dan Hasil Pelayanan pada Masyarakat

Adapun bentuk program dan uraian kegiatan KKN PpMM ini terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan pelayanan pada masyarakat yang meliputi:

Tabel 4.6 : Bentuk dan Hasil Pelayanan Pembukaan Pojok Bacaan

Bidang	Pendidikan
Program	Pojok Bacaan
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Pembukaan Pojok Bacaan
Tempat, Tanggal	Posyandu Bawang 2 Desa Karang Anyar, 4 Agustus 2022 (Setiap hari selama pelaksanaan KKN-PpMM)
Lama Pelaksanaan	21 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Deva Yohana Tim Pembantu : Faiz Abazi, Muhammad Faikar Dzaki, Sukma Wijaya, Lola Amelia, Muhamad Ilkham Muadi, Lusi Iswatul Hasanah, Khairunnisa Munir, Ani Musyarrofah, Nahdah Mu'adzah Aulia, Muhammad Rafif Dwidayatama, Ranieta

	Almanadhea Yuniar, Mohammad Farhan Gunawan, Arif Prayoga, Permana Ega Soelastyo, Dinda Nisaul Izza, Fitri Mutiara Dewi, Syafira Nur Atikasyah, Luthfiyah Supandi, Ellyza Juliani Dewi, Maulana Rafly Al Fadzry, Anisa
Tujuan	Meningkatkan minat belajar dan membaca anak-anak Desa Karang Anyar.
Sasaran	Anak-anak Desa Karang Anyar
Target	10 anak-anak Desa Karang Anyar mengunjungi pojok bacaan setiap harinya.
Deskripsi Kegiatan	Kelompok KKN 139 ALFA X membantu anak-anak Desa Karang Anyar menyediakan buku dan tempat agar anak-anak Karang Anyar mudah mendapatkan akses untuk belajar dan membaca.
Hasil Kegiatan	Diresmikannya pojok bacaan agar anak-anak Desa Karang Anyar mendapatkan ilmu yang bermanfaat dengan cara yang mengasyikkan di pojok bacaan.
Keberlanjutan Program	Berlanjut.



Gambar 4.1 : Kegiatan Pembukaan Pojok Bacaan Desa Karang Anyar

Tabel 4.7 : Bentuk dan Hasil Pelayanan Penutupan Program Mengajar dan Penyerahan Plakat

Bidang	Pendidikan
Program	Tambahan
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Penutupan Program Mengajar dan Penyerahan Plakat
Tempat, Tanggal	SDN Karang Anyar, 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Faiz Abazi, Muhammad Faikar Dzaki, Sukma Wijaya, Lola Amelia, Muhamad Ilkham Muadi, Lusi Iswatul Hasanah, Khairunnisa Munir, Ani Musyarrofah, Nahdah Mu'adzah Aulia, Muhammad Rafif Dwidayatama, Ranieta Almanadhea Yuniar, Mohammad Farhan Gunawan, Arif Prayoga, Permana Ega Soelastyo, Dinda Nisaul Izza, Fitri Mutiara Dewi, Deva Yohana, Syafira Nur Atikasyah, Luthfiyah Supandi, Ellyza Juliani Dewi, Maulana Rafly Al Fadzry, Anisa
Tujuan	Perpisahan kepada Siswa/i SDN Karang Anyar sekaligus sebagai ucapan terima kasih kepada tenaga pengajar di SDN Karang Anyar
Sasaran	Seluruh warga SDN Karang Anyar
Target	100 orang siswa/i dan 5 guru berpartisipasi pada kegiatan ini

Deskripsi Kegiatan	Penutupan Program Mengajar dan Penyerahan Plakat Kepada Ibu Bunyanah Selaku Kepala Sekolah SDN Karang Anyar
Hasil Kegiatan	Kegiatan Belajar dan Mengajar di SDN Karang Anyar resmi ditutup dengan tausiyah, penampilan akustik dan salam salaman dengan guru dan siswa-siswi SDN Karang Anyar.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.2 : Kegiatan Penutupan Program Mengajar dan Penyerahan Plakat di SDN Karang Anyar

Tabel 4.8 : Bentuk dan Hasil Pelayanan Donasi buku Penerbit Erlangga

Bidang	Pendidikan
Program	Tambahan
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Donasi buku Penerbit Erlangga
Tempat, Tanggal	Pojok bacaan, 22 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Dinda Nisaul Izza Tim Pembantu: Faiz Abazi, Muhammad Faikar Dzaki, Sukma Wijaya, Lola Amelia, Muhamad Ilkham Muadi, Lusi Iswatul Hasanah, Khairunnisa Munir, Ani Musyarrofah, Nahdah Mu'adzah Aulia, Muhammad Rafif Dwidayatama, Ranieta Almanadhea Yuniar, Mohammad Farhan Gunawan, Arif Prayoga, Permana Ega Soelastyo, Fitri Mutiara Dewi, Deva Yohana, Syafira Nur Atikasyah, Luthfiyah Supandi, Ellyza Juliani Dewi, Maulana Rafly Al Fadzy, Anisa
Tujuan	Terpenuhinya macam-macam buku untuk dibaca oleh anak-anak Desa Karang Anyar di Pojok Bacaan
Sasaran	Warga Desa Karang Anyar
Target	10 orang warga Desa Karang Anyar ikut berpartisipasi membersihkan masjid.
Deskripsi Kegiatan	Serah terima bantuan buku dari penerbit erlangga
Hasil Kegiatan	Anggota kelompok KKN 139 ALFA X menerima bantuan buku dari Penerbit Erlangga untuk meningkatkan upaya keinginan membaca anak-anak di desa Karang Anyar
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.3 : Serah Terima Bantuan Buku dari Penerbit Erlangga

Tabel 4.9 : Bentuk dan Hasil Pelayanan Donasi buku Penyerahan Al-Qur'an

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Karang Anyar Religius
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Penyerahan Al-Qur'an
Tempat, Tanggal	RW 001, 002 dan 003 Desa karang Anyar, 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Anisa, Faiz Abazi, Muhammad Faikar Dzaki, Sukma Wijaya, Lola Amelia, Muhamad Ilkham Muadi, Lusi Iswatul Hasanah, Khairunnisa Munir, Ani Musyarrofah, Nahdah Mu'adzah Aulia, Muhammad Rafif Dwidayatama, Ranieta Almanadhea Yuniar, Mohammad Farhan Gunawan, Arif Prayoga, Permana Ega Soelastyo, Dinda Nisaul Izza, Fitri Mutiara Dewi
Tujuan	Memudahkan akses masyarakat Desa Karang Anyar di

	RW 001, 002 dan 003 yang ingin membaca Al-Qur'an
Sasaran	Masyarakat Desa Karang Anyar di RW 001, 002 dan 003
Target	20 Masyarakat Desa Karang Anyar mendapatkan akses Al-Qur'an gratis
Deskripsi Kegiatan	Kelompok KKN 139 ALFA X menyerahkan donasi berupa Al-Qur'an
Hasil Kegiatan	Diterimanya Al-Qur'an yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Karang Anyar
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.4 : Penyerahan Al-Qur'an

Tabel 4.10 : Bentuk dan Hasil Pelayanan Pemasangan Plang Jalan dan Penyerahan Tong Sampah

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Tambahan
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Pemasangan Plang Jalan dan Penyerahan Tong Sampah
Tempat, Tanggal	Desa karang Anyar, 24 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Faiz Abazi, Muhammad Faikar Dzaki, Sukma Wijaya, Muhamad Ilkham Muadi, Mohammad Farhan Gunawan, Arif Prayoga, Permana Ega Soelastyo.
Tujuan	Sebagai penanda jalan dan upaya penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
Sasaran	Masyarakat Desa karang Anyar
Target	Terpasangnya Plang Jalan di Desa Karang Anyar dan Masyarakat membuang sampah pada tempatnya
Deskripsi Kegiatan	Kelompok KKN 139 ALFA X memasang plang jalan dan menyerahkan tong sampah kepada ketua RW Desa Karang Anyar
Hasil Kegiatan	Plang jalan dengan nama masing-masing RW terpasang sebagai penanda dan dibagikannya tong sampah secara merata di Desa Karang Anyar dalam upaya penerapan Perilaku Hidup Bersih
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.5 : Pemasangan Plang Jalan dan Penyerahan Tong Sampah

Tabel 4.11 : Bentuk dan Hasil Pelayanan Membantu Ibu PKK

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Tambahan
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Membantu Ibu PKK
Tempat, Tanggal	Rumah Ibu PKK Desa Karang Anyar, 29 Juli, 2 Agustus, 5 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Lusi Iswatul Hasanah, Khairunnisa Munir, Ani Musyarrofah, Deva Yohana
Tujuan	Membantu ibu PKK dalam menginput data-data warga Desa Karang Anyar
Sasaran	Warga Desa Karang Anyar
Target	500 data warga Desa Karang Anyar berhasil terinput.
Deskripsi Kegiatan	Membantu Ibu PKK Menginput Data Melalui Sistem Informasi E-Dasawisma Kecamatan Kemiri
Hasil Kegiatan	Berhasil diinput-nya data-data masyarakat Desa Karang Anyar ke dalam Sistem Informasi E-

	Dasawisma Kecamatan Kemiri yang meliputi data diri, data keluarga, dan data lainnya. Data tersebut merupakan data dari warga RT. 001 RW. 001.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.6 : Membantu ibu PKK dalam menginput data-data warga Desa Karang Anyar

Tabel 4.12 : Bentuk dan Hasil Pelayanan Penyerahan Perlengkapan Masjid

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Karang Anyar Religius
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Penyerahan Perlengkapan Masjid
Tempat, Tanggal	Masjid Jami Nurul Ambiya, 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Faiz Abazi, Muhammad Faikar Dzaki, Sukma Wijaya, Lola Amelia, Muhamad Ilkham Muadi, Lusi Iswatul Hasanah, Khairunnisa Munir, Ani Musyarrofah, Nahdah Mu'adzah Aulia, Muhammad Rafif Dwidayatama, Ranieta Almanadhea

	Yuniar, Mohammad Farhan Gunawan, Arif Prayoga, Permana Ega Soelastyo, Dinda Nisaul Izza, Fitri Mutiara Dewi, Deva Yohana, Syafira Nur Atikasyah, Luthfiah Supandi, Ellyza Juliani Dewi, Maulana Rafly Al Fadzry, Anisa
Tujuan	Dapat memotivasi anak-anak untuk sering membaca buku diselingi dengan bermain.
Sasaran	Jamaah Masjid Jami Nurul Ambiya
Target	15 Jamaah Masjid Nurul Ambiya
Deskripsi Kegiatan	Penyerahan Perlengkapan Masjid Kepada Bapak H. Jasim Selaku Ketua DKM Masjid Jami Nurul Ambiya
Hasil Kegiatan	Diterimanya perlengkapan Masjid yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh jamaah Desa Karang Anyar di Masjid Jami Nurul Ambiya.
Keberlanjutan Program	Berlanjut.



Gambar 4.7 : Penyerahan Perlengkapan Masjid

Tabel 4.13 : Bentuk dan Hasil Pelayanan Penutupan Program Mengajar Mengaji dan Penyerahan Papan Tulis

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Tambahan
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Penutupan Program Mengajar Mengaji dan Penyerahan Papan Tulis
Tempat, Tanggal	Majlis Ta'lim Al-Bukhori dan Majlis Ta'lim Nurul Hasanah, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Faiz Abazi, Muhammad Faikar Dzaki, Sukma Wijaya, Lola Amelia, Muhamad Ilkham Muadi, Lusi Iswatul Hasanah, Khairunnisa Munir, Ani Musyarrofah, Nahdah Mu'adzah Aulia, Muhammad Rafif Dwidayatama, Ranieta Almanadhea Yuniar, Mohammad Farhan Gunawan, Arif Prayoga, Permana Ega Soelastyo, Dinda Nisaul Izza, Deva Yohana, Syafira Nur Atikasyah, Luthfiyah Supandi, Ellyza Juliani Dewi, Maulana Rafly Al Fadzyr, Anisa, Fitri Mutiara Dewi
Tujuan	Sebagai ucapan terima kasih sekaligus membantu tenaga pengajar di majlis untuk mengajar secara optimal dan efektif
Sasaran	Jamaah yang belajar di majlis Desa Karang Anyar

Target	10 jamaah di kedua majlis mendapatkan ilmu yang bermanfaat
Deskripsi Kegiatan	Penutupan Program Mengajar Mengaji dan Penyerahan Kenang-Kenangan berupa papan tulis kepada Majelis Ta'lim Nurul Hasanah dan Majelis Ta'lim Al-Bukhori
Hasil Kegiatan	Kegiatan mengajar mengaji anak-anak Desa Karang anyar di Majelis Ta'lim Nurul Hasanah ditutup dengan salam-salaman dan penyerahan papan tulis, beserta alat tulisnya sebagai cendramata.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.8 : Penutupan Program Mengajar Mengaji dan Penyerahan Kenang-Kenangan berupa papan tulis kepada Majelis Ta'lim Nurul Hasanah dan Majelis Ta'lim Al-Bukhori

Tabel 4.14 : Bentuk dan Hasil Pelayanan Pembukaan KKN

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Tambahan
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Pembukaan KKN

Tempat, Tanggal	Kecamatan Kemiri dan Desa Karang Anyar, 26 Juli dan 28 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Faiz Abazi, Muhammad Faikar Dzaki, Sukma Wijaya, Lola Amelia, Muhamad Ilkham Muadi, Lusi Iswatul Hasanah, Khairunnisa Munir, Ani Musyarrofah, Nahdah Mu'adzah Aulia, Muhammad Rafif Dwidayatama, Ranieta Almanadhea Yuniar, Mohammad Farhan Gunawan, Arif Prayoga, Permana Ega Soelastyo, Dinda Nisaul Izza, Deva Yohana, Syafira Nur Atikasyah, Luthfiyah Supandi, Ellyza Juliani Dewi, Maulana Rafly Al Fadzry, Anisa, Fitri Mutiara Dewi
Tujuan	Sebagai penanda dimulainya kegiatan KKN di Kecamatan Kemiri dan Desa Karang Anyar
Sasaran	Warga Kecamatan Kemiri dan Desa Karang Anyar
Target	20 orang warga Kecamatan Kemiri dan Desa Karang Anyar ikut berpartisipasi dalam pembukaan KKN
Deskripsi Kegiatan	Pembukaan Kegiatan KKN di Kecamatan Kemiri dan Desa Karang Anyar
Hasil Kegiatan	Diresmikannya kegiatan KKN di Kecamatan Kemiri dan Desa Karang Anyar

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.
-----------------------	------------------



Gambar 4.9 : Pembukaan Kegiatan KKN di Desa Karang Anyar dan Kecamatan Kemiri

Tabel 4.15 : Bentuk dan Hasil Pelayanan Penutupan KKN

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Tambahan
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Penutupan KKN
Tempat, Tanggal	Kecamatan Kemiri dan Desa Karang Anyar, 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Faiz Abazi, Muhammad Faikar Dzaki, Sukma Wijaya, Lola Amelia, Muhamad Ilkham Muadi, Lusi Iswatul Hasanah, Khairunnisa Munir, Ani Musyarrofah, Nahdah Mu'adzah Aulia, Muhammad Rafif Dwidayatama, Ranieta Almanadhea Yuniar, Mohammad Farhan Gunawan, Arif Prayoga, Permana Ega Soelastyo, Dinda Nisaul Izza, Deva Yohana, Syafira Nur Atikasyah, Luthfiah Supandi,

	Ellyza Juliani Dewi, Maulana Rafly Al Fadzry, Anisa, Fitri Mutiara Dewi
Tujuan	Untuk menandai berakhirnya kegiatan KKN di Kecamatan Kemiri dan Desa Karang Anyar
Sasaran	Warga Kecamatan Kemiri dan Desa Karang Anyar
Target	20 orang warga Kecamatan Kemiri dan Desa Karang Anyar ikut berpartisipasi dalam acara penutupan KKN.
Deskripsi Kegiatan	Penutupan program KKN Kelompok 139, Alfa X di Kecamatan Kemiri dan Desa Karang Anyar
Hasil Kegiatan	Kegiatan pengabdian masyarakat oleh Kelompok KKN 139 Alfa X ditutup dengan penyerahan cendramata dan salam-salaman dengan pejabat Kecamatan dan Desa.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.10 : Penutupan program KKN Kelompok 139, Alfa X di Kecamatan Kemiri dan Desa Karang Anyar

Tabel 4.16 : Bentuk dan Hasil Pelayanan Penanaman Mangrove

Bidang	Lingkungan dan Kesehatan
Program	Tambahan
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Penanaman Mangrove
Tempat, Tanggal	Pesisir Kemiri, 26 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Faiz Abazi, Sukma Wijaya, Muhammad Rafif Dwidayatama, Arif Prayoga, Permana Ega Soelastyo
Tujuan	Terwujudnya pantai yang dapat menahan air laut agar tidak mengikis tanah di garis pantai
Sasaran	Pantai Kecamatan Kemiri
Target	10 tumbuhan mangrove berhasil ditanamkan di Pesisir Kemiri
Deskripsi Kegiatan	Anggota kelompok KKN 139 ALFA X ikut berpartisipasi dalam Peringatan “Hari Mangrove Sedunia”.
Hasil Kegiatan	Anggota kelompok KKN 139 ALFA X telah ikut berpartisipasi dalam penanaman mangrove pada peringatan “Hari Mangrove Sedunia”.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.11 : Kegiatan Penanaman mangrove pada peringatan “Hari Mangrove Sedunia”

Tabel 4.17 : Bentuk dan Hasil Pelayanan Donor Darah

Bidang	Lingkungan dan Kesehatan
Program	Tambahan
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Donor Darah
Tempat, Tanggal	Kecamatan Kemiri, 26 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Fitri Mutiara Dewi, Faiz Abazi, Muhammad Faikar Dzaki, Sukma Wijaya, Lola Amelia, Muhamad Ilkham Muadi, Lusi Iswatul Hasanah, Khairunnisa Munir, Ani Musyarrofah, Nahdah Mu'adzah Aulia, Muhammad Rafif Dwidayatama, Ranieta Almanadhea Yuniar, Mohammad Farhan Gunawan, Arif Prayoga, Permana Ega Soelastyo, Dinda Nisaul Izza, Deva Yohana, Syafira Nur Atikasyah, Luthfiyah Supandi, Ellyza

	Juliani Dewi, Maulana Rafly Al Fadzry, Anisa
Tujuan	Mendonorkan darah bagi orang yang membutuhkan
Sasaran	Warga Kecamatan Kemiri
Target	3 orang anggota kelompok Alfa X ikut berpartisipasi dalam kegiatan donor darah.
Deskripsi Kegiatan	Anggota Alfa X berpartisipasi dalam kegiatan Donor Darah oleh PMI di Kecamatan Kemiri
Hasil Kegiatan	Kegiatan donor darah diselenggarakan oleh PMI di Kantor Kecamatan Kemiri dengan partisipan anggota KKN 139 Alfa X
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.12 : Kegiatan donor darah diselenggarakan oleh PMI di Kantor Kecamatan Kemiri dengan partisipan anggota KKN 139 Alfa X

Tabel 4.18 : Bentuk dan Hasil Pelayanan Posyandu

Bidang	Lingkungan dan Kesehatan
Program	Tambahan

Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Posyandu
Tempat, Tanggal	Desa Karang Anyar, 3 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Lusi Iswatul Hasanah, Khairunnisa Munir, Ranieta Almanadhea Yuniar
Tujuan	Membantu kesehatan anak bayi dibawah lima tahun
Sasaran	Ibu-ibu dan balita Desa Karang Anyar
Target	10 orang ibu Desa Karang Anyar ikut berpartisipasi posyandu
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan posyandu dilakukan sebagai kegiatan rutin yang diadakan setiap 1-2 kali sebulan untuk ibu-ibu yang memiliki anak balita
Hasil Kegiatan	Kegiatan berlangsung dengan baik dimana banyak ibu-ibu dengan balita nya yang datang ke posyandu.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.13 : Kegiatan Posyandu di Desa Karang Anyar

Tabel 4.19 : Bentuk dan Hasil Pelayanan Membuat Gapura

Bidang	Kebudayaan dan Pemberdayaan Masyarakat
Program	Tambahan
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Membuat gapura
Tempat, Tanggal	Desa Karang Anyar, 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Faiz Abazi, Muhammad Faikar Dzaki, Sukma Wijaya, Muhamad Ilkham Muadi, Mohammad Farhan Gunawan, Arif Prayoga, Permana Ega Soelastyo.
Tujuan	Sebagai persiapan perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-77
Sasaran	Warga Desa Karang Anyar
Target	5 pemuda warga Desa Karang Anyar ikut berpartisipasi dalam pembangunan gapura

Deskripsi Kegiatan	Membuat gapura bersama pemuda Desa Karang Anyar
Hasil Kegiatan	Berdirinya gapura Desa Karang Anyar untuk memeriahkan Kemerdekaan RI ke-77
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.14 : Kegiatan Membuat Gapura untuk Persiapan Kemerdekaan RI ke-77

Tabel 4.20 : Bentuk dan Hasil Pelayanan Penilaian Gapura

Bidang	Kebudayaan dan Pemberdayaan Masyarakat
Program	Tambahan
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Penilaian gapura
Tempat, Tanggal	Desa Karang Anyar, 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Permana Ega Soelastyo, Fitri Mutiara Dewi

Tujuan	Lomba Gapura diadakan dalam rangka turut memeriahkan Kemerdekaan Indonesia di Desa Karang Anyar
Sasaran	Warga Desa Karang Anyar
Target	5 pemuda warga Desa Karang Anyar ikut berpartisipasi dalam pembangunan gapura
Deskripsi Kegiatan	Penilaian Lomba Gapura Antar RW di Desa Karang Anyar
Hasil Kegiatan	Lomba Gapura diadakan dalam rangka turut memeriahkan Kemerdekaan Indonesia di Desa Karang Anyar yang diikuti oleh tiap RW terlaksana dengan baik.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.15 : Penilaian Lomba Gapura Antar RW di Desa Karang Anyar

C. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan pada Masyarakat

Adapun bentuk program dan uraian kegiatan KKN PpMM ini terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan pemberdayaan pada masyarakat yang meliputi:

Tabel 4.21 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Mengajar Siswa/I Kelas 4, 5, dan 6 SDN Karang Anyar

Bidang	Pendidikan
Program	Karang Anyar Pintar
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Mengajar Siswa/I Kelas 4, 5, dan 6 SDN Karang Anyar
Tempat, Tanggal	SDN Karang Anyar, 1 - 19 Agustus 2022 (Setiap Senin, Rabu, Jumat selama pelaksanaan KKN-PpMM)
Lama Pelaksanaan	19 Hari
Tim Pelaksana	Faiz Abazi, Muhammad Faikar Dzaki, Sukma Wijaya, Lola Amelia, Muhamad Ilkham Muadi, Lusi Iswatul Hasanah, Khairunnisa Munir, Ani Musyarrofah, Nahdah Mu'adzah Aulia, Muhammad Rafif Dwidayatama, Ranieta Almanadhea Yuniar, Mohammad Farhan Gunawan, Arif Prayoga, Permana Ega Soelastyo, Dinda Nisaul Izza, Fitri Mutiara Dewi, Deva Yohana, Syafira Nur Atikasyah, Luthfiyah Supandi, Ellyza Juliani Dewi, Maulana Rafly Al Fadzry, Anisa
Tujuan	Siswa/i paham tentang materi pembelajaran dengan metode pembelajaran yang berbeda.
Sasaran	Siswa/i SDN Karang Anyar

Target	20 siswa/i SDN Karang Anyar memahami materi pembelajaran yang disampaikan anggota KKN ALFA X.
Deskripsi Kegiatan	Kelompok KKN 139 ALFA X membantu mengajar siswa/i SDN Karang Anyar mengenai materi pembelajaran di sekolah.
Hasil Kegiatan	Siswa/i SDN Karang Anyar memahami materi pembelajaran yang disampaikan anggota KKN ALFA X.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.16 : Kegiatan Mengajar Siswa/I Kelas 4, 5, dan 6 SDN Karang Anyar

Tabel 4.22 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Mengajar Siswa/i SDN Karang Anyar Menjadi Petugas Upacara Bendera

Bidang	Pendidikan
Program	Karang Anyar Pintar
Nomor Kegiatan	02

Nama Kegiatan	Mengajar Siswa/i SDN Karang Anyar Menjadi Petugas Upacara Bendera
Tempat, Tanggal	SDN Karang Anyar, 5 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Anisa Tim Pembantu : Faiz Abazi, Muhammad Faikar Dzaki, Sukma Wijaya, Lola Amelia, Muhamad Ilkham Muadi, Lusi Iswatul Hasanah, Khairunnisa Munir, Ani Musyarrofah, Nahdah Mu'adzah Aulia, Muhammad Rafif Dwidayatama, Ranieta Almanadhea Yuniar, Mohammad Farhan Gunawan, Arif Prayoga, Permana Ega Soelastyo, Dinda Nisaul Izza, Fitri Mutiara Dewi
Tujuan	Mengajarkan siswa/i SDN Karang Anyar untuk dapat bisa menjadi petugas upacara sebagai rutininas di hari Senin
Sasaran	Siswa/i SDN Karang Anyar
Target	10 siswa/i SDN Karang Anyar mendapatkan pelatihan menjadi petugas upacara
Deskripsi Kegiatan	Kelompok KKN 139 ALFA X membantu melatih siswa/i SDN Karang Anyar untuk upacara

	untuk rutinitas upacara hari senin.
Hasil Kegiatan	Kelompok KKN 139 ALFA X telah membantu latihan upacara untuk rutinitas upacara hari senin.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.17 : Kegiatan Mengajar Siswa/i SDN Karang Anyar Menjadi Petugas Upacara Bendera

Tabel 4.23 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Upacara Bendera di SDN Karang Anyar

Bidang	Pendidikan
Program	Karang Anyar Pintar
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Upacara Bendera di SDN Karang Anyar
Tempat, Tanggal	SDN Karang Anyar, 8 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Anisa Tim Pembantu : Faiz Abazi, Muhammad Faikar Dzaki, Sukma Wijaya, Lola Amelia, Muhamad Ilkham Muadi, Lusi Iswatul

	Hasanah, Khairunnisa Munir, Ani Musyarrofah, Nahdah Mu'adzah Aulia, Ranieta Almanadhea Yuniar, Mohammad Farhan Gunawan, Arif Prayoga, Permana Ega Soelastyo, Dinda Nisaul Izza, Fitri Mutiara Dewi
Tujuan	Kegiatan upacara bendera kembali dilaksanakan setiap hari Senin di SDN Karang Anyar.
Sasaran	Siswa/I SDN Karang Anyar
Target	30 siswa/I SDN Karang Anyar mengikuti kegiatan upacara bendera.
Deskripsi Kegiatan	Kelompok KKN 139 ALFA X membantu mengawali pelaksanaan upacara bendera sebagai petugas upacara di SDN Karang Anyar.
Hasil Kegiatan	Kegiatan rutinitas upacara bendera setiap hari Senin di SDN Karang Anyar mulai kembali dilaksanakan dengan diawali oleh anggota KKN 139 ALFA X sebagai petugas upacara.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.18 : Kegiatan Upacara Bendera di SDN Karang Anyar

Tabel 4.24 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Upacara
Penaikan Bendera Merah Putih Memperingati HUT RI
ke-77

Bidang	Pendidikan
Program	Tambahan
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Upacara Penaikan Bendera Merah Putih Memperingati HUT RI ke-77
Tempat, Tanggal	Kecamatan Kemiri, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Muhammad Rafif Dwidayatama
Tujuan	Dapat memotivasi warga Desa Karang Anyar agar antusias dalam memperingati HUT RI.
Sasaran	Warga di Kecamatan Kemiri
Target	20 orang warga Kecamatan Kemiri ikut menghadiri upacara penaikan bendera merah putih di Kecamatan Kemiri.
Deskripsi Kegiatan	Anggota kelompok KKN 139 ALFA X mewakili menghadiri upacara

	penaikan bendera merah putih di Kecamatan Kemiri.
Hasil Kegiatan	Anggota kelompok KKN 139 ALFA X telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan upacara penaikan bendera merah putih pada tanggal 17 Agustus 2022 dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-77.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.19 : Kegiatan Upacara Penaikan Bendera Merah Putih Memperingati HUT RI ke-77

Tabel 4.25 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Upacara Penurunan Bendera Merah Putih Memperingati HUT RI ke-77

Bidang	Pendidikan
Program	Tambahan
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Upacara Penurunan Bendera Merah Putih Memperingati HUT RI ke-77

Tempat, Tanggal	Kecamatan Kemiri, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Faiz Abazi, Muhammad Faikar Dzaki, Sukma Wijaya, Lola Amelia, Muhamad Ilkham Muadi, Lusi Iswatul Hasanah, Khairunnisa Munir, Ani Musyarrofah, Nahdah Mu'adzah Aulia, Muhammad Rafif Dwidayatama, Ranieta Almanadhea Yuniar, Mohammad Farhan Gunawan, Arif Prayoga, Permana Ega Soelastyo, Dinda Nisaul Izza, Fitri Mutiara Dewi, Deva Yohana, Syafira Nur Atikasyah, Luthfiyah Supandi, Ellyza Juliani Dewi, Maulana Rafly Al Fadzry, Anisa
Tujuan	Dapat memotivasi warga Desa Karang Anyar agar antusias dalam memperingati HUT RI.
Sasaran	Warga di Kecamatan Kemiri
Target	20 orang warga Kecamatan Kemiri ikut menghadiri upacara penaikan bendera merah putih di Kecamatan Kemiri.
Deskripsi Kegiatan	Anggota kelompok KKN 139 ALFA X upacara penaikan bendera merah putih di Kecamatan Kemiri.

Hasil Kegiatan	Anggota kelompok KKN 139 ALFA X telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan upacara penurunan bendera merah putih pada tanggal 17 Agustus 2022 dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-77.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.20 : Kegiatan Upacara Penurunan Bendera Merah Putih Memperingati HUT RI ke-77

Tabel 4.26 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Fun Learning di Pojok Bacaan Desa Karang Anyar

Bidang	Pendidikan
Program	Karang Anyar Pintar
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	<i>Fun Learning</i> di Pojok Bacaan Desa Karang Anyar
Tempat, Tanggal	Pojok Bacaan Desa Karang Anyar, 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Faiz Abazi, Muhammad Faikar Dzaki, Sukma Wijaya, Lola

	Amelia, Muhamad Ilkham Muadi, Lusi Iswatul Hasanah, Khairunnisa Munir, Ani Musyarrofah, Nahdah Mu'adzah Aulia, Muhammad Rafif Dwidayatama, Ranieta Almanadhea Yuniar, Mohammad Farhan Gunawan, Arif Prayoga, Permana Ega Soelastyo, Dinda Nisaul Izza, Fitri Mutiara Dewi, Deva Yohana, Syafira Nur Atikasyah, Luthfiyah Supandi, Ellyza Juliani Dewi, Maulana Rafly Al Fadzry, Anisa
Tujuan	Dapat memotivasi anak-anak untuk sering membaca buku diselingi dengan bermain.
Sasaran	Anak-anak Desa Karang Anyar
Target	10 anak Desa Karang Anyar
Deskripsi Kegiatan	Anggota KKN Alfa X membantu anak-anak Desa Karang Anyar mendapatkan ilmu yang bermanfaat sambil bermain.
Hasil Kegiatan	Anak-anak Desa Karang Anyar sudah dapat belajar sambil bermain sehingga dapat meningkatkan keminatan akan baca buku.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.21 : Kegiatan *Fun Learning* di Pojok Bacaan Desa Karang Anyar

Tabel 4.27 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Kerja Bakti di Masjid Jami Nurul Ambiya

Bidang	Lingkungan dan Kesehatan
Program	Karang Anyar Sehat
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Kerja Bakti di Masjid Jami Nurul Ambiya
Tempat, Tanggal	Masjid Jami Nurul Ambiya, 31 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Dinda Nisaul Izza Tim Pembantu: Faiz Abazi, Muhammad Faikar Dzaki, Sukma Wijaya, Lola Amelia, Muhamad Ilkham Muadi, Lusi Iswatul Hasanah, Khairunnisa Munir, Ani Musyarrofah, Nahdah Mu'adzah Aulia, Muhammad Rafif Dwidayatama, Ranieta Almanadhea Yuniar, Mohammad Farhan Gunawan, Arif Prayoga, Permana Ega Soelastyo, Fitri

	Mutiara Dewi, Deva Yohana, Syafira Nur Atikasyah, Luthfiyah Supandi, Ellyza Juliani Dewi, Maulana Rafly Al Fadzry, Anisa
Tujuan	Dapat memotivasi warga Desa Karang Anyar agar selalu menjaga kebersihan masjid.
Sasaran	Warga Desa Karang Anyar
Target	10 orang warga Desa Karang Anyar ikut berpartisipasi membersihkan masjid.
Deskripsi Kegiatan	Anggota kelompok KKN 139 ALFA X ikut berpartisipasi dalam membersihkan masjid dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat Desa Karang Anyar.
Hasil Kegiatan	Anggota kelompok KKN 139 ALFA X telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan membersihkan masjid dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat Desa Karang Anyar.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.22 : Kegiatan Kerja Bakti di Masjid Jami Nurul Ambiya

Tabel 4.28 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Kerja Bakti
Membersihkan Sampah di Pinggir Jalan Desa Karang
Anyar

Bidang	Lingkungan dan Kesehatan
Program	Karang Anyar Sehat
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Kerja Bakti Membersihkan Sampah di Pinggir Jalan Desa Karang Anyar
Tempat, Tanggal	Pinggir Jalan Desa Karang Anyar, 1 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Faiz Abazi, Muhammad Faikar Dzaki, Sukma Wijaya, Lola Amelia, Muhamad Ilkham Muadi, Lusi Iswatul Hasanah, Khairunnisa Munir, Ani Musyarrofah, Nahdah Mu'adzah Aulia, Muhammad Rafif Dwidayatama, Ranieta Almanadhea Yuniar, Arif Prayoga, Permana Ega Soelastyo, Dinda Nisaul Izza, Deva Yohana, Luthfiyah Supandi, Ellyza Juliani Dewi, Maulana Rafly Al Fadzry
Tujuan	Terwujudnya lingkungan yang bersih dan sehat dan terciptanya kesadaran masyarakat akan dampak membuang sampah sembarangan
Sasaran	Warga Desa Karang Anyar

Target	10 orang warga Desa Karang Anyar ikut berpartisipasi membersihkan sampah di pinggir jalan Desa Karang Anyar
Deskripsi Kegiatan	Anggota kelompok KKN 139 ALFA X ikut berpartisipasi dalam kegiatan membersihkan sampah di pinggir jalan Desa Karang Anyar
Hasil Kegiatan	Anggota kelompok KKN 139 ALFA X telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan membersihkan sampah di pinggir jalan Desa Karang Anyar.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.23 : Kegiatan Kerja Bakti Membersihkan Sampah di Pinggir Jalan Desa Karang Anyar

Tabel 4.29 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Penyuluhan Kesehatan dengan Tema “Penyakit Tidak Menular” oleh dr. Luthfie Hidayat

Bidang	Lingkungan dan Kesehatan
Program	Karang Anyar Sehat

Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Penyuluhan Kesehatan dengan Tema “Penyakit Tidak Menular” oleh dr. Luthfie Hidayat
Tempat, Tanggal	Aula Posyandu Bawang 2 Desa Karang Anyar, 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Fitri Mutiara Dewi Tim Pembantu: Faiz Abazi, Muhammad Faikar Dzaki, Sukma Wijaya, Lola Amelia, Muhamad Ilkham Muadi, Lusi Iswatul Hasanah, Khairunnisa Munir, Ani Musyarrofah, Nahdah Mu’adzah Aulia, Muhammad Rafif Dwidayatama, Ranieta Almanadhea Yuniar, Mohammad Farhan Gunawan, Arif Prayoga, Permana Ega Soelastyo, Dinda Nisaul Izza, Deva Yohana, Syafira Nur Atikasyah, Luthfiyah Supandi, Ellyza Juliani Dewi, Maulana Rafly Al Fadzry, Anisa
Tujuan	Mengedukasi masyarakat Desa Karang Anyar mengenai penyakit tidak menular: pengertian, jenis jenis, dan bagaimana mencegahnya
Sasaran	Warga Desa Karang Anyar

Target	10 orang warga Desa Karang Anyar ikut berpartisipasi dalam penyuluhan kesehatan.
Deskripsi Kegiatan	Penyuluhan kesehatan mengenai penyakit tidak menular oleh pemateri dr. Luthfie Hidayat guna mengedukasi warga Desa Karang Anyar.
Hasil Kegiatan	Penyuluhan kesehatan telah dilaksanakan dengan baik dan lancar, dihadiri oleh ibu-ibu warga Desa Karang Anyar dan anak anak
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.24 : Kegiatan Penyuluhan Kesehatan dengan Tema “Penyakit Tidak Menular” oleh dr. Luthfie Hidayat

Tabel 4.30 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Perayaan 1 Muharram 1444 H : Pawai Obor

Bidang	Kebudayaan dan Pemberdayaan Masyarakat
Program	Karang Anyar Terampil
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Perayaan 1 Muharram 1444 H : Pawai Obor
Tempat, Tanggal	Kp. Nibung Desa Karang Anyar, 30 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Arif Prayoga Tim Pembantu: Faiz Abazi, Muhammad Faikar Dzaki, Sukma Wijaya, Lola Amelia, Muhamad Ilkham Muadi, Lusi Iswatul Hasanah, Khairunnisa Munir, Ani Musyarrofah, Nahdah Mu'adzah Aulia, Muhammad Rafif Dwidayatama, Ranieta Almanadhea Yuniar, Mohammad Farhan Gunawan, Permana Ega Soelastyo, Dinda Nisaul Izza, Deva Yohana, Syafira Nur Atikasyah, Luthfiyah Supandi, Ellyza Juliani Dewi, Maulana Rafly Al Fadzry
Tujuan	Memotivasi warga Desa Karang Anyar untuk memperingati 1 Muharram.
Sasaran	Warga Desa Karang Anyar

Target	20 orang warga Desa Karang Anyar ikut berpartisipasi dalam pawai obor.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pawai obor dimeriahkan dengan iringan pembacaan shalawat dan nazom aqidatul awam. Disediakkannya kurang lebih 50 obor dan 5 liter minyak tanah.
Hasil Kegiatan	Kegiatan berlangsung antusias warga setempat sangat tinggi. Dari mulai anak kecil, remaja, hingga orang tua ikut serta dalam kegiatan ini. Pawai obor peringatan 1 Muharram ini pertama kali dilakukan di desa Karang Anyar, karena menurut informasi dari warga setempat, biasanya pawai obor hanya dilakukan pada malam idul fitri.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.25 : Kegiatan Perayaan 1 Muharram 1444 H : Pawai Obor

Tabel 4.31 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Rapat Persiapan HUT RI ke 77 bersama Pak Lurah Desa Karang Anyar

Bidang	Kebudayaan dan Pemberdayaan Masyarakat
Program	Tambahan
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Rapat Persiapan HUT RI ke 77 bersama Pak Lurah Desa Karang Anyar
Tempat, Tanggal	Balai Desa Karang Anyar, 5 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Nahdah Mu'adzah Aulia, Muhammad Rafif Dwidayatama, Arif Prayoga, Permana Ega Soelastyo, Luthfiyah Supandi, Ellyza Juliani Dewi
Tujuan	Mengajak warga Desa Karang untuk ikut berdiskusi mengenai persiapan HUT RI ke-77
Sasaran	Warga Desa Karang Anyar
Target	10 orang warga Desa Karang Anyar ikut berpartisipasi dalam rapat persiapan HUT RI ke-77
Deskripsi Kegiatan	Rapat persiapan memperingati HUT RI ke-77 Desa Karang Anyar bersama pak Lurah dan warga di Balai Desa Karang Anyar.
Hasil Kegiatan	Diperolehnya beberapa kesepakatan terkait kegiatan yang akan dilakukan, antara lain:

	<ul style="list-style-type: none"> - Jalan santai - Lomba kebersihan - Lomba karaoke - Lomba tumpeng - Panjat pinang - Pawai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.26 : Kegiatan Rapat Persiapan HUT RI ke 77 bersama Pak Lurah Desa Karang Anyar

Tabel 4.32 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Rapat Persiapan Perayaan Kemerdekaan Republik Indonesia Bersama RT, RW, dan Karang Taruna Desa Karang Anyar

Bidang	Kebudayaan dan Pemberdayaan Masyarakat
Program	Tambahan
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Rapat Persiapan Perayaan Kemerdekaan Republik Indonesia Bersama RT, RW, dan Karang Taruna Desa Karang Anyar
Tempat, Tanggal	Aula Posyandu Bawang 2 Desa Karang Anyar, 10 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Faiz Abazi, Muhammad Faikar Dzaki, Sukma Wijaya, Lola Amelia, Muhamad Ilkham Muadi, Lusi Iswatul Hasanah, Khairunnisa Munir, Ani Musyarrofah, Nahdah Mu'adzah Aulia, Muhammad Rafif Dwidayatama, Ranieta Almanadhea Yuniar, Mohammad Farhan Gunawan, Arif Prayoga, Permana Ega Soelastyo, Dinda Nisaul Izza, Deva Yohana, Syafira Nur Atikasyah, Luthfiyah Supandi, Ellyza Juliani Dewi, Maulana Rafly Al Fadzry, Anisa, Fitri Mutiara Dewi
Tujuan	Mengajak warga Desa Karang Anyar untuk ikut berdiskusi mengenai persiapan lomba HUT RI ke-77 sehingga dapat termotivasi untuk kedepannya.
Sasaran	Warga Desa Karang Anyar
Target	10 orang warga Desa Karang Anyar ikut berpartisipasi dalam rapat persiapan lomba perayaan kemerdekaan Republik Indonesia
Deskripsi Kegiatan	Rapat persiapan lomba untuk memperingati HUT RI ke-77 Desa Karang Anyar bersama RT, RW,

	dan karang taruna Desa Karang Anyar.
Hasil Kegiatan	Anggota kelompok KKN 139 bersama warga Desa Karang Anyar juga staff desa telah berkumpul untuk membahas detail dari lomba perayaan kemerdekaan Republik Indonesia.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.27 : Kegiatan Rapat Persiapan Perayaan Kemerdekaan Republik Indonesia Bersama RT, RW, dan Karang Taruna Desa Karang Anyar

Tabel 4.33 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Persiapan Keperluan Lomba untuk Menyambut Kemerdekaan RI ke 77 di Desa Karang Anyar

Bidang	Kebudayaan dan Pemberdayaan Masyarakat
Program	Karang Anyar Terampil
Nomor Kegiatan	13

Nama Kegiatan	Persiapan Keperluan Lomba untuk Menyambut Kemerdekaan RI ke 77 di Desa Karang Anyar
Tempat, Tanggal	Aula Posyandu Bawang 2 Desa Karang Anyar, 12-16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 Hari
Tim Pelaksana	Faiz Abazi, Muhammad Faikar Dzaki, Sukma Wijaya, Lola Amelia, Muhamad Ilkham Muadi, Lusi Iswatul Hasanah, Khairunnisa Munir, Ani Musyarrofah, Nahdah Mu'adzah Aulia, Muhammad Rafif Dwidayatama, Ranieta Almanadhea Yuniar, Mohammad Farhan Gunawan, Arif Prayoga, Permana Ega Soelastyo, Dinda Nisaul Izza, Deva Yohana, Syafira Nur Atikasyah, Luthfiyah Supandi, Ellyza Juliani Dewi, Maulana Rafly Al Fadzry, Anisa, Fitri Mutiara Dewi
Tujuan	Warga Desa Karang Anyar dapat termotivasi untuk mempersiapkan keperluan lomba dalam rangka menyambut kemerdekaan RI ke 77 di Desa Karang Anyar sehingga tahun ke depannya akan tetap berjalan.
Sasaran	Warga Desa Karang Anyar

Target	10 orang warga Desa Karang Anyar ikut berpartisipasi mempersiapkan keperluan lomba untuk menyambut kemerdekaan RI ke 77 di Desa Karang Anyar
Deskripsi Kegiatan	Persiapan keperluan lomba untuk menyambut kemerdekaan RI ke 77 di Desa Karang Anyar
Hasil Kegiatan	Anggota kelompok KKN 139 telah bekerja sama dengan warga Desa Karang Anyar mempersiapkan perlengkapan lomba untuk menyambut kemerdekaan RI ke 77
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.28 : Kegiatan Persiapan Keperluan Lomba untuk Menyambut Kemerdekaan RI ke 77 di Desa Karang Anyar

Tabel 4.34 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Perayaan HUT RI ke-77 di Desa Karang Anyar

Bidang	Kebudayaan dan Pemberdayaan Masyarakat
Program	Karang Anyar Terampil

Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Perayaan HUT RI ke-77 di Desa Karang Anyar
Tempat, Tanggal	Desa Karang Anyar, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Faiz Abazi, Muhammad Faikar Dzaki, Sukma Wijaya, Lola Amelia, Muhamad Ilkham Muadi, Lusi Iswatul Hasanah, Khairunnisa Munir, Ani Musyarrofah, Nahdah Mu'adzah Aulia, Muhammad Rafif Dwidayatama, Ranieta Almanadhea Yuniar, Mohammad Farhan Gunawan, Arif Prayoga, Permana Ega Soelastyo, Dinda Nisaul Izza, Deva Yohana, Syafira Nur Atikasyah, Luthfiyah Supandi, Ellyza Juliani Dewi, Maulana Rafly Al Fadzry, Anisa, Fitri Mutiara Dewi
Tujuan	Untuk meningkatkan antusias masyarakat Desa Karang Anyar dalam mengikuti lomba yang diselenggarakan oleh KKN 139 Alfa X dan pemuda Desa Karang Anyar dan diharapkan akan rutin dilaksanakan setiap tahun oleh warga Desa Karang Anyar.
Sasaran	Warga Desa Karang Anyar

Target	20 orang warga Desa Karang Anyar ikut berpartisipasi dalam lomba yang telah disediakan.
Deskripsi Kegiatan	Penyelenggaraan lomba dalam rangka perayaan HUT RI ke-77 di Desa Karang Anyar oleh KKN 139 Alfa X dan pemuda Desa Karang Anyar dan diharapkan akan rutin dilaksanakan setiap tahun oleh warga Desa Karang Anyar.
Hasil Kegiatan	Meningkatnya antusias masyarakat Desa Karang Anyar dalam mengikuti lomba yang diselenggarakan oleh KKN 139 Alfa X dan pemuda Desa Karang Anyar.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.29 : Kegiatan Perayaan HUT RI ke-77 di Desa Karang Anyar

Tabel 4.35 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Rapat Bersama Remaja Masjid Desa Karang Anyar

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Tambahan

Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Rapat Bersama Remaja Masjid Desa Karang Anyar
Tempat, Tanggal	Masjid Jami Nurul Ambiya Desa Karang Anyar, 1 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Sukma Wijaya, Muhamad Ilkham Muadi, Nahdah Mu'adzah Aulia, Muhammad Rafif Dwidayatama, Arif Prayoga, Permana Ega Soelastyo
Tujuan	Untuk bekerja sama dalam membahas program kerja selanjutnya.
Sasaran	Remaja Masjid Desa Karang Anyar
Target	5 Remaja Masjid Desa Karang Anyar
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan rapat untuk membahas program kerja keagamaan selanjutnya.
Hasil Kegiatan	Telah berjalan lancarnya rapat antara anggota KKN 139 Alfa X dengan remaja masjid Desa Karang Anyar.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.30 : Kegiatan Rapat Bersama Remaja Masjid Desa Karang Anyar

Tabel 4.36 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Pengajian Rutin Malam Senin

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Karang Anyar Religius
Nomor Kegiatan	16
Nama Kegiatan	Pengajian Rutin Malam Senin
Tempat, Tanggal	Masjid Jami Nurul Ambiya Desa Karang Anyar, 24 & 30 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Muhamad Ilkham Muadi Tim Pembantu : Faiz Abazi, Muhammad Faikar Dzaki, Sukma Wijaya, Lola Amelia, Lusi Iswatul Hasanah, Khairunnisa Munir, Ani Musyarrofah, Nahdah Mu'adzah Aulia, Muhammad Rafif Dwidayatama, Ranieta Almanadhea Yuniar, Mohammad Farhan Gunawan, Arif Prayoga, Permana Ega Soelastyo, Dinda Nisaul Izza, Deva Yohana, Syafira

	Nur Atikasyah, Luthfiah Supandi, Ellyza Juliani Dewi, Maulana Rafly Al Fadzry, Anisa, Fitri Mutiara Dewi
Tujuan	Ikut berpartisipasi meramaikan pengajian di Masjid Jami Nurul Ambiya Desa Karang Anyar
Sasaran	Warga Desa Karang Anyar
Target	10 Warga Desa Karang Anyar
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat Desa Karang Anyar dengan ikut berpartisipasi dalam pengajian rutin di masjid.
Hasil Kegiatan	Telah berjalan lancarnya pengajian rutin malam senin di masjid Desa Karang Anyar.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.31 : Kegiatan Pengajian Rutin Malam Senin di Masjid Jami Nurul Ambiya Desa Karang Anyar

Tabel 4.37 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Mengajar Mengaji di TPA

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Karang Anyar Religius
Nomor Kegiatan	17
Nama Kegiatan	Mengajar Mengaji di TPA
Tempat, Tanggal	Majlis Ta'lim Al-Bukhori dan Majlis Ta'lim Nurul Hasanah, 1-19 Agustus 2022 (Setiap Selasa, Rabu, Sabtu selama pelaksanaan KKN-PpMM)
Lama Pelaksanaan	19 Hari
Tim Pelaksana	Faiz Abazi, Muhammad Faikar Dzaki, Sukma Wijaya, Lola Amelia, Muhamad Ilkham Muadi, Lusi Iswatul Hasanah, Khairunnisa Munir, Ani Musyarrofah, Nahdah Mu'adzah Aulia, Muhammad Rafif Dwidayatama, Ranieta Almanadhea Yuniar, Mohammad Farhan Gunawan, Arif Prayoga, Permana Ega Soelastyo, Dinda Nisaul Izza, Fitri Mutiara Dewi, Deva Yohana, Syafira Nur Atikasyah, Luthfiyah Supandi, Ellyza Juliani Dewi, Maulana Rafly Al Fadzry, Anisa
Tujuan	Anak-anak di TPA Desa Karang Anyar mendapatkan ilmu yang

	bermanfaat dengan cara yang mengasyikan.
Sasaran	Anak-anak Desa Karang Anyar
Target	10 orang anak Desa Karang Anyar terbimbing dalam mempelajari ilmu agama
Deskripsi Kegiatan	Kelompok KKN 139 ALFA X membantu mengajar mengaji anak-anak di TPA Desa Karang Anyar
Hasil Kegiatan	Anak-anak di TPA Desa Karang Anyar telah mendapatkan ilmu yang bermanfaat dengan cara yang mengasyikan.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.32 : Kegiatan Mengajar Mengaji di TPA

Tabel 4.38 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Pengajian Rutin Malam Jumat di Posko KKN 139 Alfa x

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Tambahan
Nomor Kegiatan	18

Nama Kegiatan	Pengajian Rutin Malam Jumat di Posko KKN 139 Alfa x
Tempat, Tanggal	Posko KKN 139 Alfa x, 28 Juli – 18 Agustus 2022 (Setiap malam Jumat selama pelaksanaan KKN-PpMM)
Lama Pelaksanaan	21 Hari
Tim Pelaksana	Faiz Abazi, Muhammad Faikar Dzaki, Sukma Wijaya, Lola Amelia, Muhamad Ilkham Muadi, Lusi Iswatul Hasanah, Khairunnisa Munir, Ani Musyarrofah, Nahdah Mu'adzah Aulia, Muhammad Rafif Dwidayatama, Ranieta Almanadhea Yuniar, Mohammad Farhan Gunawan, Arif Prayoga, Permana Ega Soelastyo, Dinda Nisaul Izza, Fitri Mutiara Dewi, Deva Yohana, Syafira Nur Atikasyah, Luthfiyah Supandi, Ellyza Juliani Dewi, Maulana Rafly Al Fadzry, Anisa
Tujuan	Untuk memperkuat rasa keagamaan bersama
Sasaran	Anggota KKN 139 Alfa x
Target	22 Anggota KKN 139 Alfa x
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan program tambahan KKN 139 Alfa X untuk memperkuat rasa keagamaan bersama.

Hasil Kegiatan	Berjalan lancarnya kegiatan pengajian rutin malam Jumat di Posko KKN 139 Alfa X.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.33 : Pengajian Rutin Malam Jumat di Posko KKN 139 Alfa x

Tabel 4.39 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Santunan Anak Yatim Dalam Rangka Memperingati 10 Muharram

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Karang Anyar Religius
Nomor Kegiatan	19
Nama Kegiatan	Santunan Anak Yatim Dalam Rangka Memperingati 10 Muharram
Tempat, Tanggal	Masjid Nurul Ambiya, 28 Juli – 18 Agustus 2022 (Setiap malam Jumat selama pelaksanaan KKN-PpMM)
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Faiz Abazi, Muhammad Faikar Dzaki, Sukma Wijaya, Lola Amelia, Muhamad Ilkham Muadi,

	Lusi Iswatul Hasanah, Khairunnisa Munir, Ani Musyarrofah, Nahdah Mu'adzah Aulia, Muhammad Rafif Dwidayatama, Ranieta Almanadhea Yuniar, Arif Prayoga, Permana Ega Soelastyo, Dinda Nisaul Izza, Deva Yohana, Luthfiyah Supandi, Ellyza Juliani Dewi, Maulana Rafly Al Fadzry, Anisa
Tujuan	Untuk memperingati 10 Muharram
Sasaran	Anak- anak yatim Desa Karang Anyar
Target	10 anak yatim Desa Karang Anyar
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan santunan untuk anak yatim yang ada di Desa Karang Anyar dalam rangka memperingati 10 Muharram..
Hasil Kegiatan	Terlaksananya kegiatan santunan anak yatim dalam rangka memperingati 10 Muharram dengan anggota KKN 139 Alfa X ikut menghadiri di masjid Nurul Ambiya.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.34 : Santunan Anak Yatim Dalam Rangka Memperingati 10 Muharram

Tabel 4.40 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Penggalangan Dana Perayaan HUT RI di Desa Karang Anyar

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Tambahan
Nomor Kegiatan	20
Nama Kegiatan	Penggalangan Dana Perayaan HUT RI di Desa Karang Anyar
Tempat, Tanggal	Desa Karang Anyar, 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Faiz Abazi, Muhammad Faikar Dzaki, Sukma Wijaya, Lola Amelia, Muhamad Ilkham Muadi, Lusi Iswatul Hasanah, Khairunnisa Munir, Ani Musyarrofah, Nahdah Mu'adzah Aulia, Muhammad Rafif Dwidayatama, Ranieta Almanadhea Yuniar, Arif Prayoga, Permana Ega Soelastyo, Dinda Nisaul Izza, Deva Yohana, Luthfiyah Supandi, Ellyza Juliani

	Dewi, Maulana Rafly Al Fadzry, Anisa
Tujuan	Menambah pemasukan untuk keperluan lomba perayaan HUT RI ke-77.
Sasaran	Warga Desa Karang Anyar
Target	10 warga Desa Karang Anyar
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan penggalangan dana secara sukarela kepada warga Desa Karang Anyar.
Hasil Kegiatan	Terkumpulnya cukup dana dari masyarakat Desa Karang Anyar untuk Perayaan HUT RI yang ke77 di Desa Karang Anyar.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.35 : Penggalangan Dana Perayaan HUT RI di Desa Karang Anyar

Tabel 4.41 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Senam bersama warga Desa Karang Anyar

Bidang	Olahraga
Program	Karang Anyar Bugar
Nomor Kegiatan	21

Nama Kegiatan	Senam bersama warga Desa Karang Anyar
Tempat, Tanggal	Lapangan Posyandu Bawang 2 Desa Karang Anyar, 7 & 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Lusi Iswatul Hasanah Tim Pembantu : Lola Amelia, Khairunnisa Munir, Ani Musyarrofah, Nahdah Mu'adzah Aulia, Ranieta Almanadhea Yuniar, Dinda Nisaul Izza, Deva Yohana, Luthfiyah Supandi, Ellyza Juliani Dewi, Anisa
Tujuan	Agar warga Karang Anyar terbiasa sehat berolahraga.
Sasaran	Warga Desa Karang Anyar
Target	10 warga Desa Karang Anyar
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan bentuk upaya agar warga Karang Anyar terbiasa sehat berolahraga.
Hasil Kegiatan	Anggota KKN 139 Alfa X telah ikut berpartisipasi dan meramaikan kegiatan senam agar warga Desa Karang Anyar tetap sehat. Banyak ibu ibu dan pemudi desa karang anyar yang ikut serta dalam senam ini.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.36 : Senam bersama warga Desa Karang Anyar

Tabel 4.42 : Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Jalan Santai dalam Rangka Perayaan HUT RI ke-77 di Kecamatan Kemiri

Bidang	Olahraga
Program	Karang Anyar Bugar
Nomor Kegiatan	22
Nama Kegiatan	Jalan Santai dalam Rangka Perayaan HUT RI ke-77 di Kecamatan Kemiri
Tempat, Tanggal	Kecamatan Kemiri, 15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Faiz Abazi, Muhammad Faikar Dzaki, Sukma Wijaya, Lola Amelia, Muhamad Ilkham Muadi, Lusi Iswatul Hasanah, Khairunnisa Munir, Ani Musyarrofah, Nahdah Mu'adzah Aulia, Muhammad Raffif Dwidayatama, Ranieta Almanadhea Yuniar, Mohammad Farhan Gunawan, Arif Prayoga, Permana Ega Soelastyo, Dinda

	Nisaul Izza, Fitri Mutiara Dewi, Deva Yohana, Syafira Nur Atikasyah, Luthfiah Supandi, Ellyza Juliani Dewi, Maulana Rafly Al Fadzy, Anisa
Tujuan	Agar warga Karang Anyar terbiasa sehat berolahraga.
Sasaran	Warga Desa Karang Anyar
Target	30 warga Desa Karang Anyar
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan dalam rangka memperingati HUT RI ke-77 dengan berjalan santai sesuai rute yang telah ditentukan.
Hasil Kegiatan	KKN 139 Alfa X beserta Pemuda Desa Karang Anyar berpartisipasi dalam kegiatan jalan santai dalam rangka memeriahkan HUT RI yang ke-77 di Kecamatan Kemiri.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.37 : Kegiatan Jalan Santai dalam Rangka Perayaan HUT RI ke-77 di Kecamatan Kemiri

D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Dalam kegiatan KKN 2022 ini Alhamdulillah telah terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan partisipasi dari pihak warga dan aparatur pemerintah Desa Karang Anyar, dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak PpMD. Adapun faktor pendukung, yaitu:

- a. Kerja sama dan koordinasi antar anggota kelompok yang baik merupakan faktor utama dari keberhasilan.
- b. Dukungan dan bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan juga ikut berperan aktif dalam pelaksanaan KKN 2022 ini.
- c. Adanya partisipasi dari pemerintahan Desa Karang Anyar di semua kegiatan dan program yang berada di kantor Desa Karang Anyar.
- d. Partisipasi masyarakat yang baik dan mendukung setiap kegiatan di Desa Karang Anyar.

2. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat diantaranya sebagai berikut:

- a. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktivitas warga yang mayoritas bertani.
- b. Letak antar kampung yang cukup jauh dan banyak sehingga sulit untuk membagi program yang sudah direncanakan.

- c. Kesenjangan sosial antar masyarakat di Desa Karang Anyar.
- d. Padatnya kegiatan dan aktivitas dalam pelaksanaan KKN 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah kerja nyata merupakan bentuk perpaduan ketiga Tridharma perguruan tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. Dalam melaksanakan KKN ada beberapa kegiatan yang dilakukan seperti observasi, survei lokasi dan sosialisasi. Serta menjalankan program-program yang telah ditetapkan sebagai program kegiatan yang kemudian diberikan jadwal untuk masing-masing pelaksanaan program kegiatan.

Kami melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan bentuk pengabdian kami terhadap masyarakat di desa karang Anyar, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang. Dalam pelaksanaan KKN terdapat lima bidang yang dijadikan fokus permasalahan kami yang semuanya telah diatur dan dikemas dalam rancangan program kerja kami.

Kami bersyukur program kerja yang telah dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana dan target dari KKN- 139 Alfa X. Keberhasilan kegiatan-kegiatan KKN kami tidak lepas dari dukungan oleh semua pihak yaitu anggota KKN, pihak desa, dan pihak lainnya. Harapan kami semoga kegiatan yang kami laksanakan selama di Desa Karang Anyar memiliki daya manfaat buat masyarakat Desa Karanganyar menjadi masyarakat yang cerdas, sejahtera, dan maju dan kreatif.

B. Rekomendasi

Ada baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya, sehingga kami kelompok KKN 139 ALFA X merekomendasikan sebagai berikut:

1. PPM UIN JAKARTA
 - a. Diharapkan memberikan informasi yang jelas dan tepat waktu untuk kegiatan KKN selanjutnya
 - a. Memperjelas dana bantuan untuk kegiatan KKN.
 - b. Kami merekomendasikan Kembali desa karang anyar untuk diadakan Kembali kegiatan KKN agar bisa melanjutkan kegiatan kami yang sudah dilaksanakan.

2. Tim KKN PpMM selanjutnya
 - a. Diharapkan mengerjakan kegiatan dengan tepat sasaran dan merata agar dapat dirasakan langsung oleh masyarakat setempat.
 - a. Mempersiapkan dan memperhatikan Kesehatan selama kegiatan KKN berlangsung.
 - b. Diharapkan menghindari masalah-masalah yang bisa timbul di tempat pengabdian dengan menjaga moral dan etika.

**BAGIAN KEDUA:
REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

“Bertekadlah jadi pribadi yang berguna bagi lingkungan sekitar, gunakan apa yang kamu punya untuk membantu sesama”

BJ. Habibie

EPILOG

A. KESAN DAN PESAN MASYARAKAT

1. Ibu Warung

Merasa senang, saya mengharapkan bisa ketemu lagi untuk mengajari anak-anak. Alhamdulillah anak-anak semua senang dan juga mengharapkan mahasiswa kkn bisa kesini lagi untuk bisa belajar dan bermain sama-sama.

2. Ibu Aminah

Atuh seneng Ibu, disini semua juga pada seneng pada sopan-sopan semua. Ditinggalin sama adek-adek KKN merasa kehilangan, sampai ibunya sakit.

3. Pak RW 03

Pagi tuh mah, kata bu aminah aduh din saya kehilangan sama anak-anak saya. Saya tadinya biasa saja gitu ya, waktu masih ada. Setelah pulang seperti kehilangan anak sama bapaknya. Anak-anak disini dan semua warga juga merasakan kehilangan, kaya udah mendarah daging

4. Suhendri (Pak Lurah)

Terima kasih ini sebelumnya ada temen-temen perwakilan dari KKN hadir kembali intinya temen temen kemarin kkn di wilayah kami mengucapkan terimakasih kepada semua rekan-rekan kkn yang sudah berkenan hadir dan berkenan silaturahmi dengan masyarakat saya disini intinya plus minusnya positif apa saja yang sudah diberikan kepada masyarakat kami mudah-mudahan ada feedback balik lah buat temen temen juga ya minimal tadi lah kunjungan atau kuliah kerja nyata di lapangan seperti ini lah pengabdian kepada masyarakat kita mengetahui adat istiadat kebiasaan masyarakat khususnya di desa kami desa karang anyar seperti apa ya mudah mudahan bisa buat bekal temen temen menanti sudah lulus sudah selesai kuliah mudah-mudahan bisa dipraktekkan entah terlepas sisi baik dan buruknya temen temen bisa melihat dan bisa menilai lah intinya saya ucapkan terimakasih sudah membimbing sudah beradaptasi dengan masyarakat kita disini dan mudah-mudahan next time bisa ketemu lagi entah angkatan atau di bawah angkatan adek adek dan rekan rekan mahasiswa mudah-mudahan selalu kita diberikan kesehatan panjang umur dan bisa selalu menjalin silaturahmi itu saja Terima kasih mudah-mudahan sukses selalu buat temen temen.

5. H. Suhandi (Sekdes)

Banyak sih kesan-kesan dilaksanakan ataupun yang dilihat dari KKN kemarin itu, dari UIN? ya. Banyak diantaranya, pertama kegiatan ikut serta di kebersihan

lingkungan gitu ya ada kesan di situ antusias gitu ya, kedua di bidang kebersamaan dengan masyarakat seperti kegiatan lomba dan segala macam. Mengadakan kegiatan tersebut juga partisipasinya sangat luar biasa. Kemudian kita juga ikut serta kegiatan yang lebih terkesan lagi di kecamatan. Kita bareng jalan-jalan santai itu, kegiatan itu banyak ya kesan-kesan yang saya rasakan gitu. Itu di antara sedikit yang bisa saya rasakan yang lebih banyaknya, saya tidak melihat karena memang kondisi saya juga tidak selalu bersama dengan KKN adek adek semua gitu, mungkin itu aja. Nanti kedepan banyak buat adek adek semua jaga kebersamaan ya. Makasih.

6. Asaroh (Sekretaris Tim Penggerak PKK desa Karang Anyar)

Saya mengucapkan banyak terima kasih atas kehadiran para mahasiswa KKN UIN Jakarta di sini. Alhamdulillah berkat kehadiran kalian.. khususnya bagi kami selaku aparat desa merasa sangat terbantu dan umumnya bagi masyarakat desa karang Anyar.. yang mana sudah memberikan kami motivasi, pelajaran bahkan pengalaman berharga di kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan oleh para mahasiswa KKN UIN di desa karang Anyar ini.

Semoga kami bisa menjaga setiap apa yang sudah diberikan bahkan dapat meningkatkannya untuk masa depan desa karang Anyar yang lebih baik. Sukses terus buat adik-adik kami tercinta yang sudah melakukan KKN di sini maupun yang di tempat lain. Sekali lagi terima kasih.

7. Bang Hasan (Ketua Irmas)

Alhamdulillah dengan kedatangannya anak-anak KKN UIN Jakarta Desa Karang Anyar telah dibantu oleh anak-anak KKN, entah itu dari segi kegiatan 17 Agustus, Keagamaan dan lain-lain. Alhamdulillah saya merasa berterima kasih kepada anak-anak KKN.

8. H. Jasim (ketua DKM Masjid)

Alhamdulillah selama kegiatan di Karang Anyar KKN ini baik gitu kan, banyak membantu dengan warga Karang Anyar khususnya pada RW 01 kampung sukamanah, ikut serta melaksanakan tugas KKN. Pak Haji mengucapkan Alhamdulillah ya, mudah-mudahan kedepannya kalau seandainya ada waktu, singgah di wilayah Karang Anyar gitu kan ya, mudah-mudahan keadaannya baik-baik saja itulah yang pak Haji sampaikan.

9. Pak Nursada (RT 10)

Saya selaku ketua Rt 10 mengucapkan banyak Terima kasih kepada anak-anak KKN dari UIN Jakarta yang telah datang di desa Karang Anyar khususnya kampung sukamanah Rt 10 yang telah banyak membantu kegiatan-kegiatan dari segi apapun contohnya adalah kegiatan gotong royong yang ada di kampung sukamanah. Saya merasa berterima kasih kepada anak-anak KKN. Terima Kasih

10. Bu Juleha (Rt 08)

Buat KKN dari UIN Jakarta, saya ucapkan Terima kasih banyak atas bantuannya untuk desa Karang Anyar. Terima kasih

11. Bu Jamilah (Perwakilan SDN Karang Anyar)

Baik KKN yang kami hormati untuk penilaian kalian atau kesan selama kalian mengajar di SD Karang Anyar walaupun tidak lama waktunya insyaAllah cukup terkesan mungkin tidak terlalu lama akhirnya kita tidak saling mengenali secara keseluruhan oleh karena itu kesan yang didapat walaupun hanya singkat waktunya tapi alhamdulillah cukup berkesan terutama anak-anak SD Karang Anyar yang sudah mengenal kakak-kakak sebagian besar kelompok KKN tersebut untuk itu saya selaku mewakili pihak sekolah memberikan kesan baik bahwa seluruh personil KKN menunjukkan dedikasi dan kemampuannya dengan kompetensi yang baik dan sesuai jurusan yang ditekuninya dan alhamdulillah memberikan ilmunya selama pembelajaran di SD N Karang Anyar walau demikian mudah-mudahan dapat meningkatkan apa yang menjadi bekal ilmu yang didapat itu lebih dikembangkan sehingga nantinya akan lebih profesional lagi dalam menghadapi kehidupan dan terjun di masyarakat itu saja yang saya berikan mudah-mudahan sukses jangan lupa semangat tidak lepas berdo'a dan ikhtiar agar kalian bisa sukses selalu. Terima kasih

12. Bang Roni (Pemuda Karang Anyar)

Saya Roni pemuda kampung Nibung desa Karang Anyar saya berterima kasih kepada semua mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah yang telah memberikan waktu tenaga dan pikirannya untuk mengabdikan diri di kampung kami untuk kesannya itu ya saya pribadi sangat senang sekali bisa kenal, bisa bercengkrama dan berbaur dengan temen-temen mahasiswa untuk program kegiatannya keren. Terima kasih

B. PENGGALAN KISAH INSPIRATIF MAHASISWA

Jangan Pernah Menyerah Sebelum Pengabdian Selesai

Oleh : Arif prayoga

Di dalam kegiatan KKN ini saya berkegiatan di sebuah desa yang ada di kabupaten Tangerang yaitu desa karang anyar ,dalam KKN yang saya lakukan dengan teman teman disana Alhamdulillah respon di desa karang anyar tersebut begitu baik dalam menerima kami untuk mengabdikan di desa mereka dan juga kepala desa dan juga staf nya mendukung penuh program program kami lakukan di desa karang anyar. Di dalam program yang kami lakukan yaitu ,program hidup bersih dan sehat ,mengajarkan bagaimana bersosialisasi yang benar dengan sesama masyarakat dan juga mengajarkan anak anak untuk gemar membaca. Karena di desa karang anyar ini kurang sekali yang namanya menjaga pola hidup sehat dan juga kebersihan di lingkungannya. Maka dari itu pengabdian kami disini mengajak masyarakat karang anyar agar menerapkan hidup sehat dengan cara bekerja bakti dan membiasakan buang sampah pada tempatnya.

Di desa karang anyar ini pun banyak sekali anak anak yang tidak bisa membaca mungkin karena faktor lingkungan mereka yang dimana membaca itu bukan hal penting dalam kehidupan, jikalau mereka tau membaca dan juga menulis itu sangat penting dalam kehidupan mungkin mereka akan gemar membaca dan menulis. Maka dari itu hadir nya kami di desa karang anyar ini ingin membantu anak anak yang tidak bisa baca agar bisa baca dengan cara menyediakan pojok bacaan sekaligus mengajarkannya membaca.kondisi

seperti ini lah yang menjadi perhatian kita bagaimana anak anak penerus bangsa ini bisa pintar dalam ilmu pendidikan.

Kemudian kami mengamati banyak dari orang orang tua yang tidak peduli akan pendidikan karena di desa tersebut banyak anak yang tumbuh dewasa Tanpa adanya pendidikan dan hanya bisa bekerja sebagai petani.inilah sebuah PR kami yang kami lakukan dengan beberapa program kami untuk mengubah pola pikir masyarakat di desa karang anyar ini pendidikan begitu penting dalam kehidupan.

Dan juga Alhamdulillah masyarakat yang begitu antusias dengan kehadiran kami lingkungannya sebagian mereka mau mengubah pola pikirnya yang dimana awal hidupnya tidak bersih menjadi hidup bersih dan juga anak anak nya mau mempelajari baca buku dan menulis. Harapan saya dan teman teman KKN Alfa x ini sebuah program yang kami lakukan di saat kami mengabdikan terus berjalan ketika pengabdian kami telah selesai. Tinggal bagaimana masyarakat di desa karang anyar ini menjaga dan melestarikan kehidupan yang baik dan benar.

KKN MERUBAHKU

Oleh: Ellyza Juliani Dewi

Sejak saya menginjakkan kaki di bangku kuliah, saya selalu bertanya-tanya, bagaimana rasanya KKN? Bagaimana rasanya mengabdikan dalam masyarakat?

Bagi seorang yang memiliki kepribadian yang cukup tertutup, tidak terbiasa menghadapi orang sekitar, dan cenderung lebih suka menyendiri, KKN menjadi kegiatan yang paling saya takutkan. Berbagai kekhawatiran

menghantui. Bagaimana jika saya gagal mengabdikan ke masyarakat? Bagaimana jika saya tidak bisa bergaul dengan teman sekelompok? Bagaimana jika mereka tidak suka pada saya? Bagaimana saya harus menghadapi orang-orang yang tidak suka pada saya? Bagaimana jika saya tidak nyaman disana? Bagaimana saya harus menghadapi hari-hari bersama orang banyak dan bahkan tidak ada waktu satu detik pun saya bisa menyendiri? Ya, saya lelah dengan semua ketakutan itu.

Sebelum keberangkatan kami ke wilayah KKN yang bertempat di Desa Karanganyar, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang, Banten, saya selalu berdoa agar segala urusan saya beserta teman-teman selama disana dipermudah, dan saya bisa berteman baik dengan teman sekelompok saya. Sudah, itu saja doanya.

Seminggu pertama saya dan teman sekelompok menghabiskan waktu bersama belum cukup menurut saya. Saya masih saja tidak betah dan ingin segera pulang. Memasuki minggu kedua, berbagai kegiatan, program kerja, menyatukan kami di tiap jam, menit, dan detik yang mana disitulah momen dimana kami membangun *chemistry* kami. Apalagi satu atap bersama, di sela-sela kegiatan kami habiskan dengan canda dan gurau. Memasuki minggu ketiga, rasa-rasanya kami lupa akan kehidupan kami sebelum 3 minggu yang lalu. Memasuki minggu keempat, rasa sedih mulai mendatangi, menyadari bahwa momen saat itu akan berakhir secepat mungkin.

Saya ingat di malam terakhir sebelum kami pulang ke rumah masing-masing, kami berkumpul di ruang tamu bersama ibu Aminah dan suami, pemilik rumah yang kami singgahi yang mana sudah menganggap kami layaknya anak sendiri. Kami menangis bersama, merelakan momen

ini untuk pergi, menyadari bahwa masa depan kami menunggu, dan esok hari, kami akan kembali sibuk dengan kehidupan masing-masing.

Sekarang saya mengerti, mengapa kegiatan Kuliah Kerja Nyata itu perlu dan wajib diadakan untuk mahasiswa. Selain untuk mengabdikan ke masyarakat, saya rasa pembentukan kepribadian dan karakter mahasiswa itu penting. KKN menjadi salah satu wadah untuk mewujudkan pembentukan karakter mahasiswa tersebut dengan tujuan, dengan kepribadian mereka yang baru, mereka bisa menerapkan sikap mereka ke masyarakat sekitar, juga menghadapi kehidupan mereka selanjutnya di ranah kerja dan bukan lagi mahasiswa perkuliahan.

Selama KKN di desa Karanganyar, saya mendapatkan banyak sekali pelajaran. Pelajaran untuk selalu tetap bersyukur juga bersikap paling utama. Saya juga berhasil membentuk kepribadian saya yang baru, sampai teman-teman kelompok saya tidak percaya bahwa *MBTI* asli saya adalah *INFJ* yang mana saya tergolong kaum *introvert* dan pemalu. Perlahan saya merasakan keanehan dalam diri saya. Saya jadi suka bersosialisasi ke warga sekitar, saya suka menghabiskan waktu bersama teman-teman saya, saya nyaman berada di keramaian, bahkan saya berani berbicara di depan orang banyak. Yang anehnya lagi, teman-teman saya sampai mengira bahwa kepribadian saya memang *humble* dan *friendly*. Padahal sebelumnya, untuk memulai berbicara dengan orang baru saja tidak berani.

Semua mungkin berawal dari keterpaksaan akan keadaan. Tapi dari keterpaksaan itulah yang membenturkan saya, membentuk saya menjadi pribadi yang baru. Membentuk kepribadian saya seperti saat ini telah menjadi pencapaian paling besar saya di tahun ini, dan proses itu

nyata adanya. Jadi saya rasa tidak ada salahnya untuk saya mencoba tetap menjadi diri sendiri dan tetap selalu terbuka bersama teman-teman saya. Saya hanya perlu percaya kepada diri saya, bahwa teman-teman saya akan menerima saya apa adanya. Bahwa semua tidak akan seperti yang saya takutkan selama ini. Mark Cooper pernah berkata, "*Life has no remote, get up and change it yourself.*" *So at the end of the day, I think it's all about trust yourself.*

KARANG ANYAR DESA KKNKU

Oleh: Fitri Mutiara Dewi

Hal pertama yang terlintas dalam benak saya tentang KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah bahwa saya akan bertemu dan menjalani pengabdian masyarakat selama sebulan dengan banyak orang dari jurusan dan fakultas yang berbeda dengan saya. Kemudian muncul pikiran, akan seperti apa saya KKN nanti, dapat di desa seperti apa, kelompok yang bagaimana, dan suka duka yang akan terjadi selama sebulan di sana. Ada rasa ketakutan menjelang KKN yang saya rasakan.

Tiba pada titik dimana sudah adanya pengumuman pembagian kelompok, dosen pembimbing lapangan (DPL), dan tempat saya melaksanakan KKN. Tergabunglah saya dalam kelompok 139 yang berjumlah 22 orang yang berasal dari jurusan dan fakultas berbeda dari saya, tidak ada satupun jurusan yang sama dengan saya. Kelompok saya terdiri dari 9 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Saya bersama teman-teman kelompok KKN 139 ditempatkan di

Desa Karang Anyar, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang.

Setelah dilakukannya rapat dan pertemuan kelompok KKN 139 dari mulai perkenalan hingga pembuatan proposal kegiatan KKN, serta konsultasi kepada dosen pembimbing lapangan (DPL) kami, akhirnya saya dan teman-teman melaksanakan survey pertama ke desa untuk melihat keadaan agar dapat lebih paham program kerja apa saja yang kira-kira dapat dijalankan di desa.

Tiba saatnya kehidupan KKN di Desa Karang Anyar saya dan teman-teman sebulan lamanya. Karang Anyar, desa yang sederhana akan kasih dan sayang, kehangatan yang diberikan oleh masyarakat dari desa, keramaian dari anak-anak desa, serta dukungan yang diberikan secara penuh dari aparat desa melengkapi cerita KKN saya. Seluruh masyarakat desa menerima saya dan teman-teman KKN ALFA X 139 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan sangat ramah dan terbuka, kami semua sudah dianggap sebagai keluarga baru di sana.

Banyak hal yang sudah saya lalui dan rasakan di sana, banyak juga kegiatan yang telah saya dan teman-teman lakukan untuk desa seperti mengajar di SD, kerja bakti, membuat pojok bacaan untuk anak-anak, penyuluhan kesehatan, dan lainnya. Saya berharap apapun kegiatan kami, bentuk usaha dan jasa yang telah diberikan akan menjadi suatu hal yang bermanfaat, berguna, serta berkah untuk Desa Karang Anyar agar membawa perubahan ke arah yang lebih baik di masa depan.

Kesan yang saya dapatkan dari KKN di Desa Karang Anyar adalah tentang bagaimana menjadi sosok yang peduli dengan keadaan sekitar, empati, bertanggung jawab, dan pentingnya bersosialisasi dengan masyarakat. KKN

ALFA X 139 Desa Karang Anyar merupakan sebuah keluarga baru yang mengajarkan apa itu arti berjuang bersama dan hidup yang sebenarnya.

Terima kasih Desa Karang Anyar dan Kelompok KKN ALFA X 139 atas segalanya yang telah membantu menyadarkan dan menjadikan diri saya pribadi menjadi lebih percaya diri dan semoga dapat berguna di kemudian hari.

PENGALAMAN TAK TERLUPAKAN DI DESA KARANG ANYAR

Oleh: Mohammad Farhan Gunawan

Pada awal diumumkan akan KKN untuk pertama kali dalam hidup saya yang saya rasakan sangat campur aduk. Dimana sebelumnya ini adalah pengalaman pertama saya untuk melaksanakan kegiatan KKN secara luring atau offline, mulai dari takut mendapatkan teman yang tidak cocok dengan saya dan juga rasa senang karena akan mendapatkan pengalaman baru yang belum pernah saya alami sebelumnya. Singkat cerita kami semua bertemu dan membahas mengenai apa saja yang akan kami lakukan di desa karanganyar hari demi hari persiapan semakin matang untuk melaksanakan KKN ini, kami banyak merencanakan berbagai program kerja dari kerja bakti, membuat taman baca hingga proker terakhir kami membuat acara 17 agustus untuk warga desa karang anyar. Tepat tanggal 23 juli kami memutuskan untuk pergi ke desa karang anyar untuk memulai hari pertama. Sesampai

nya disana kami bertemu dengan para warga dan tentu saja kami disambut dengan hangat kami langsung membereskan rumah untuk kami singgahi dan kami juga memiliki seorang yang sangat membantu kami yaitu ibu aminah. Beliau sangat baik kepada kami hingga menganggap kami sebagai anaknya sendiri beliau sangat peduli kepada kami di saat kami sakit beliau rela mengurus kami.

Singkat cerita kami melakukan proker kami dengan lancar. Banyak kendala yang terjadi tetapi kami bisa mengatasi semuanya bersama dengan saling bergotong royong semua masalah bisa kami hadapi. Saya sangat senang mendapatkan teman-teman yang sangat aktif dan peduli satu sama lain sehingga semua pekerjaan menjadi sangat mudah. Di hari penutupan kami mengadakan acara kecil-kecilan dengan warga desa dimana kami bernyanyi dan melakukan liwetan bersama, akhirnya pada tanggal 25 adalah hari kepulangan kami jujur saja saya sangat menantikan hari ini datang, tapi seiring berjalannya waktu tempat ini memiliki tempat tersendiri di hati saya dan tidak seburuk yang saya bayangkan. Para warga desa mengantarkan kami hingga menunggu di jalan untuk mengantar kami pulang.

Banyak sekali pelajaran yang bisa saya ambil dari KKN ini tentang saling mendukung satu sama lain hingga mengajarkan apa itu arti kebersamaan. Dan para warga desa juga mengajarkan kami untuk selalu bersyukur atas apa yang kami punya pengalaman ini tidak akan saya lupakan dan untuk teman-teman semua semoga kita bisa bertemu kembali dengan versi diri kita yang lebih baik dan bisa kembali mengunjungi desa yang sangat kita cintai yaitu desa Karang Anyar.

SEMANGAT DUA API YANG MEMBARA

Oleh Muhamad Ilkham Muadi

Mentari pagi muncul memancarkan sinar cerah dengan semangat 139. Jendela kelas terbuka, dibiarkannya mentari dan udara memasuki kelas tersebut. Suasana tampak sangat ramai, para anak-anak tertawa lepas dengan sejuta ekspresi. Setelah sekitar kurang lebih 2 tahun anak-anak tidak bersekolah. Sekarang anak-anak semakin semangat dan memperlihatkan pada dunia jika apa pun kondisinya, sekolah offline atau online, Pendidikan tetap menjadi hal utama. Rasa-rasanya diri ini telah merasa cukup berterima kasih untuk segala nikmat, untuk segala kesempatan yang diberikan sang maha pemilik semesta untuk berada di Kampung Sukamanah, Desa Karang Anyar, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang.

Sekolah terdekat dari rumahnya adalah memang di tempat ia belajar sekarang yaitu SDN Karang Anyar 01. Satu anak dari kelas 4 dan satu anak lagi dari kelas 3. Perjalanan ke sekolah yang dilakukan dua anak ini sekitar kurang lebih 10 menit. Berangkat dengan jalan kaki. Mereka seperti tidak ada kata adik dan kakak kelas karena mereka sangat dekat seperti bersaudara bermain bersama dan belajar bersama-sama. Dialah Olip dan barokah, dua anak yang selalu tersenyum.

Sore itu saya berinisiatif untuk membuka belajar privat di Pojok Baca walaupun belum dibuka secara resmi, tidak lama saya duduk di pojok baca ada beberapa anak datang untuk belajar membaca dan menghitung. Setelah

selesai belajar ada anak yang bertanya “kak besok belajar lagi gak ?. saya pun menjawab “Ingsya Allah ya nanti belajar lagi”. Esok harinya setelah pulang sekolah olip dan barokah tanya lagi “kak belajar lagi gak?”, saya pun kagum melihat betapa semangatnya dua anak ini untuk belajar. Saya pun menjawab “nanti ya kalau pojok baca udah diresmikan”, dua anak ini pun tersenyum dengan berkata “oke kak, nanti dikabarin ya kak kalau mau belajar lagi”

Diresmikan Pojok Baca KKN 139 oleh H. Jasim yang berada di Aula H. Jasim. Saat pembukaan itu kelompok KKN kami mengadakan Fun Learning di Pojok Baca, kegiatan tersebut sangat seru dan asyik. Kebetulan pas itu saya sedang mengikuti kegiatan lain, namun saya sempatkan datang walaupun telat. Tiba-tiba dua anak memanggil saya “kak ilkham, kak ilkham”, saya pun menjawab “iya, ada apa olip, barokah”, dia pun membalas “kapan belajar membaca menghitung lagi kak”. Di dalam hati saya menjawab “wow anak ini rajin banget ya, sayangnya mereka masih kurang dalam membaca dan menghitung”. kemudian saya menjawab kembali “ingsya allah besok ya, nanti kalau kakak lupa, samperin aja ya di posko KKN kakak oke” mereka pun tersenyum dan menjawab “Oke kak”.

Esok harinya dua anak ini mengingatkan lagi “kak ilkham, kak ilkham katanya mau belajar”. Saya pun langsung ke tempat pojok baca, mereka berdua langsung memberikan buku tulis sambil berkata “kak ilkham penjumlahan kak pengurangan kak “ dengan nada yang penuh semangat. Saya pun melihatnya senang kemudian saya menulis soal-soal dan memberikan buku mereka untuk dikerjakan. Disaat mereka mengerjakan soal yang diberikan. Saya di dalam hati berkata “Olip dan barokah,

kalian hebat, dari sekian banyak anak kalian doang kalau lihat kakak ingin belajar cuman sayang kalian tidak ada yang selalu mendampingi belajar jadinya kalian asyik bermain, semoga kalian bisa membaca dan menghitung dengan lancar. tak terasa sudah mendekati maghrib, kegiatan belajar sudah selesai. namun mereka meminta soal lagi untuk mengerjakan di rumah dan tak lupa mereka mengatakan “kak besok belajar lagi ya kak” dengan tersenyum. Dan saya pun menjawab “Ingsya Allah ya, semangat semangat kalian” mereka pun melambaikan tangan dengan senyum.

Esok hari dan seterusnya mereka selalu mengajak lagi dan lagi untuk belajar “kak ayo belajar, kak ayo belajar” walaupun saya tidak bisa mengajarkan mereka setiap hari tapi dua anak ini tidak pernah bosan mengajak untuk belajar dan belajar. Semoga dengan semangat mereka, olip dan barokah menjadi anak yang pintar.

SERIBU KISAH MANIS DI DESA KARANG ANYAR
(A Thousand Sweet Memories in Desa Karang Anyar)
Oleh: Ranieta Almanadhea Yuniar

Pada kegiatan KKN reguler yang diselenggarakan oleh Universitas, kami dibentuk menjadi kelompok yang beranggotakan 22 orang dengan asal program studi dan fakultas yang berbeda-beda. Kami yang awalnya tidak saling mengenal satu sama lain, disatukan menjadi kelompok yang bernama Alfa-X untuk melaksanakan KKN di suatu desa selama satu bulan. Dalam kegiatan KKN ini, kami ditempatkan di desa Karang Anyar, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang. Kelompok kami menyusun

beberapa program kerja yang akan dilaksanakan dalam rangka mengabdikan kepada masyarakat di Desa Karang Anyar. Desa ini termasuk daerah padat pemukiman yang memiliki aksesibilitas jalan cukup sulit karena berada cukup jauh dari perkotaan, dikelilingi sawah, serta infrastruktur jalan yang kurang memadai. Mayoritas pekerjaan masyarakat desa Karang Anyar adalah petani.

Kami mengontrak di salah satu rumah milik sepasang suami-istri baik hati yang berada di Kampung Sukamanah, Desa Karang Anyar. Kami bersyukur mendapatkan Ibu kontrakan, yang sering disapa Ibu Aminah, yang sangat menjaga kami dan memperlakukan kami seperti anak beliau sendiri. Pada awal kedatangan kami ke desa tersebut, kepala desa dan masyarakat menyambut kami dengan ramah dan antusias. Beberapa program kerja yang kami realisasikan mencakup bidang pendidikan, bidang lingkungan dan kesehatan, bidang kebudayaan dan pemberdayaan masyarakat, bidang sosial dan keagamaan, serta bidang olahraga.

Pada bidang pendidikan, kami mengajar siswa-siswi kelas 4, 5, dan 6 di Sekolah Dasar Negeri Karang Anyar, yang cukup membuat saya terkejut, ternyata tidak sedikit siswa-siswi tingkat atas yang masih belum lancar membaca dan menulis. Kemudian, di luar lingkungan sekolah kami membuat pojok bacaan yang berisi berbagai buku untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan literasi anak-anak desa Karang Anyar. Kami juga melaksanakan kegiatan *fun learning* untuk membantu anak-anak untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat dengan cara yang menyenangkan. Anak-anak desa sangat senang belajar dan bermain bersama kami. Bahkan,

hampir setiap hari mereka berkunjung ke rumah kami setelah pulang dari sekolah.

Pada bidang lingkungan dan kesehatan, beberapa anggota kami melakukan kegiatan donor darah pada minggu pertama, kemudian tiap hari minggu kami melakukan kerja bakti di sekitar lingkungan desa. Lalu, kami menyelenggarakan penyuluhan kesehatan bersama Puskesmas Kemiri di Aula Posyandu Desa. Kegiatan ini mendapatkan dukungan yang baik dari kepala desa dan masyarakat.

Pada bidang kebudayaan dan pemberdayaan masyarakat, kami melaksanakan kegiatan muharram dengan pawai obor, dan acara puncak perayaan HUT RI ke-77. Kegiatan ini menuai respon yang positif dari masyarakat dengan tingkat partisipasinya yang sangat tinggi dikarenakan perayaan 17 Agustus baru pertama kali dilaksanakan di Desa Karang Anyar sehingga masyarakat sangat antusias berpartisipasi dalam kegiatan lomba yang diselenggarakan oleh kelompok KKN Alfa X dan pemuda desa.

Pada bidang sosial dan keagamaan, kami mengikuti kegiatan mengaji rutin tiap malam senin bersama bapak-bapak dan ibu-ibu. Selain itu, pada malam hari kami juga mengajar mengaji untuk anak-anak dengan beragam usia mulai dari 3-15 tahun di dua Majelis Ta'lim yaitu Majelis Ta'lim Nurul Hasanah dan Majelis Ta'lim Al-Bukhori. Kami sangat senang mengajar mengaji anak-anak karena keantusiasan mereka yang rajin dan ceria.

Terakhir, pada bidang olahraga. Kami melaksanakan kegiatan senam setiap minggu sore bersama ibu-ibu Desa. Tujuan kami dalam kegiatan ini adalah untuk mencanangkan hidup sehat di tengah pandemi Covid-19.

Banyak sekali pengalaman dan kenangan yang tidak akan saya lupakan pada kegiatan KKN yang berlangsung singkat ini. Kami yang semula tidak saling mengenal, berubah menjadi teman yang bahkan sudah seperti keluarga. Suka duka telah kami lewati selama satu bulan bersama. Setiap hidup adalah cerita, terimakasih telah menjadi bagian dari cerita saya.

MENUJU ANAK-ANAK KARANG ANYAR YANG GEMAR MEMBACA

Oleh Deva Yohana

Bisa mengikuti KKN adalah hal yang luar biasa bagi saya. Dulu, saya hanya bisa berandai-andai ketika di kampung, saya melihat ada mahasiswa yang melakukan KKN. Syukur alhamdulillah, pada tahun 2022 ini saya bisa terlibat dalam kegiatan KKN yang diadakan oleh UIN Jakarta. Lebih senangnya lagi karena kegiatan KKN tahun ini dilaksanakan secara luring setelah dua tahun sebelumnya diadakan secara daring. Kegiatan KKN dilakukan sebulan lamanya.

Saya tergabung dalam kelompok KKN 139 yang diberi nama Alfa X. Kami berjumlah 22 orang dengan jurusan yang berbeda-beda. Di dalam kelompok ini, saya menjadi bagian dari divisi Humas bersama dua teman lainnya. Saya merasa senang sekali bisa bergabung di dalam tim yang suportif dan humoris.

Kelompok KKN 139 Alfa X mendapatkan mandat untuk melaksanakan KKN di Kampung Sukamanah yang terletak di Desa Karang Anyar, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang, Banten. Daerah tersebut

merupakan daerah pantai, sehingga cuaca disana cukup panas. Mayoritas warga di sana bekerja sebagai petani dan nelayan tambak. Kehangatan dan keramahan warga Karang Anyar membuat saya betah dan nyaman dalam menjalani tugas KKN.

Yang tidak saya duga adalah semangat dan antusias anak-anak di sana. Mereka selalu menyapa saat bertemu saya dan teman-teman di jalan. Mereka juga sangat bergembira ketika diajar kami di sekolah. Itu menjadi semacam suntikan semangat bagi saya pribadi. Mereka adalah inspirasi saya agar terus belajar banyak hal.

Salah satu program kelompok Alfa X yang berhubungan dengan anak-anak adalah membuat Pojok Baca Alfa X, semacam taman baca kecil-kecilan yang terletak di aula warga. Tujuan dari membuat Pojok Baca Alfa X ini, tentu saja, adalah mengajak dan membina anak-anak agar mau belajar membaca dan membiasakannya. Kami yakin budaya membaca bisa dibangun dengan memberikan fasilitas buku bacaan, terutama bagi anak-anak.

Alangkah senangnya hati saya melihat antusias mereka menanggapi program Pojok Baca ini. Setiap hari saya melihat di Pojok Baca selalu ada anak-anak yang membaca. Tak jarang saya dan teman-teman menghampiri mereka untuk mengajak belajar bersama.

Harapan saya dengan adanya Pojok Baca Alfa X ini, anak-anak di desa Karang Anyar bisa memiliki kegemaran membaca yang bisa mengantarkan mereka membuka gerbang dunia yang lebih luas dan cakrawala ilmu yang tak ada batas.

INSPIRASI DAN KEBAIKAN HATI BU AMINAH

Oleh Nahdah Mu'adzah Aulia

Dapat mengikuti kegiatan kuliah kerja nyata atau kkn merupakan sebuah hal yang sebelumnya tidak pernah terbayangkan dapat ikut merasakannya. Saat masih sekolah dulu saya memiliki keinginan ingin menjadi guru agar dapat melakukan sebuah pengabdian membantu masyarakat Indonesia, salah satunya melalui bidang pendidikan. Alhamdulillah, Allah SWT mengabulkan keinginan saya saat sekolah pada tahun 2022 ini. Keinginan saya untuk melakukan pengabdian dikabulkan melalui kuliah kerja nyata yang saya lakukan selama kurang lebih satu bulan.

Pada kuliah kerja nyata ini saya menjadi bagian dari kelompok KKN 139 atau Alfa X, dimana dalam satu kelompok ini kami terdiri dari 22 orang dari berbagai jurusan. Di kelompok ini saya menjadi bagian dari divisi acara bersama ketiga teman saya lainnya. Kami ditempatkan di kampung Sukamanah Desa Karang Anyar, Kemiri, Tangerang, Banten. Terletak di daerah dekat pantai dengan cuaca yang cukup panas. Pekerjaan mayoritas masyarakat menjadi petani dan nelayan.

Di desa Karang Anyar ini Alhamdulillah kedatangan dan keberadaan kami disambut antusias baik dan hangat oleh masyarakat sekitar, membuat saya dan teman-teman merasa nyaman saat sedang melakukan kegiatan KKN ini. Baik itu dari kepala desa, kepala rt dan rw, anak-anak, dan masyarakat sekitar. Mereka dapat bekerjasama dengan baik saat kami membuat kegiatan-kegiatan, dan Alhamdulillah cukup antusias juga.

Saat KKN kami menyewa sebuah rumah salah seorang warga yang bernama ibu Aminah. Letak rumah yang kami sewa bersebelahan dengan rumah ibu Aminah yang dimana ibu Aminah ini memiliki warung dan juga seorang petani. Ibu Aminah memiliki 2 orang anak, dimana anak yang pertama sekarang sudah bekerja sebagai perawat dan anak yang kedua masih sekolah. Suatu hari saat saya dan teman-teman saya sedang bersantai menikmati jajanan yang kami beli di warung ibu Aminah karena baru saja melakukan program kerja, ibu Aminah bercerita. Ibu Aminah bercerita kalau dirinya hanyalah lulusan SD saja, terlebih ibu Aminah merupakan anak pertama dan memiliki banyak adik.

Saat anak perempuannya yang pertama ingin melanjutkan pendidikan menuju kuliah, ibu Aminah berusaha dengan keras sekuat tenaga membiayai anaknya. Meskipun masih memiliki suami ibu Aminah ikut bekerja keras banting tulang untuk mencari uang. Beliau bercerita dulu pernah bekerja sebagai pekerja pabrik dan sembari berjualan juga saat di pabrik, namun saat bekerja ibu Aminah mengalami kecelakaan dan membuat salah satu jari di kakinya harus diamputasi. Selain itu, ibu Aminah juga sempat menggadaikan sawah yang dimilikinya untuk kebutuhan biaya kuliah anaknya, dan Alhamdulillah sudah mulai kembali lagi karena anaknya membantu melunaskan. Bukan hanya itu saja, meskipun sekarang ini anaknya sudah menjadi seorang perawat, ibu Aminah tetap bekerja dengan membuka sebuah warung sembako. Terkadang ibu Aminah juga bolak balik ke sawah untuk memanen hasil sawahnya, yaitu sayuran genjer. Harga satu ikat genjer hanya sebesar seribu saja, yang nanti akan dijual kembali ke pasar.

Begitu banyak perjuangan ibu Aminah untuk membiayai anaknya sekolah, tanpa henti memberikan dukungan penuh untuk memenuhi keinginan anaknya, begitupun dengan orang tua kita. Harapan saya semoga saya bisa membahagiakan kedua orang tua saya untuk membayar hasil perjuangan orang tua.

KENANGAN MANIS DI DESA KARANG ANYAR

Oleh: Ani Musyarrofah

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah suatu kegiatan yang harus diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan juga sebagai salah satu syarat kelulusan. Dimulai dari mengikuti pembekalan pertama KKN, hingga pada waktunya bertemu dengan teman-teman kelompok yang memiliki latar belakang yang berbeda. Walaupun pertemuan kami terbilang singkat namun cukup memberikan kesan yang sangat indah dalam ingatan. Suatu hal yang tak bisa saya ungkapkan tapi sangatlah bersyukur yaitu bisa bertemu dengan teman-teman anggota KKN ALFA-X 139. Walaupun berbeda karakteristik dan berbeda keahlian, tetapi hal itulah yang membuat suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan untuk menjadikan KKN 139 ALFA-X ini menjadi kelompok yang sangat berkesan bagi desa yang saya dan teman-teman tempati yaitu desa Karang Anyar.

Dalam sebulan saya bersama teman-teman sekelompok, banyak sekali pembelajaran dan kesan yang saya dapatkan. Disana, kami selalu bekerja sama dalam melaksanakan suatu program untuk saya dan teman-teman laksanakan. Salah satu program yang begitu saya senangi saat menjalani KKN di desa Karang Anyar

adalah membantu mengajar anak-anak SD setempat. Karenanya saya menjadi belajar untuk sabar dalam mengajar dan membimbing anak-anak. Sebab tidak semua anak mempunyai sifat menyenangkan dan patuh, dan menurut saya itu adalah sebuah tantangan untuk melatih diri saya menjadi pribadi yang lebih sabar, dewasa dan bersyukur.

Di kelompok saya alhamdulillah semua program kerja yang saya dan teman-teman buat bisa berjalan dengan lancar semuanya, seperti halnya membuat pojok baca desa, mengadakan *fun learning*, penyuluhan untuk ibu-ibu dan bapak-bapak desa Karang Anyar, mengajar mengaji di Majelis desa, dan yang paling mengesankan yaitu pada saat acara 17-an desa Karang Anyar bekerja sama dengan aparat desa dan pemuda desa setempat. Maka dari itu, saya sangat bangga dan bahagia terhadap teman-teman KKN ALFA-X 139. Tanpa kalian saya bukan apa-apa, dengan adanya kalian saya menjadi paham dan mengerti apa itu arti dari kebersamaan. Banyak sekali pelajaran hidup yang saya dapatkan selama satu bulan melaksanakan program KKN ini.

Berkat itu saya bisa melatih kesabaran, melatih pribadi agar lebih dewasa dalam segala hal, belajar untuk hidup sederhana, belajar menghargai dan mengerti orang lain, mengingatkan saya untuk selalu bersyukur kepada Allah SWT dalam keadaan apapun, dan mengingatkan saya akan pentingnya peduli dengan sesama. Allah sungguh Maha Baik karena memberikan kesempatan yang sangat berharga ini untuk saya jalani, dan juga ambil hikmahnya. Bersyukur sesuai dengan yang kami sekelompok harapkan tema meningkatkan sikap peduli masyarakat dapat memenuhi

target walaupun masih ada sedikit kekurangan. Dengan ini saya bangga bisa menjadi bagian dari anggota KKN ALFA-X 139, kelompok yang memberikan kesan mendalam untuk warga Desa Karang Anyar.

SUJUD ITU SANGAT INDAH, BERBISIK KE BUMI TERDENGAR SAMPAI KE LANGIT

Oleh Faiz Abazi

Dalam kegiatan KKN ini saya berkegiatan di suatu wilayah yang berbeda dengan domisili nya, tempat KKN terletak di wilayah desa karang anyar kec kemiri, kabupaten Tangerang, Banten, mobilitas wilayah sangat tinggi terbukti dengan wilayah tersebut.

Masyarakat di wilayah tersebut sangat antusias dan sangat ramah kepada saya dan kelompok KKN. Beberapa program yang kami realisasikan yang pertama itu membuat tong sampah , memasang plang jalan di setiap RW, pojok bacaan. Hal ini kami lakukan karena khawatir orang-orang sekitar sehingga kami berinisiatif memakai uang pribadi kami untuk membantu orang-orang sekitar. Hal ini yang memicu hal ini ialah semangat nya jiwa kami dalam momen KKN ini .

Kemudian kegiatan kedua itu adalah mengedukasi anak-anak di wilayah desa karang anyar kec kemiri kab.tangerang , kami prihatin imbas pandemi ini kepada anak-anak disana, beberapa disekolah sana dan beberapa sekolah di sana dengan mengedukasi cara membaca, mnghitung dll.

MENJADI INSAN YANG MANFAAT

Oleh Lola Amelia

Dalam sebuah hadits dikatakan bahwa sebaik-baiknya manusia ialah yang bermanfaat bagi manusia lain. Hadis tersebut sudah tidak asing bagi umat islam, seolah-olah mengingatkan kita sebagai manusia untuk terus berbuat baik kepada yang lainnya. Hal ini mengingatkan saya saat saya menjalani KKN di Desa Karang Anyar, Kec. Kemiri, Kab. Tangerang. KKN dilakukan selama genap satu bulan. Disana saya banyak belajar berbagai hal. Salah satunya mengenai kebermanfaatan sebagai seorang insan.

Dua tahun silam, akibat yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19 berdampak pada berbagai sektor termasuk bidang pendidikan. Pembelajaran di sekolah terpaksa dilakukan secara daring. Hal ini menimbulkan berbagai persoalan pada siswa terutama bagi siswa sekolah dasar. Saat saya bersama rekan-rekan terjun langsung untuk mengajar di SDN Karang Anyar, ternyata sebagian siswa kelas 4,5, bahkan 6 belum begitu lancar dalam membaca. Kondisi tersebut mendorong kami untuk mendirikan sebuah pojok bacaan di daerah tersebut. Tujuannya supaya memberikan dukungan terhadap anak-anak untuk meningkatkan minat baca dalam belajar. Selain itu kami juga mengadakan *fun learning* bersama anak-anak Desa Karang Anyar. Antusiasme anak-anak terhadap kegiatan tersebut sangat tinggi. Setiap pulang sekolah anak-anak mendatangi pojok bacaan untuk belajar bersama kami. Ternyata semangat dan keinginan anak-anak dalam belajar sangat tinggi ketika fasilitas belajar terpenuhi.

Buku-buku yang didonasikan oleh penerbit Erlangga juga menambah antusias anak-anak dalam membaca.

Selain itu, disana saya menemukan orang-orang yang luar biasa yang berhati mulia. Mereka tidak terlihat hebat seperti pandangan orang-orang pada umumnya, namun kontribusinya sangat amat terasa. Sehingga menjadi motivasi bagi saya pribadi untuk terus berbuat baik dan menjadi insan yang bermanfaat bagi orang lain tanpa pamrih. Salah satu dari sekian banyak orang-orang tersebut adalah pimpinan majelis ta'lim Nurul Hasanah. Beliau adalah pimpinan majelis sekaligus guru di majelis tersebut. Beliau adalah seorang petani di daerah karang anyar. Setiap hari beliau pergi ke perkebunannya untuk sekedar mengecek atau memanen buah jika musim panen telah tiba. Sepulang dari perkebunan ia bergegas untuk mengajar anak-anak mengaji. Anak-anak pengajian di majelis tersebut tidak dipungut biaya apapun setiap bulannya, ia mengajar dengan ikhlas tanpa mengharap imbalan. Padahal ketika saya berbincang dengannya, ternyata keluarganya baru saja mengalami musibah. Istrinya yang juga mengajar di majelis tersebut mempunyai penyakit diabetes dan menyebabkan kakinya harus dioperasi, sehingga ia kesulitan dalam berjalan.

Namun hal tersebut tidak menjadi hambatan bagi beliau sekeluarga untuk terus mengajar di majelis talim Nurul Hasanah. Karena baginya mengajarkan huruf demi huruf Al-quran merupakan kebahagiaan tersendiri. Hal ini tentu menjadi energi baru bagi saya untuk lebih bersemangat menebar kebaikan dan kebermanfaatn kepada orang banyak. Sebagaimana yang dituliskan boy candra dalam salah satu sosial medianya bahwa "Sesuatu yang bermanfaat lebih penting daripada sesuatu yang

sekedar dipandang hebat. Karena yang bermanfaat itu terasa yang hebat kadang hanya untuk pandangan mata”.

MALAS, TAPI MENYENANGKAN

Oleh: Maulana Rafly Al Fadzry

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. pelaksanaan kegiatan KKN berlangsung selama satu bulan di daerah setingkat desa. Sebelum pelaksanaan KKN saya sedikit kurang paham mengenai teknis dari KKN itu sendiri dan berniat untuk tidak mengikuti kegiatan KKN ini. Persiapan persiapan sebelum KKN yang lumrah dilakukan oleh setiap kelompok lakukan seperti rapat, survei, dll tidak pernah saya ikuti karena memang saya saat itu tidak berniat mengikuti KKN ini. Selang beberapa hari sebelum keberangkatan akhirnya saya memutuskan untuk bertanya kepada senior saya mengenai KKN ini dan saat itu saya putuskan untuk mengikuti kegiatan ini.

Mengapa Aku Disini?

Kisah ini dimulai di hari sabtu pada tanggal 23 Juli 2022 dimana hari itu adalah hari keberangkatan bagi kelompok saya. Sesuai yang telah direncanakan saya bertugas untuk mengakomodasi kendaraan pengangkut barang untuk digunakan kelompok saya mengantar kebutuhan selama kegiatan KKN. Selama perjalanan

menuju lokasi tempat kami melakukan KKN saya hanya diam dan merenungkan keputusan saya yang mengikuti KKN ini sampai saya tiba disana.

Perasaan hampa dan bimbang menghantui saya di minggu pertama di tempat KKN. Pertanyaan - pertanyaan seperti “mengapa aku disini?, apa yang aku lakukan disini?, mengapa aku harus mengikuti kegiatan ini?” terus muncul dalam pikiran saya. Tetapi perlahan lahan pertanyaan itu menghilang setelah aku mulai menerima kenyataan bahwa saya harus mengikuti kegiatan ini dan mulai berkenalan dengan teman kelompok KKN saya yang ternyata sangat menyenangkan.

Bersama dalam Satu Atap

Kelompok KKN kami beranggotakan 22 orang, yang terdiri dari 9 laki – laki dan 13 perempuan. Kelompok kami terasa cukup baik dan penuh dengan kehangatan. Kehangatan itu cukup terasa dari setiap kegitatan yang dilaksanakan kelompok kami. Tidak hanya itu, kami selalu aktif berkomunikasi dengan masyarakat baik itu menanyakan segala sesuatu yang kurang dan bahkan apa saja yang memang perlu diketahui oleh warga masyarakat sekitar.

Kami selalu melaksanakan setiap kegiatan bersama selama KKN berlangsung, walaupun tidak semua karena ada beberapa orang yang ditugaskan untuk piket harian dan menjaga rumah. orang yang kebagian piket diharuskan memasak makanan kami sehari hari dan berkewajiban juga membersihkan rumah, jadi setiap orang yang kebagian jadwal piketnya kemungkinan tidak bisa mengikuti kegiatan yang dilangsungkan di hari itu.

Memang pada dasarnya konflik selalu ada. Konflik kecil seperti rebutan memakai kamar mandi atau masalah posisi tidur yang selalu kami debatkan telah menjadi seperti makanan keseharian kami. Tetapi konflik – konflik kecil seperti ini yang membuat kami merasa rindu akan suasana saat itu.

Harapan

Harapan untuk teman – teman KKN – 139. Walaupun hanya satu bulan berada dalam atap yang sama semoga kenangan kenangan yang telah terukir tidak dilupakan oleh teman – teman semua. Semoga sukses kalian semua dengan bidang kalian masing masing. Semoga cita cita dan keinginan kalian cepat terwujud. Sampai jumpa dilain kesempatan.

Harapan untuk Desa Karanganyar, semoga terus menjadi desa yang ramah dan kental akan agamanya. Bisa melangkah maju dan berkembang menjadi Desa maju bahkan mungkin bisa berkembang menjadi kota amin. Semakin banyak melahirkan generasi muda yang cerdas dan bisa membantu bagi negara ini.

KEBAIKAN PAK HAJI JASIM DALAM MENSUKSESKAN KKN

Oleh : Muhammad Rafif Dwidayatama

Pada kesempatan kegiatan KKN kali ini saya melakukan KKN di Desa Karang Anyar, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang bersama kelompok KKN 139 ALFA X. Saat kami sampai berada di desa karang anyar, warga desa karang anyar cukup menyambut kami dengan baik dan mendukung program-program KKN yang sudah kami

rencanakan untuk diadakan di desa tersebut. Dalam menjalani program KKN yang sudah direncanakan, membutuhkan tempat untuk melakukan program tersebut. Dan di beberapa program KKN kami, ada salah satu warga yang dikenal dengan Pak Haji Jasim sangat membantu program kerja kami di bidang penyediaan lahan. Pak Haji Jasim memperbolehkan tempat dan bangunan yang beliau punya untuk dipergunakan oleh kelompok KKN kami di beberapa program kerja. Saya merasa sangat merasa sangat terbantu oleh kebaikan Pak Haji Jasim yang sehingga mempermudah kami dalam melakukan program-program kerja yang kami sudah direncanakan, yaitu acara kemerdekaan, penyuluhan Kesehatan, pojok bacaan. Oleh karena itu, membuat rapat sebelum melakukan program-program kerja berikut tidak berlangsung secara lama.

Rumah yang kami sewa untuk sebagai penginapan selama KKN kami itu seperti rumah biasa nya, yang hanya memiliki 1 kamar mandi, sedangkan kelompok KKN kami ada 22 orang, sehingga dalam menggunakan kamar mandi tersebut cukup membutuhkan waktu yang lama untuk bergantian. Rumah yang kami sewa ini cukup berdekatan dengan masjid yang DKM dari masjidnya tersebut ketuanya adalah Pak Haji Jasim. Salah satu orang dari kelompok kami melakukan perizinan untuk menggunakan kamar mandi masjid dan diizinkan oleh Pak Haji Jasim untuk menggunakan kamar mandi masjid. Dan ini cukup membuat saya dan teman-teman saya yang laki-laki mandi secara bergantian di masjid daripada di rumah. Oleh karena itu, membuat persiapan kelompok menjadi lebih cepat untuk memulai program KKN.

Saya sangat berterima kasih kepada Pak Haji Jasim karena saya merasa terbantu oleh dukungan Pak Haji Jasim untuk kelompok KKN kami dalam melakukan program KKN kami. Semoga kebaikan Pak Haji Jasim serta warga Desa Karang Anyar yang membantu menyukseskan program KKN 139 ALFA X dibalas oleh ALLAH SWT dengan kebaikan yang lebih. Terima kasih.

THIRTY FIVE DAYS OF SERVICE

Oleh: Khairunnisa Munir

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan sebuah kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada fakultas yang sudah ditentukan. Salah satu tujuan dari kegiatan KKN ini adalah untuk mengaplikasikan hasil pendidikan, pengajaran dan penelitian yang didapatkan di kampus dalam kehidupan sosial keagamaan masyarakat. KKN di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini mempunyai tujuh macam program KKN, saya mengikuti program KKN Reguler yang dimana KKN Reguler ini kami ditempatkan untuk mengabdikan kepada masyarakat di daerah Bogor, Tangerang dan Lebak. Kelompok KKN ini diatur dan ditentukan oleh PPM, saya ditempatkan pada kelompok 139 yang dimana kelompok ini melaksanakan KKN di Desa Karang Anyar, Kecamatan Kemiri, Tangerang, Banten. Ketika mendapatkan info pembagian kelompok ini saya merasa kaget dan sedikit kecewa, karena harapan saya bisa KKN di daerah Bogor, akan tetapi dapetnya di daerah Tangerang. Rasa kecewa ini saya patahkan dengan niat saya yang begitu kuat untuk mengabdikan dan mengamalkan apa yang saya telah dapat dan

dipelajari selama perkuliahan. Jadi dimanapun saya ditempatkan saya akan melakukan KKN ini dengan penuh semangat dan rasa senang.

Kelompok yang telah dibagikan oleh PPM itu anggotanya diacak, jadi dalam satu kelompok tidak ada jurusan yang sama. Kelompok saya yang beranggotakan 22 orang dengan jumlah laki-laki 9 dan perempuan 12 orang. Kami semua dari jurusan yang berbeda, jadi sama sekali kita tidak mengenal satu sama lainnya. Awal pertama kita berkenalan melalui zoom meeting, setelah saling mengenal satu sama lain pertemuan pertama itu dilanjutkan dengan pemilihan ketua dan bagian lainnya. Setelah melakukan musyawarah terpilihlah ketua kelompok kita yaitu, Permana Ega Soelastyo dan saya terpilih sebagai bagian Humas bersama Sukma Wijaya dan Deva Yohana. Awalnya saya menolak dijadikan humas, karena saya tidak pernah berpengalaman dibidang itu. Akan tetapi teman-teman kelompok saya memberi statement bahwa kita semua disini bekerja sama jadi saling membantu dan mengajarkan satu sama lainnya. Baiklah saya menerimanya dan ingin menjalankan kegiatan ini dengan semangat selalu tentunya.

Jarak waktu setelah pembagian kelompok dan waktu pelaksanaan KKN itu sangatlah lama. Dalam menunggu waktu pelaksanaan KKN itu saya sangat tidak sabar ingin segera melakukan KKN. Sebelum saya dan teman-teman melakukan KKN di desa tersebut. Kami melakukan survei daerah tersebut. Ketika perjalanan melakukan survei, sepanjang jalan memasuki wilayah kecamatan kemiri saya sangatlah senang melihat hamparan sawah kanan kiri yang begitu luas. Sebagian besar wilayah daerah sana ialah persawahan, dengan demikian 70% warga disana itu

profesinya petani. Ketika saya dan teman-teman pertama kali sampai di desa, yang menjadi awal permasalahan yang kami lihat banyaknya sampah yang berserakan dimana-mana, ada lahan kosong di pemukiman disitulah sampah bertumpukan. Itu menjadi catatan penting bagi kami untuk menangani masalah tersebut. Lalu kami menemui kepala desa dan tokoh masyarakat lainnya untuk memberikan informasi maksud dan tujuan kita dan meminta izin untuk melakukan KKN di desa tersebut, serta mencari tempat tinggal untuk sebulan kegiatan.

Waktu pelaksanaan KKN telah tiba saya sangatlah senang karena waktu yang ditunggu-tunggu datang. Kelompok kami berangkat ke desa menggunakan kendaraan motor dan mobil, Sebagian dari kami konvoi motor dan sebagian lainnya menggunakan mobil pribadi. Kami menyewa satu mobil bak untuk mengangkut semua barang yang kita bawa. Ketika sampai di desa, kami langsung bersih-bersih dan merapikan rumah sewa yang akan ditempati. Hal yang paling saya takuti ketika melaksanakan KKN adalah ketidaknyamanan dengan teman sekelompok, takut gak punya teman, takut warganya tidak antusias, takut cowo-cowonya nakal karena kita kan satu rumah tinggal bersamaan. Akan tetapi ketakutan itu semua tidak menjadi kenyataan.

Awal pertama kami tinggal bersama, kami masih jaim (jaga image) dan malu-malu. Akan tetapi hari demi hari sifat asli dari teman-teman kelompok sudah mulai terlihat, rasa jaim dan malu-malu pun hilang. Hal yang harus saya hadapi beradaptasi dengan dua puluh satu sifat dan karakter. Mereka semua mempunyai keunikan masing-masing, ada yang humoris, rempong, bawel, bar-bar sampai diam-diam menghanyutkan pun ada. Kebersamaan pun mulai

bermunculan hari demi harinya, untuk makan kami bersepakat untuk tidak sendiri-sendiri menggunakan piring, agar kebersamaan selalu terjaga kami makan menggunakan kertas nasi yang disusun memanjang di atas lantai dan posisi duduk kita pun seperti main kereta-keretaan. Walaupun makan seadanya karena kita makannya bareng-bareng kenikmatan pun selalu menyertai kita ketika makan. Lalu untuk makan apakah kita beli? Tidak, bagian konsumsi membuat jadwal piket masak, jadi setiap orang kebagian untuk masak seminggu sekali kecuali bagian konsumsi mereka seminggu dapat jadwal masak dua kali. Jujur saya merasa berat sekali untuk masak buat porsi dua puluh orang, di rumah saya jarang banget masak, sekalinnya masak pun cuma buat lima orang.

Di KKN lah mental dan kemampuan kita diolah. Aku mendapat jadwal piket hari minggu, yeah hari minggu adalah hari santai dan libur dari kegiatan, tapi diriku malah sibuk di dapur. Kegiatan saya ketika piket itu, setelah sholat subuh saya langsung siap-siap untuk pergi ke pasar. Jadi setiap hari kalau kita mau masak, membeli sayuran itu harus ke pasar, dan jarak pasarnya itu jauh sekali, kita harus pergi ke kecamatan Mauk. Karena pasar terdekat hanya di sana. Terdekatnya pun menempuh waktu perjalanan 45 menit. Waktu pertama kali saya belanja ke pasar saya sangatlah kaget dengan harga sayuran yang begitu mahal, apalagi harga cabai. Pada waktu itu harga cabai bawang dan teman-temannya sedang naik melonjak, dengan kondisi seperti itu saya harus benar-bener cermat dalam belanja, bagaimana uang yang sudah dijatahkan untuk belanja harus cukup untuk makan tiga kali. Pusing sangatt, beli ikan asin pun mahal banget. Bener-bener di KKN itu kita kaya udah berumah tangga yang memanage kebutuhan

sehari-hari. Setelah pulang dari pasar saya dan teman piket merapikan rumah, nyapu, ngepel dan lain-lain. Jadi selain masak yang piket itu bertugas untuk bersih-bersih rumah. setelah bersih-bersih dan beres-beres saya langsung ke dapur untuk memasak makan siang. Singkatnya seharian full itu saya menghabiskan waktu di dapur, masaknya pun membutuhkan waktu yang lama, karena kompor yang kita gunakan hanyalah satu tungku. Ini sih yang memakan waktu lama. Rasa saling mengasihi dan menjaga pun mengikat kita tiap harinya. Canda tawa selalu hadir di setiap harinya. Semakin lama semakin nyaman dengan kebersamaan. Yang awalnya kita *Homesick* lama kelamaan hilang penyakit itu. Ketika libur dan ada waktu kosong kegabutan pun kita rasakan bersama, saat gabut kita melampiaskannya dengan jajan, pergi ke Kecamatan. Pusat perdagangan makanan itu di dekat kantor Kecamatan. Jaraknya sekitar lima belas menit dari rumah kita.

Dalam kegiatan KKN pastinya kita berpisah dan harus LDR-an sama orangtua di rumah, akan tetapi kami sangat bersyukur dipertemukan dengan orang baik, malaikat tak bersayap, yang menggantikan peran orangtua kandung kita selama KKN, beliau adalah Ibu Amina. Ibu Amina adalah pemilik rumah yang kita sewa, beliau sudah menganggap kita sebagai anak-anaknya. Kebaikan yang beliau berikan tidaklah dapat dihitung, apapun yang kita butuhkan beliau selalu ada dan membantu. Alhamdulillah walaupun kita jauh dari orangtua kandung, tapi Allah mengutusnyanya bersama kita yang berperan dan menyayangi kita layaknya orang tua kita. Rumah yang kita tempati berdampingan dengan tempat tinggal ibu Amina.

Fasilitas rumah yang kami sewa memiliki dua kamar tidur, satu ruang tamu dan ruang TV, dapur dan satu kamar

mandi. Kita sempat komplain ingin menyewa rumah lain karena rumah yang kita sudah dapati ketika survei itu kamar mandinya hanya satu, akan tetapi tidak ada lagi rumah yang bisa kita sewa, mau tidak mau kita harus mengantri bergantian. Awal sempat khawatir kalau kamar mandinya satu apakah cukup waktunya untuk mandi pagi, sedangkan kegiatan KKN kita dimulai dari pagi hari. Untuk mengurangi kapasitas penggunaan kamar mandi, akhirnya anak laki mengalah, jadi mereka kalau mau mandi pergi ke masjid dekat posko kita. Terbaik memang mereka tuh, mengutamakan perempuan. Luas kamar tidur hanyalah 3x3 meter. Lalu apakah cukup untuk 22 orang? Akhirnya kita diskusikan untuk tempat tidur, setelah diskusi kita bersepakat satu kamar untuk perempuan dan satu kamarnya lagi untuk menaruh koper-koper dan barang-barang bawaan kita. Lalu laki-lakinya tidur dimana? Anak laki-laki tidur di ruang tamu dan ruang tengah. Sekali lagi mereka mengalah, iya sudah seharusnya dong hehe.. tangan ketemu tangan, kaki menggantung pada tembok, pala bertemu pala, itulah kondisi dan posisi tidur kita, tidak ada jarak satu senti pun diantara kami. Kondisi seperti inilah yang membuat kita tidak betah, karena berbeda 360 derajat dengan kehidupan kita di rumah. Setiap malam saya selalu mendengar irama yang keluar dari mulut teman-teman ketika tidur, irama apakah itu? Yeahh tentunya irama yang keluar dari mulut ketika seseorang tidur adalah suara ngorok, bahkan setiap malam ada saja yang mengigau dan yang paling kocak ngigaunya itu menyanyi, saya selalu tertawa menggelitik bersama teman yang belum tertidur pulas.

Di minggu pertama kami melakukan agenda pembukaan secara resmi di kantor kecamatan dan

kelurahan, lalu kita melakukan sosialisasi dan pendekatan terhadap masyarakat setempat. Kami mulai mengenal bapak RT, RW, Ketua DKM masjid, ketua remaja masjid, dan tokoh masyarakat lainnya yang ada di lingkungan desa. Minggu selanjutnya kami mulai melaksanakan program yang telah kami susun. Mulai dari mengadakan kerja bakti, mengajak masyarakat untuk membakar sampah-sampah yang bertumpukan di lahan kosong, membersihkan saluran air yang banyak sampahnya. Agenda besar yang kita adakan di minggu kedua adalah memperingati tahun baru Islam dan 10 Muharram. Kita mengadakan pawai obor di malam tahun baru islam. Antusias anak-anak dan warga setempat sangatlah tinggi, dugaan kita yang mengikuti pawai hanyalah sedikit, akan tetapi ketika pelaksanaannya yang mengikuti pawai obor sangatlah banyak diluar dugaan kita. Pada tanggal 10 Muharram kami beserta DKM masjid setempat mengadakan santunan anak yatim. Alhamdulillah walaupun sedikit yang kita berikan tapi bisa membuat mereka tersenyum bahagia. Setiap seminggu tiga kali kami mengajar di SDN Karang Anyar dan mengajar di majlis Ta'lim setempat. Alhamdulillah saya merasa senang dapat kesempatan mengajar di KKN ini, karena saya dapat mempraktikkan apa yang saya telah pelajari di kuliah. Karena jurusan saya adalah pendidikan bahasa Arab. Ketika mengajar di SDN itulah materi-materi tentang pengajaran dapat saya praktekan.

Salah satu problematika kesehatan di desa karang anyar, masyarakat setempat mengidap penyakit darah tinggi, asam urat dan penyakit tidak menular lainnya. Dengan permasalahan tersebut kami mengadakan penyuluhan untuk menanggulangi penyakit tidak menular tersebut. Kami bekerja sama dengan puskesmas dan

mengundang dokter untuk menjadi narasumber di acara tersebut. Selain itu kami membuat pojok baca, kami meminta izin untuk memakai fasilitas punya pak haji Jasim tokoh masyarakat setempat, dan dengan kerendahan hatinya beliau mengizinkan. Terciptalah pojok baca desa karang anyar, kami menyediakan banyak buku bacaan untuk digunakan anak-anak setempat. Tujuan kami membuat pojok bacaan agar literasi membaca anak desa karang anyar meningkat dan menambah cakrawala mereka. Anak-anak di sana sangatlah senang dan sangat antusias untuk datang dan membaca di pojok bacaan yang kita buat. Kita juga mengadakan kegiatan fun learning di pojok bacaan, mereka semangat sekali belajar bareng kita. Bahkan hampir setiap hari mereka mendatangi rumah kami mengajak belajar dan bermain. Duhh jadi rinduuu.. masih banyak program yang kita buat dan kita laksanakan selama KKN akan tetapi saya hanya bisa menceritakannya beberapa saja.

Awalnya kami sangatlah takut akan kurangnya respon dan partisipasi warga dalam mengikuti program kerja yang kita lakukan. Akan tetapi mereka tidak sesuai apa yang kita takutkan, mereka sangatlah membantu, mendukung dan mengikuti program kita dengan baik. Dan kami beruntung sekali ditempatkan di desa tersebut, karena kepala desa sangat lah membantu kami dalam mensukseskan program kerja kita baik dari segi gagasan ide dan juga materi. Dan kami sangat bersyukur kepada ketua DKM Bapak Haji Jasim, ketua remaja yaitu bang Roni dan ketua remaja masjid, bang Hasan yang selalu membantu untuk mensukseskan acara kita, mereka tidak hanya memberi masukan, ide dan saran akan tetapi selalu ikut

terjun langsung dalam kegiatan kita. Jadi seakan-akan anggota KKN kelompok kita bertambah.

Tak terasa perjalanan selama lebih dari 35 hari kami isi dengan melaksanakan beberapa program kerja bertujuan untuk sedikit membantu mengurangi permasalahan yang ada di desa Karang Anyar. Terkadang, pertemuan dan perpisahan terjadi terlalu cepat. Namun kenangan dan perasaan tinggal terlalu lama. Saya berharap desa Karang Anyar akan menjadi desa yang lebih maju dan jaya untuk kedepannya baik dari aspek ekonomi, pendidikan, sosial maupun aspek-aspek lainnya. Ada harapan besar yang selalu saya doakan tentang anak-anak desa Karang Anyar yang sering mendatangi posko kami untuk sekedar bermain dan bercerita. Semoga mereka tumbuh dengan baik dan sehat serta kelak menjadi orang-orang hebat dan sukses agar turut berkontribusi dalam pembangunan dan kemakmuran desa mereka.

Banyak cerita, canda, tawa hingga rasa sakit dan penat yang tak tertahan hari demi hari sangatlah berarti bagi saya. Saya pun berharap tentang semua hal baru yang sudah dialami menjadi pengalaman dan pembelajaran hidup tuk memotivasikan diriku agar menjadi seorang yang lebih baik di kemudian harinya. Tibalah waktunya dimana kita semua harus kembali ke daerah masing-masing, berat rasanya untuk meninggalkan desa Karang Anyar yang banyak mengulik sejarah baru. Berat rasanya berpisah dengan teman sekelompok yang sudah dianggap sebagai keluarga baru di kehidupan. Tapi setiap pertemuan pasti ada perpisahan, semoga Allah mempertemukan dan menyatukan kita di lain waktu dan kesempatan untuk mengukir sejarah baru yang akan menjadi pewarna dalam hidup kita. Air mata pun tak berhenti menetes menghadapi

detik-detik perpisahan, Selamat tinggal kawan, mari kita berjuang kembali untuk bisa lulus bersama sampai wisuda nanti. Kesuksesan selalu menyertai kita dimanapun. End.

CINLOOKBA (CINTA LOKASI BARU)

Oleh: Anisa

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan yang diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan, ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN ini karena dengan mengikuti kegiatan ini, semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN karena hal ini sesuai dengan jurusan dan konsentrasi yang saya ambil yaitu Manajemen Pendidikan dan difokuskan kepada Manajemen Pendidikan di sekolah, kemudian saya bisa berkenalan dengan jurusan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Berawal dari pembagian kelompok yang dilakukan oleh PPM dan saya mendapatkan kelompok 139 atau kelompok KKN Alfa-X yang berjumlah 22 orang dan berlokasi di Kabupaten Tangerang tepatnya di Kecamatan Kemiri desa Karang Anyar. Lokasi baru, desa yang menjadi sasaran tugas kami. Sebelum observasi desa pastinya kami terlebih dahulu rapat awal, yang dimana kami berkenalan

dan mempersiapkan untuk observasi desa nanti. Rapat awal kami pada saat itu hanya menggunakan Zoom atau hanya virtual. Dari rapat awal ini kami sudah sepakat akan melakukan observasi pertama.

Hari observasi pertama pun dimulai, dimana kita dipertemukan secara langsung walaupun pada saat itu hanya sebagian yang ikut dalam observasi tetapi tidak mengurangi rasa semangat kami. Pada saat itu posisi saya sedang ada di rumah dan berhubung rumah saya dengan lokasi KKN begitu dekat sekitar 30 menitan, jadi saya berangkat dari rumah menggunakan motor. Setelah sampai lokasi, saya pun bertemu dengan teman-teman di sepertiga jalan. Kami pun langsung bergegas melanjutkan perjalanan bersama-sama menuju desa Karang Anyar.

Tibalah kami di desa Karang Anyar, dimana kami disambut hangat oleh warga sekitar. Setelah itu kami pun langsung mengunjungi rumah kepala desa untuk memberitahukan bahwa kami akan melakukan KKN di desa Karang Anyar. Sayangnya waktu itu bapak kepala desa tidak ada di rumah jadi kami hanya berbincang dengan sekretaris desa saja Kami pun mendapatkan ijin untuk melakukan KKN di desa Karang Anyar. Selanjutnya kami mendapatkan informasi jika di desa ini sangat amat kurang akan bidang pendidikan dan kesehatan karena pada bidang pendidikan hanya terdapat satu SD Negeri saja dan di bidang kesehatan masih kekurangan akan fasilitasnya. Sungguh memprihatinkan. Setelah kami mendapatkan informasi akan keadaan desa tersebut, kami diarahkan menuju rumah atau tempat tinggal yang nantinya akan menjadi payung teduh atau istana kami selama KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Rumah ini dimiliki oleh ibu Aminah atau ibu kami tercinta. Ibu yang sangat baik dan menyayangi kami seperti layaknya

anak sendiri. Kami pun menyetujui untuk tinggal di rumah bu Aminah. Observasi pertama pun selesai dan kami bergegas pulang ke rumahnya masing-masing.

Keesokan harinya kami pun mengadakan rapat kedua, dimana rapat kedua ini bertempat di Sing Kopi. Disana kami merapatkan tentang informasi yang dilakukan pada saat observasi pertama. Rapat yang kedua ini banyak yang ikut hadir jadi kami enak mendiskusikannya. Setelah selesai, kami pun merencanakan untuk diadakan observasi kedua.

Di hari observasi kedua, kami diarahkan untuk melihat kondisi desa, sekolah dan lokasi yang bakal menjadi program kerja kami nanti. Setelah selesai berkeliling desa, kami di hampiri oleh sejumlah anak-anak desa yang sangat senang karena akan ada kakak-kakak KKN yang akan tinggal di desa mereka. Observasi kedua pun telah selesai.

Pada malam hari setelah dilakukan observasi kedua, kami mendiskusikan untuk mengadakan rapat lanjutan untuk pemberangkatan ke lokasi dan hal-hal yang perlu dipersiapkan seperti membentuk tim divisi untuk kelancaran program kerja kami disana. Kami membentuk tim diantaranya ketua kelompok (Ega), sekretaris (Syafira dan Fitri), bendahara (Lola dan Dinda), divisi acara (Arif, Ellyza, Nahdah dan Lutfiyah), divisi Akomodasi dan Logistik (Faikar, Farhan dan Faikar), divisi konsumsi (aku sendiri, Rani, Abazi dan Ani), divisi PDD (Ilkham, Lusi dan Rafif), dan divisi humas (Munir, Sukma dan Deva). Setelah membentuk divisi kami pun mengerjakan tugas nya sesuai dengan divisinya.

Selang beberapa hari, kami pun mengadakan rapat mengenai program kerja per divisi yang sudah dirancang

dan perlengkapan apa saja yang perlu dibawa nantinya. Hampir semua anggota ikut semua. Kami pun mendiskusikan kembali dan mengatur waktu, transportasi serta titik kumpul pemberangkatan. Rapat pun selesai.

Tibalah di hari kami KKN, pada saat itu saya berangkat dari rumah sendiri sedangkan teman-teman yang lain berangkat dari kampus. Adapun 5 orang yang tidak ikut kebersamaan di hari awal pemberangkatan yakni Sukma, Ega, Syafira, Munir dan Lola, karena mereka menjadi perwakilan kelompok kami untuk pembukaan KKN di Auditorium. Setelah semuanya kumpul, kami pun langsung menuju desa Karang Anyar atau desa yang sangat bersejarah dan penuh dengan sejuta kenangan indah didalamnya. Selang beberapa jam kami pun sampai di desa Karang Anyar, dan langsung menuju rumah bu Aminah untuk membereskan dan merapikan barang-barang. Selanjutnya di hari kedua kami mengikuti acara pembukaan di Kecamatan Kemiri yang dihadiri oleh 3 kelompok yakni kelompok 139, 140, dan 141. Acara pembukaan pun telah selesai tetapi di akhir acara teman-teman yang menjadi perwakilan pembukaan di kampus pun sudah datang dan menghampiri kami. Pada saat itu ada kejadian diluar program kerja kami yakni kami diundang untuk hadir di acara donor darah yang diselenggarakan oleh kecamatan Kemiri. Kami pun mengikuti dan ada sebagian dari kita jadi pendonor.

Cerita pun dimulai, saat kami dikumpulkan di satu rumah yang sama. Banyak konflik yang terjadi karena belum saling memahami satu sama lain. Tapi semua itu membuat erat hubungan satu sama lain. Mulai dari masak bersama orang yang baru kita kenal, sampai piket bersih-bersih rumah, ke pasar bareng, dan setiap pagi

setelah sholat subuh yang piket masak selalu membelikan kami uduk. Ingat sekali waktu itu pada nitip onde-onde, bacang, dan kue-kue enak lainnya.

Aku mengajar di kelas IV SD Negeri Karang Anyar bersama Ellyza dan Farhan. Pada awal perkenalan anak-anak sangat semangat belajar bersama kami. Setiap awal belajar kami selalu ada yel-yel atau tepuk semangat agar mereka semangat dalam belajar. Di akhir pembelajaran kami selalu di peluk sama anak-anak karena tidak mau ditinggalkan padahal itu sudah jam istirahat. Hal ini berlangsung selama 1 bulan. Setiap hari kami selalu dihadiri anak-anak yang main ke posko untuk bermain dan belajar. Pada saat TPA pun kami sering di jemput anak-anak karena ingin di ajarkan kami. Sungguh luar biasa semangat belajar anak-anak di desa Karang Anyar.

Program kami selanjutnya yakni membuka taman baca anak-anak. Banyak dari anak-anak yang tertarik dan ikut belajar bersama seperti belajar membaca, belajar menulis, dan lain sebagainya. Semangat dari anak-anak inilah yang membuat kami bangga dan semangat dalam mengajarkan mereka untuk giat membaca. Banyak kegiatan yang lain seperti Pengajian rutin di malam senin bersama warga, pawai obor memperingati 1 muharram, peringatan 17 agustus yang sangat amat meriah karena dibantu oleh karang taruna terutama bang hasan dan warga sekitar. Semua Warga sangat senang karena di tahun ini bisa merayakan 17 agustus bersama anak-anak KKN, sampai suatu ketika kami membeli uduk di pagi hari dihari detik-detik kita akan pulang, ada seorang ibu yang berbicara “acara 17 tahun ini sangat meriah beda dengan tahun-tahun sebelumnya, ini nanti di tahun selanjutnya adek-adek bakal KKN didesa ini lagi kan?” kami pun jawab “

tidak bu, tugas KKN kami sudah selesai hanya di tahun ini saja”. Ibunya pun menjawab kembali “ooh berarti diganti lagi yah, kenapa tidak kalian saja yang KKN disini lagi”. Dari jawaban ibu itu membuat hati kami tersentuh karena begitu sayangnya mereka kepada kami sampai tidak mau membiarkan kami pergi.

Jarum jam terus berputar, akhirnya pada tanggal 25 Agustus kami resmi ditarik oleh pihak kampus, masa kami KKN telah usai. Namun pada malam hari sebelumnya kami menghadiri acara penutupan di balai desa dan dihadiri oleh warga sekitar. Pada saat acara penutupan selesai, kami diundang untuk acara bakar-bakar bersama ibu lurah dan bapak lurah serta warga sekitar. Suasana haru karena akan ada perpisahan setelah itu. Keesokan harinya kami mulai packing barang-barang, dan membersihkan posko yang akan segera kami tinggalkan. Selesai packing kami pamitan dengan warga, suasana pamitan juga membuat terharu. Air mata tidak bisa di bendung lagi, sedih itu pasti, karena semua yang ada di lokasi baru sudah kami anggap keluarga sendiri. Tiba saat nya kami kembali. Karena pada hakikatnya setiap pertemuan pasti ada perpisahan. See you next time gaiss....**SUKSES SELALU BUAT KALIAN!!!!**

SENYUM HANGAT MASYARAKAT DESA KARANG ANYAR

Oleh : Permana Ega Soelastyo

Mendengar tentang KKN pasti teringat tentang cerita-cerita dari kakak kelas mengenai pengalaman kkn mereka semasa melakukan kegiatan tersebut. Lantas membuat saya penasaran sama kegiatan tersebut, mendekati sebulan sebelum KKN saya selaku ketua KKN

mengajak teman-teman untuk melakukan survei ke desa yang akan diadakan kegiatan tersebut, ya memang jarak tempuhnya dari ciputat memang sangat jauh yakni sekitar dua jam dari ciputat. Kesan pertama datang di desa tersebut untuk mencari tempat tinggal dan mengetahui keadaan di desa tersebut, lalu kami bertemu dengan ibu Aminah selaku yang punya rumah dan meminta izin untuk nanti menempati rumah tersebut selama satu bulan di desa tempat KKN akan berlangsung. Beliau menyambut kami dengan hangat dan juga seluruh masyarakat di desa tersebut mengharapkan kami bisa membawa perubahan di desa mereka.

Setelah satu bulan persiapan, tibalah masanya kegiatan KKN tersebut dengan diawali acara penyambutan di kecamatan dan besoknya di desa yang dilaksanakan di kantor desa karang anyar, untuk kesan pertama kami sangat disambut di desa tersebut oleh seluruh masyarakat dengan suka cita, ya memang banyak yang harus dikerjakan di desa tersebut namun kegiatan kami mendapatkan support dari perangkat desa dan masyarakat desa yang selalu menyapa kami setiap kami lewat di jalan dan bahkan anak-anak kecil pun antusias dengan adanya kami di desa.

Saat berjalannya waktu kami mendapatkan perhatian lebih dari ibu-ibu yang menyewakan rumah posko kami yaitu Ibu Aminah, beliau sangat menjaga kami dan memperhatikan kami seperti anak sendiri. Senyum dan tawa beliau menghilangkan kepenatan kami sehabis kegiatan di desa, bahkan saat kami ada yang sakit beliau sangat khawatir akan Kesehatan kami, bahkan kami menganggap beliau sudah seperti ibu kami karena kehangatan beliau. Juga kehangatan anak-anak di desa membuat kami menjadi semangat menjalani kegiatan

selama KKN, saat kami sedang bersantai di posko mereka selalu datang ke posko dan mengajak kami bermain Bersama mereka. Dan pada saat kami mengadakan pojok bacaan yang alhamdulillah mendapat bantuan buku dari penerbit erlangga, mereka sangat antusias dengan adanya tempat membaca tersebut. Setiap hari mereka membaca buku tersebut dan juga bermain di sekitar pojok bacaan.

Tiba masanya berakhirnya kegiatan KKN yang membuat kami harus berpisah dengan masyarakat di desa, banyak anak-anak yang bersedih dan bahkan ibu Aminah menangis mendengar kami akan meninggalkan desa tersebut. Jujur sebenarnya berat untuk meninggalkan desa tersebut, namun saat ada pertemuan pasti ada perpisahan. Setelah beberapa minggu setelah KKN, terkadang teringat senyum hangat mereka, tawa mereka, dan bahkan suasana desa yang selalu membuat kami selalu teringat akan kenangan selama KKN.

DI KAMPUS KITA BELAJAR DIUJI, Di MASYARAKAT KITA DIUJI UNTUK BELAJAR

Oleh: Lusi Iswatul Hasanah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan untuk mahasiswa UIN Syarifhidayatullah Jakarta. Mahasiswa semester akhir wajib mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat sebagai bentuk kerja nyata mahasiswa untuk berbagi ilmu dan belajar langsung dalam tatanan masyarakat. Desa Karang Anyar Kec. Kemiri Kabupaten Tangerang menjadi tempat saya bersama 21 mahasiswa lainnya mengabdikan kepada masyarakat selama satu bulan lamanya. Dengan melihat potensi serta

permasalahan yang ada di Desa Karang Anyar kami membuat berbagai program kerja.

Salah satu program kerja yang paling berkesan adalah saya ditugaskan untuk menjadi pengajar siswa kelas 4 di SDN Karang Anyar. Menurut saya menjadi guru atau pengajar merupakan profesi yang memiliki tanggung jawab yang sangat besar. Awalnya, saya khawatir nantinya saya tidak bisa melakukannya dengan baik. Kekhawatiran ini timbul karena sebelumnya saya tidak memiliki pengalaman menjadi pengajar atau mengajar orang lain dan dihadapkan dengan puluhan siswa yang sangat asing bagi saya. Sebelum melakukan program mengajar SDN Karang Anyar, malamnya saya bersama teman – teman mempersiapkan materi yang akan kami ajarkan dan berdiskusi metode belajar seperti apa yang akan kami terapkan di kelas. Kegiatan mengajar dilaksanakan pada minggu kedua, saya cukup terkejut dengan semangat dan antusias siswa kelas 4 dalam belajar. Justru kekhawatiran yang saya rasakan sebelumnya hilang setelah melihat bagaimana antusias belajar mereka. Sehingga, proses Kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan sangat interaktif. Selama saya menjadi pengajar saya sadar bahwa menjadi guru bukan hanya sekedar mengajar tetapi juga mendidik. Mereka mengajarkan saya bagaimana menjadi pribadi yang lebih baik. Hal ini membuat saya sadar dan termotivasi untuk selalu belajar dan menjadi insan yang bermanfaat bagi orang lain.

Warna warni kehidupan KKN di Desa Karang Anyar memberikan pembelajaran yang luar biasa bagi saya. Seperti bagaimana rasanya tinggal di desa dengan keterbatasan fasilitas, berbaur dengan masyarakat yang belum pernah saya kenal sebelumnya, belajar berbagi dan

memecahkan masalah dengan teman – teman kelompok. Selain itu, banyak pelajaran moral yang sangat bermanfaat bagi saya pribadi, begitu ramah tamahnya warga, saling membantu dan sikap gotong royong warga Desa Karang Anyar. Cerita suka maupun duka mewarnai keseharian saya selama kegiatan KKN, meskipun beberapa halangan dan masalah sempat terjadi, tidak membuat kami menjadi terpecah. Kebersamaan dan kerjasama membuat segala masalah yang terjadi mampu diselesaikan dengan baik. Bagi saya ini adalah pengalaman yang luar biasa yang saya dapatkan selama KKN berlangsung. Dimana pelajaran tentang kehidupan dengan lingkungan baru yang mungkin tidak akan pernah saya dapatkan di dalam ruang – ruang kelas perkuliahan di dalam kampus menjadi ilmu yang cukup berharga untuk menjadi bekal ketika saya pribadi berada dilingkungan luar.

TETAP AKTIF DI ANTARA YANG PASIF

Oleh: Dinda Nisaul Izza

Di KKN 2022 ini saya berkegiatan di suatu daerah yang berbeda jauh dengan daerah tempat saya tinggal yaitu Depok. Tempat KKN saya terletak di daerah Karang Anyar, Kemiri, Tangerang. Desa yang saya tempati merupakan Desa yang sebagian besar wilayahnya merupakan persawahan. Sehingga tidak heran jika mayoritas warga Desa Karang Anyar adalah petani. Dan para remaja di Desa Karang Anyar pun masih sedikit yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, kebanyakan dari mereka langsung bekerja setelah lulus SMA. Masyarakat disekitar rumah kelompok saya tinggal sangat antusias dan ramah

kepada saya dan semua anggota kelompok kami. Beberapa program yang kami laksanakan di Desa Karang Anyar pun berjalan dengan lancar dan menyenangkan.

Biasanya di setiap daerah atau desa, ada organisasi remaja yang biasa disebut Karang Taruna. Dan kami selaku tamu yang ingin mengabdikan ke masyarakat, pasti sangat membutuhkan kerjasama dengan mereka selaku 'tuan rumah'. Sebenarnya anggota Karang Taruna di Desa Karang Anyar ini banyak, tetapi pasif atau tidak aktif. Dan Alhamdulillah ada salah satu remaja anggota Karang Taruna yang tetap aktif berorganisasi, bahkan sampai membantu bapak Kepala Desa di kantor. Namanya Bang Hasan. Dan selama satu bulan mengabdikan di Desa Karang Anyar ini, Bang Hasan lah yang membantu kelompok kami dalam menjalani semua program-program yang mengikutsertakan masyarakat setempat. Biasanya disebut sebagai penyambung lidah antara kelompok kami dan masyarakat dan tokoh masyarakat setempat.

Semisal seperti acara tahunan wajib yang biasa dilakukan warga desa, yaitu memperingati HUT RI yang bertepatan pada tanggal 17 Agustus kemarin. Kami selaku mahasiswa yang mengabdikan diri kepada masyarakat, pasti membantu Kepala Desa untuk mensukseskan acara tersebut. Dan ketika itu Bang Hasan sangat membantu kelompok kami untuk berkoordinasi dengan pak RW, pak RT hingga bapak Kepala Desa perihal anggaran dan sistem yang akan dilaksanakan untuk acara HUT RI kemarin. Kalau tidak ada Bang Hasan yang senantiasa membantu kelompok kami, mungkin kami akan kesulitan untuk menjalankan semua program yang sudah kami rencanakan.

KARANG ANYAR, PANGGUNG CERITA MANIS DALAM HIDUP

Oleh : Syafira Nur Atikasyah

Awal Pertemuan

Pemikiran mengenai hidup dalam waktu satu bulan bersama orang baru yang tidak kita kenal sebelumnya bukanlah hal yang mudah. Kami adalah orang asing pada awalnya yang disatukan dalam satu kegiatan yang bagi beberapa orang merasa terpaksa untuk mengikutinya sebagai syarat kelulusan. Tak henti-hentinya merasa cemas dan takut dalam penantian terkait siapa dan bagaimana mereka yang nantinya akan kebersamaiku pada kegiatan ini. Apakah mereka orang yang baik dan asik? Apakah mereka bisa diajak bekerjasama? Apakah mereka adalah orang yang peduli? Semua pertanyaan itu selalu berulang-ulang di kepala. Setidaknya masa yang aku tunggu-tunggu sejak semester satu, tidak boleh tidak menyenangkan dan tidak bermanfaat, begitu pikirku.

Di awal pertemuan, kecanggungan dan kebingungan yang menyelimuti kami. Sebenarnya tidak sepenuhnya canggung, beberapa orang mencoba untuk sebisa mungkin menjadi asik agar pertemuan awal kami tidak monoton. Beragam individu dengan beragam asal, kepribadian, warna, pemikiran dan hal lainnya membuat kesan pertama yang jika diingat-ingat lagi menjadi sangat manis dan menarik. Meskipun sulit di awal karena beberapa orang terkesan apatis terhadap kegiatan ini, namun pada kenyataannya mereka adalah orang-orang hebat yang diberkati hati yang tulus untuk berbagi kebermanfaatn dan kebahagiaan kepada warga desa.

Berbagi Kebermanfaatan dan Kebahagiaan

Desa Karang Anyar menyambut kedatangan kami dengan hangat dan penuh senyuman. Sawah hijau di pinggir jalan, anak-anak yang bermain dengan ceria, ibu-ibu yang sedang berkumpul memilah sayuran, matahari terik yang saat itu juga sepertinya tidak mau ikut ketinggalan dalam penyambutan kami ke desa ini.

Tak banyak konflik dan drama yang seperti orang-orang katakan tentang KKN pada umumnya di kelompok dan desa kami. Semuanya berjalan dengan sewajarnya dan seadanya. Walaupun awalnya terasa asing, namun perlahan kami dapat mengakrabkan diri baik satu sama lain maupun dengan warga desa. Senang rasanya segala hal yang dilakukan untuk desa ini, disambut antusias oleh masyarakat sekitar. Tak ada satupun program kerja yang tidak mendapatkan dukungan oleh warga desa, sehingga membuat kami semakin semangat dalam menanamkan manfaat dan menebarkan kebahagiaan bagi kemajuan desa ini.

Satu hal yang membekas dan tidak dapat dilupakan dari Karang Anyar bagiku adalah antusias anak-anak disana. Kami mengadakan beberapa kegiatan yang sarannya adalah anak-anak Desa Karang Anyar, seperti mengajar siswa-siswi SD dan membuka pojok bacaan. Tinggal di desa dengan segala keterbatasan akses terhadap sarana pendidikan, tidak membuat mereka kehilangan semangat dalam belajar. Mereka setiap sore akan meminta aku serta teman-teman yang lain singgah untuk menemani mereka membaca, belajar dan bermain di pojok bacaan yang telah kami sediakan. Walaupun saat itu sedikit melelahkan, namun rasanya cukup menyenangkan bila diingat lagi sekarang.

Bahagia rasanya dapat berbagi ilmu yang kami miliki kepada mereka walaupun tak seberapa. Mereka adalah contoh nyata bahwa sebenarnya *privilege* tidak hanya berupa materi yang didapat oleh orang tertentu saja, menjadi orang yang pantang menyerah dan selalu bersyukur pun nyatanya juga merupakan *privilege* yang dapat dimiliki oleh semua orang.

Perpisahan Manis

Seperti coklat manis yang kami dapatkan dari ibu lurah pada acara penutupan kegiatan KKN Desa Karang Anyar, perpisahan ini pun juga terasa manis dengan tetesan air yang jatuh dari mata sebagai *topping*-nya. Kegiatan ini awalnya merupakan kegiatan yang kami jalani tak lain hanya sekedar untuk syarat pemenuhan SKS mata kuliah saja. Namun nyatanya, kegiatan ini memiliki makna yang lebih dalam dari itu.

Hari-hari terakhir menjelang perpisahan rasanya semua yang telah kami lakukan di sana menjadi manis. Kedatangan kami pertama kali waktu itu, menghabiskan waktu bersama satu atap dengan orang yang sebelumnya asing, bermain dengan anak-anak yang tidak kenal lelah, membantu ibu Aminah selaku ibu kontrakan dan pengganti ibu kandung kami selama disana, segala hal yang kami lakukan disana perlahan-lahan, jika diingat lagi menjadi sangat manis.

Namun segala sesuatu yang berlebihan tentunya tidak baik. Perpisahan ini terlalu manis hingga membuat kami tidak sanggup menahannya hingga kami menangis. Kado-kado yang datang sebagai hadiah perpisahan dari anak-anak kian berdatangan pada hari menjelang perpisahan. Air mata, canda tawa, kebahagiaan, perasaan

lega dan sakit bercampur aduk menjadi satu pada saat itu. Terima kasih kalian yang telah bersedia mengambil peran dalam kisah KKN ini. Karena kalian, kisah KKN ini menjadi sangat manis hingga membekas dan sulit untuk dilupakan.

PERPISAHAN ITU HANYA SEMENTARA TAPI KENANGAN ITU AKAN ABADI

Oleh: Luthfiyah Supandi

Dalam kelompok 139 Alfa-X UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kami melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Karang Anyar Tangerang. Kegiatan KKN kami berlangsung satu bulan dari bulan juli hingga agustus. Kedatangan kami disambut hangat oleh masyarakat Desa Karang Anyar. Kami disana melangsungkan kegiatan-kegiatan yang telah kami rencanakan.

Program yang yang usulkan terealisasi dengan baik, serta masyarakat dan anak-anak pun berkontribusi untuk ikut serta. Seperti di malam 1 Muharram kami melakukan pawai obor Bersama dengan masyarakat Desa Karang Anyar yang setelah 2 tahun tidak mengadakan pawai obor akibat pandemi covid 19. Suasana seperti kami terlahir Kembali dengan versi manusia yang baru dengan lembaran baru dibaluti hati yang suci dengan pengharapan kita yang semakin dekat dengan Allah SWT.

Kemudian program yang sangat berkesan yaitu kami teman-teman kelompok Alfa-X mengajar mengaji di dua TPA di Desa Karang Anyar, kami senang berbagi ilmu yang telah kami dapat ilmu kami menjadi bermanfaat, selain kami mengajar ngaji kami juga mengajar di SD terdekat

desa Karang Anyar kami mengajar dengan beberapa materi yang kami dapatkan tak hanya mengajar kami juga bermain dengan anak-anak. Anak-anak senang sekali diajarkan oleh teman-teman KKN Alfa-X sampai-sampai tiba saatnya perpisahan.

Pertemuan kita memang singkat, tapi kenangan kita abadi, walau berat untuk meninggalkan tapi waktu akan tetap berjalan, semoga kita dapat berjumpa dilain waktu, titik terindah takdir, semoga kita bisa saling menyapa kembali dengan kemesraan yang telah kita bangun, semoga hal-hal baik selalu menyertai, doa terbaik untuk semua.

KISAH PENGALAMAN KEGIATAN KKN DI DESA KARANG ANYAR

Oleh: Muhammad Faikar

Pada tanggal 25 Juli 2022, saya berangkat ke Desa Karang Anyar, Banten untuk melaksanakan salah satu program wajib dalam perkuliahan, yaitu kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Melaju menuju lokasi menggunakan sepeda motor, saya bersama dengan 21 teman saya melakukan konvoi di sepanjang jalan. Cuaca bersahabat yang kami temui di sepanjang perjalanan memudahkan kami untuk mencapai lokasi KKN dalam waktu yang relatif singkat.

Segera setelah sampai di rumah kontrakan tempat kami akan menginap, kami bergegas membereskan serta merapikan barang-barang bawaan yang berjumlah cukup banyak. Selain itu kami juga menata ruang-ruang yang ada di rumah tersebut, agar menjadi nyaman dan mendukung berbagai aktivitas kami selama melaksanakan kegiatan KKN

di sana. Hal yang cukup menjadi perhatian kami adalah mengenai keamanan barang bawaan, khususnya motor yang terparkir di bagian halaman depan rumah.

Kami sempat berdiskusi tentang langkah apa yang akan diambil untuk memastikan keamanan kendaraan. Pada akhirnya diputuskanlah agar pintu pagar kayu yang berada di depan rumah agar selalu dikunci dan diikat menggunakan tali setiap malam tiba. Hal tersebut tentunya untuk menghindari kejadian-kejadian yang tak diinginkan. Kemudian diputuskan pula agar semua pintu dan jendela di rumah wajib dalam keadaan tertutup baik saat malam hari, ataupun saat rumah dalam keadaan sepi. Barang-barang berharga dan elektronik-pun disarankan untuk ditiptkan pada ibu pemilik rumah kontrakan, agar lebih terjamin keamanannya.

Selanjutnya kami mulai beranjak mengatur hal lainnya seperti rencana kegiatan yang akan dilakukan, bahan makanan apa yang akan dibeli, dan juga ketersediaan air minum. Setelah semuanya dirasa telah sempurna, kami lalu bersiap untuk menghadap beberapa tokoh masyarakat yang ada di sana, termasuk Kepala Desa, Perangkat Desa, RT/RW, serta sesepuh sekaligus pemuka agama setempat. Respon yang kami dapatkan sangat baik, mereka menyambut rombongan kami dengan tangan terbuka. Mereka kompak menyatakan siap membantu dan mendukung segala kegiatan yang akan kami lakukan di desa tersebut.

Berbagai kegiatan-pun pada akhirnya mulai kami laksanakan. Diantara kegiatan tersebut adalah mengajar di SDN Karanganyar, Ikut serta dalam kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar, mengajar ilmu al-Qur'an di majelis-majelis setempat, merancang lomba-lomba 17an,

membagikan kotak amal berjalan dan mushaf al-Qur'an kepada masyarakat, menyerahkan papan tulis ke beberapa TPA, serta membuat plang nama jalan untuk kemudian dipasang di beberapa lokasi di desa Karanganyar. Walau sempat terdapat beberapa kendala saat kami melakukan program-program tersebut, namun alhamdulillah dengan izin Allah, kami-pun dapat menyelesaikan seluruh program yang ada dengan baik dan tuntas

Ketika pada akhirnya hari yang dinantikan tiba. Yaitu hari kepulangan kami kembali ke kampus tercinta. Genap sudah sebulan lamanya kami melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Kami semua bersyukur kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menuntaskan kegiatan KKN kami ini. Dengan penuh haru kami berpelukan mengucapkan kalimat sampai bertemu kembali di esok hari. Deru mesin terdengar bersahutan ketika motor-motor mulai dinyalakan. Diiringi tangisan serta lambaian tangan perpisahan warga desa, kami-pun melaju meninggalkan Desa Karang Anyar dengan perasaan yang campur aduk.

BERAMAL JARIYAH MELALUI DONASI BUKU

Oleh: Sukma Wijaya

Kegiatan KKN di Desa Karang Anyar Kecamatan Kemiri banyak sekali program yang kami bawa salah satunya adalah program di bidang pendidikan. Menurut informasi yang kami dapatkan ketika survey tempat di desa Karang Anyar masih banyak anak-anak SD dari kelas satu sampai enam yang masih belum lancar dalam membaca, atas dasar hal tersebut kami berinisiatif membuat program

pojok bacaan dalam rangka meningkatkan, pengetahuan, wawasan dan kemampuan membaca anak-anak di Desa Karang Anyar.

Setelah dibuatnya program tersebut kami kebingungan bagaimana cara mendapatkan buku bacaan anak untuk kami bawa ke desa. Setelah kami memutar otak dan berdiskusi dengan dosen pembimbing akhirnya kami mengajukan proposal bantuan buku kea kun Instagram donasi_bukukita dan ke kantor Gramedia, alhamdulillah setelah menunggu beberapa lama kami mendapatkan bantuan buku dari donasi buku kita sehingga kita bisa membuka kegiatan pojok bacaan yang kala itu dibuka secara simbolik oleh tokoh masyarakat desa Karang Anyar. Kala itu anak-anak desa Karang Anyar sangat antusias mengikuti kegiatan pojok baca yang bertempat di posyandu jambu, disana anak-anak belajar sambil bermain yang dibimbing oleh kami.

Selain buku dari Donasi_bukukita kita juga mendapatkan bantuan buku dari pihak Gramedia, pada awalnya kami sempat kecewa karena buku bantuan dari Gramedia tak kunjung datang padahal masa KKN kami hampir habis, setelah sisa beberapa hari masa KKN kami dapatlah kabar bahwa pihak Gramedia akan datang mengantarkan buku ke desa dimana kami KKN, perasaan kami sangat gembira karena kita bisa membawa banyak buku kepada anak-anak di desa karang anyar. Setibanya tim Gramedia di desa tempat kami kkn mereka membawa banyak sekali buku bacaan anak-anak sehingga kami kebingungan karena lemari yang kami punya sudah tidak cukup lagi untuk menampung buku bantuan dari Gramedia lalu kami berinisiatif untuk membeli lemari baru untuk menyimpan buku-buku bantuan tersebut.

Anak-anak desa karang Anyar pun merasa amat senang ketika mereka mempunyai pojok bacaan mereka sangat antusias untuk membaca buku-buku yang kami bawa walaupun ada beberapa anak yang masih belum lancar membacanya tapi semangat mereka sangat lah kuat karena adanya fasilitas bagi mereka untuk belajar membaca tidak hanya ketika kami ada bahkan setelah pengabdian kepada masyarakat kami selesai mereka tetap berkunjung dan belajar membaca di pojok bacaan yang kami buat. Hal tersebut diketahui karena saya berkunjung kembali setelah satu bulan lamanya kami tinggal walaupun ada satu rak buku yang roboh mungkin karena kurangnya pengawasan dan Alhamdulillah tidak ada buku yang sampai rusak. Ouh iyaa kami juga membawa bantuan Al Qur'an dari kementrian agama Republik Indonesia yang kami sebar di tiga RW di Desa Karang Anyar

Semoga apa yang kelompok kami bawa bisa menjadi amal jariyah yang bisa menambah amal baik kami sebagaimana dalam sebuah hadist HR. Muslim no. 1631 dikatakan bahwa “Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan, atau do'a anak yang sholeh”

Melalui hadist itu, mari kita berkontemplasi sejenak bahwa sejatinya semua manusia akan meninggal dan terhenti amal baiknya kecuali tiga amal perbuatan yang dulu kita pernah lakukan. Pertama, sedekah jariyah misalnya bisa dengan menyumbang di masjid, anak yatim, atau buku-buku yang bermanfaat untuk mereka yang membutuhkan. Kedua, ilmu yang bermanfaat bagi orang lain dan terakhir adalah anak yang sholeh, dalam arti memberikan pendidikan terbaik bagi untuk anak-anak kita.

Sedekah jariyah ini akan tetap mengalir manakala kita sudah tidak di dunia lagi. Apa yang kita sedekahkan dan ketika itu masih dimanfaatkan oleh orang lain, maka disitulah pahala akan terus mengalir dan inilah yang dinamakan tak akan terputus.

Salah satu amalan seperti sedekah jariyah ini bisa kita praktikan dengan cara yang kelompok kami lakukan, yakni menghimpun buku-buku bacaan, lalu kita sumbangkan atau donasikan kepada yang lebih membutuhkan.

BAGIAN KETIGA: DOKUMEN PENYERTA

*“Apa arti ijazah yang bertumpuk, jika kepedulian dan kepekaan
tidak ikut dipupuk?”*
Najwa Shihab

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Azhary Adhyn, R. Nunung Nurwati, and Nandang Mulyana, 'Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal Di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo', *Jurnal Public Policy*, 5 (2019), 111–22 <<https://doi.org/10.35308/jpp.v5i2.1128>>
- Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat* (Deepublish, 2019).
- Khasanah. (2011, Mei 4). *Pemetaan Sosial*. Diambil kembali dari Masyarakat Mandiri: <https://www.masyarakatmandiri.co.id/pemetaan-sosial/>
- Masrukin. (2020). *Pemetaan Sosial Analisis Jaringan Struktur-Agensi, Modal Sosial Dan Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rivaldi, Muhammad, Ati Kusmawati, and Moh Amin Tohari, 'Intervensi Sosial melalui Terapi Psikoreligius pada Remaja Penyalahgunaan Narkoba', *KHIDMAT SOSIAL: Journal of Social Work and Social Services*, 1.2 (2020), 127–37
- Yunus Winoto dan Tine Silvana Rachmawati, "*Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment) melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*", Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017.

BIOGRAFI SINGKAT

1. **Permana Ega Soelastyo - FU**

Lahir di kendawangan, 18 Desember 2000. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Edi soelastyo dan Tia andriani. Menempuh Pendidikan dasar di SDN 01 KENDAWANGAN, dan melanjutkan di SMP NEGERI 1 KENDAWANGAN, dan melanjutkan di SMA NEGERI 1 KENDAWANGAN, dan sekarang sedang menyelesaikan Pendidikan SI di UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA jurusan ilmu hadist fakultas ushuluddin. Memiliki banyak hobi salah satunya tertarik akan bidang kesenian seperti music, seni terapan, dan lain-lain.

2. **Ani Musyarrofah - FITK**

Dialah perempuan yang lahir pada tanggal 23 Februari 2001 di kota Karawang, Jawa Barat dengan nama Ani Musyarrofah. Perempuan yang biasa disapa Ani ini merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Riwayat pendidikannya dimulai ketika ia memasuki dunia Sekolah Dasar saat berusia 6 tahun di Sekolah Dasar Negeri Adiarsa Barat 2. Kemudian, setelah lulus ia melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 5 Karawang Barat. Selepas lulus dari Sekolah Menengah Pertama, dia melanjutkan pendidikannya Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang. Sedari kecil ia memiliki minat terhadap pelajaran matematika dan seringkali mengikuti berbagai lomba atau olimpiade matematika. Hal itulah yang membuat ia memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya dengan berkuliah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Pendidikan Matematika.

3. Anisa - FITK

Namanya adalah Anisa. Ia lahir di Serang pada tanggal 22 Januari 2001. Perempuan ini merupakan anak pertama dari 4 bersaudara. Sewaktu kecil, ia bertempat tinggal di desa Sujung, Kecamatan Tirtayasa, Serang Banten. Ia juga menempuh pendidikan dasar di SD Negeri Sujung 2, kemudian melanjutkan studi di SMP Negeri 1 Tirtayasa dan SMA Negeri 1 Tirtayasa di daerah Kabupaten Serang. Kini, ia sedang melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Manajemen Pendidikan. Selama berkuliah ia aktif mengikuti kegiatan volunteer di luar kampus seperti mengikuti kegiatan Bina Desa di daerah pelosok yang di selenggarakan oleh Forum Mahasiswa Pontirta, menjadi relawan pada saat terjadi bencana alam, mengajar Pramuka untuk anak SD dan berbagai volunteer lainnya. Itulah biografi singkat Anisa dengan segala kesederhanaanya, terimakasih.

4. Arif Prayoga - FSH

Lahir Di Kota Tangerang tanggal 23 Agustus 2000 , anak laki laki yang kerap disapa Arif dengan nama asli Arif Prayoga saat ini berusia 22 tahun dan berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Syariah Dan Hukum program studi Hukum Pidana Islam. Pada tahun ini Alhamdulillah KKN UIN Jakarta bisa di laksanakan secara offline sekian 2 tahun ke belakang dilakukan secara daring ataupun secara domisili yang dikarenakan covid 19. Jabatan saya di KKN Alfa X ini sebagai divisi acara dan juga

kompetensi yang saya miliki yaitu bidang keagamaan hukum pidana Islam.

5. Deva Yohana – FAH

Deva memiliki nama lengkap Deva Yohana. Lahir di Pemalang pada tanggal 3 Agustus 1999. Ia merupakan mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hobinya adalah membaca, menulis, dan belajar bahasa asing. Selain mengikuti kegiatan di bangku perkuliahan, ia juga aktif di beberapa komunitas sebagai content writer. Salah satu cita-citanya adalah membangun sekolah yang menjadi wadah bagi masyarakat, terutama pemuda, belajar bahasa asing secara gratis. Di kelompok KKN 139 Alfa X, ia berperan sebagai humas.

6. Dinda Nisaul Izza - FU

Lahir di Depok, tanggal 5 Juli 2001. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Ahamad Rosadi dan Luciana. Dari kecil hingga lulus SD, ia bertempat tinggal di Sawangan, Kota Depok. Setelah lulus SD, ia memutuskan untuk masuk pesantren hingga tamat Aliyah. Dan setelah lulus dari Aliyah, ia tetap kembali ke Sawangan, Kota Depok

Ia menempuh pendidikan dasar di SDIT Bina Ilmu, yang kemudian melanjutkan studi di SMPIT Fathan Mubina di Bogor. Selanjutnya, pada tahun 2019 ia berhasil menyelesaikan pendidikan di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta. Dan kini ia sedang melanjutkan pendidikan

tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Ilmu Al-Qu`an dan Tafsir.

7. Ellyza Juliani Dewi - FITK

Lahir di pertengahan hari Selasa, 3 Juli 2001 silam di Jakarta. Gadis ini merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Hobinya adalah melukis dan memasak. Hal yang paling ia sukai adalah berkelana, dimana saat itulah satu-satunya kesempatan ia akan melihat berbagai tempat dan orang baru dari *point of view*-nya. Melihat tempat yang belum pernah ia kunjungi sebelumnya, yang mungkin saja berpotensi menjadi tempat favoritnya yang baru. Ia juga sangat suka meninjau orang-orang disekitarnya. Tidak, bukan untuk dikritik. Tetapi baginya, menelaah kepribadian berjuta-juta manusia didunia ini menarik untuk dipelajari.

Memiliki sifat empati yang tinggi, sejak kecil impiannya adalah menjadi pramugari, yang padahal ia sendiri tidak tahu bagaimana rasanya naik pesawat. Menginjakkan kakinya di bandara saja belum pernah. Alasannya adalah agar ia bisa memiliki kesempatan bertemu lebih banyak lagi orang baru dari berbagai penjuru dunia. Walaupun begitu, harapannya tidak pupus. Setelah lulus dari MAN 14 Jakarta, ia memutuskan mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan harap ia dapat terbiasa dengan bahasa asing yaitu Bahasa Inggris, agar impiannya menjadi pramugari itu tercapai. Tidak hanya itu saja, ia juga berharap dengan masuknya ia ke ranah pendidikan, ia bisa mempelajari karakteristik orang yang berbeda-beda, belajar

mengendalikan emosi diri, dan belajar berbicara di depan orang banyak.

Saat ini ia sudah menginjak semester 7. Selama 3 tahun ia menjadi mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ia aktif dalam kegiatan volunteer kampus seperti kepanitiaan dalam acara fakultas. Ia juga sempat bergabung dalam kepanitiaan pemilihan raya kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Untuk orang yang pemalu dan tidak percaya diri seperti dirinya, berada di titik ia yang sekarang adalah sebuah pencapaian besar. Ia berani menghadapi segala ketakutan dan kekhawatiran yang ada pada dirinya, hingga ia dapat membentuk kepribadian ia yang baru.

8. Faiz Abazi - FAH

Nama Faiz Abazi , lahir di Jakarta pada tanggal 13-november-1999, lelaki ini merupakan anak ke 2 dari tiga bersaudara, sewaktu kecil ia bertempat tinggal di Semanan Kalideres Jakarta barat tempat tinggal nya hingga saat ini.

Laki-laki ini yang biasa disapa Faiz kalo di rumah , di kampus atau di sekolah madrasah di sapa Abazi, di sekolah SDS MIFTAHUL MU'IN lalu melanjutkan di MTSN 8 Jakarta dan MA Al-Hidayah basmol , kini ia melanjutkan pendidikan tinggi di UIN syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi tarjamah, selama kuliah ia ini mengikuti organisasi di dalam kampus , ia aktif di luar kampus dengan mengikuti program remaja masjid di kampung sendiri, mengajar ngaji untuk usia dini , itulah biografi singkat ini terima kasih

9. Fitri Mutiara Dewi - FST

Namanya adalah Fitri Mutiara Dewi. Ia lahir di Ciamis pada tanggal 4 September 2001. Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Sewaktu kecil Ia bertempat tinggal di Kabupaten Ciamis. Ketika Ia berumur tiga tahun, pindah ke Tangerang yang menjadi tempat tinggalnya hingga kini.

Perempuan yang biasa disapa Fitri ini bersekolah di SDN IV Tigaraksa, lalu melanjutkan ke SMPN 2 Tigaraksa, dan SMAN 6 Kabupaten Tangerang. Kini, Ia sedang melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi.

Kompetensi akademik yang Ia miliki adalah ilmu kebiologian tentang kehidupan di alam dan keterampilan lain dalam pengoperasian *Microsoft office*. Jabatannya dalam kelompok KKN 139 ALFA X adalah sekretaris I. Itulah biografi singkat Fitri dengan segala kesederhanaannya, terima kasih.

10. Khairunnisa Munir - FITK

Ia lahir di Depok pada tanggal 30 November 1999. Perempuan ini merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Dari kecil sampai sekarang ia tinggal di Depok. Ia bersekolah di MI Al-Hidayah Depok, lalu melanjutkan ke SMP Muhammadiyah 2 Depok dan ketika melanjutkan ke jenjang SMA, ia memilih untuk mondok di Pesantren Tahfizh Alquran Daarul Uluum Lido. Ia tinggal di pesantren selama lima tahun, empat tahun ia menjadi santri dan satu tahun ia menjalani program pengabdian di pesantren tersebut. Dari kecil ia mempunyai cita-cita menjadi guru,

usaha untuk mewujudkan cita-citanya itu maka ia melanjutkan pendidikan tinggi dengan mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Aktivitas nya yang dilakukan saat ini selain kuliah, ia melakukan pengabdian di masyarakat dengan membantu mengajar ngaji di salah satu TPA daerah rumahnya.

11. Lola Amelia - FDI

Lola Amelia atau akrab dengan sebutan Lola merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Ia lahir pada tanggal 16 juli 2001 di Bogor, Jawa Barat. Saat ini ia merupakan mahasiswa semester 7 Fakultas Dirasat Islamiyah Prodi S1 Dirasat Islamiyah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia menempuh pendidikan dasar di SDN Cariu 03, kemudian melanjutkan ke MTsN 1 Cariu yang mana saat ini berganti nama menjadi MTsN 4 Bogor. Setelah menyelesaikan pendidikannya di MTsN 4 Bogor, ia menempuh pendidikan di SMAN 1 Cariu. Sedari kecil ia dididik oleh orang tuanya untuk menjadi pribadi yang taat terhadap syariat-syariat agama. Sehingga saat ia masih duduk di bangku SD kelas 5, ia memutuskan untuk mendalami ilmu agama di Pondok Pesantren Raudlatul Muftadiin, Cariu, Bogor. Saat ini ia juga berstatus sebagai mahasantri di Pesantren Luhur Sabilussalam yang jaraknya tidak jauh dari kampus dimana ia berkuliah. Selain itu, kesibukannya di semester akhir ini sangat beragam. Mulai dari rebahan dengan ditemani tugas-tugas yang menumpuk, *scroll* tiktok, atau sekedar mendengarkan playlist musik di Spotify. Namun keinginan terbesarnya saat ini adalah ia mampu menuntaskan tugas-tugas kuliah dan skripsi dengan baik sehingga ia bisa

segera lulus dan menyelesaikan studinya dengan IPK Cumlaude.

12. Lusi Iswatul Hasanah – FEB

Lusi Iswatul Hasanah lahir pada tanggal 22 Oktober 2000. Lusi, sapaan akrabnya merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Riwayat pendidikannya dimulai ketika ia memasuki SDIP AL-Amanah, kemudian melanjutkan ke SMPN 1 Cikupa. Selepas lulus dari Sekolah Menengah Pertama ia melanjutkan pendidikannya di SMAN 1 Kab.Tangerang. Karena ketertarikannya pada bidang ekonomi, saat ini ia menempuh program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Impiannya adalah bekerja sesuai dengan bidang dan passionnya serta mampu mengembangkan usahanya secara mandiri. Jabatannya dalam kelompok KKN 139 ALFA X adalah anggota divisi Publikasi, Dokumentasi, dan Dekorasi.

13. Luthfiah Supandi - FSH

Namanya Luthfiah Supandi ia lahir di Jakarta, 26 Mei 2001, Luthfiah Supandi merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Ia bertempat tinggal di Jalan Jembatan Gantung 05/08 No. 14 Kedaung Kali Angke, Cengkareng, Jakarta Barat. Perempuan yang biasa di sebut lulu ini adalah wanita kuat, periang dan selalu bersyukur. Perempuan yang disapa lulu bersekolah di SDS Al-Mukhlisin, ia menduduki Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Mts. Annida al-Islamy, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di MAN 12 Jakarta. Dan sekarang ia melanjutkan Pendidikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan mengambil prodi Hukum Keluarga.

Selama berkuliah ia aktif di berbagai berorganisasi, seperti Himpunan Mahasiswa Islam, Dewan Eksekutif Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan juga kesibukan ia sekarang adalah mengajar ngaji di Maungaji.id sekarang kesibukan ia ialah berkuliah untuk mendapatkan Gelar S.H.

14. Maulana Rafly Al Fadzry – FEB

Maulana Rafly Al-Fadzry, merupakan seorang Lelaki yang lahir di Jakarta pada tanggal 17 Mei 2000. Lelaki ini merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara yang memiliki hobi yaitu menaiki (suatu/sebuah) gunung. Tidak hanya itu, Lelaki ini merupakan salah satu lulusan dari Madrasah Aliyah Pembangunan Jakarta yang melanjutkan pendidikan S1 di (jurusan/program studi) Ekonomi Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada usia 22 tahun, dirinya memiliki pengalaman menaiki beberapa gunung yang berada di pulau Jawa dan aktif mengikuti kegiatan organisasi eksternal yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

15. Mohammad Farhan Gunawan - FSH

Mohammad Farhan Gunawan (21 tahun) anak laki-laki kelahiran Palembang, 9 Juli 2001 merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, biasa dipanggil Farhan, Paan, Fargun tetapi teman-teman banyak yang memanggil dengan nama Farhan. Saya merupakan lulusan dari SMAN 9 Tangerang Selatan yang dimana pada saat ini saya sedang menempuh pendidikan kuliah S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta fakultas Syariah dan

hukum dan sekarang saya sedang menduduki semester 7 pada kampus tersebut

16. Muhamad Ilkham Muadi

Lahir di Tegal pada 09 Juli 2001. Anak pertama dari dua bersaudara. Berdomisili di Asrama Mahasiswa UICCI Sulaimaniyah Ciputat. Memiliki hobi yang unik yaitu mencoret-coret kertas. Bercita-cita menjadi Guru Besar ekonomi islam serta bisa bermanfaat bagi banyak orang. Saat ini sedang mengenyam studi S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Ekonomi Syariah. Mottonya ialah "*Hidup Bagaikan Air Mengalir*". Merupakan anggota dari divisi Publikasi, dekorasi dan Dekorasi.

17. Muhammad Faikar Dzaki

Lahir di Jakarta pada 5 November 2001. Ia merupakan anak tunggal dari pasangan Dedi Junaedi dan Ermawaty. Ia menempuh pendidikan dasar di SDIT Al Imam Islamic School, dan kemudian melanjutkan studi di SMP Daar El Salaam. Selanjutnya Ia berhasil menyelesaikan pendidikan di SMA Future Gate Jatiasih, jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Saat ini ia sedang mengenyam pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora, Prodi Ilmu Perpustakaan. Di waktu luangnya, ia gemar membaca berbagai literatur, khususnya yang mencakup bidang sejarah dan keislaman.

18. Muhammad Rafif Dwidayatama – FST

Muhammad Rafif Dwidayatama lah namanya. Ia lahir di Jakarta, pada tanggal 12 Maret 2001. Ia sejak dari lahir bertempat tinggal di Kota Depok dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Saat sd, ia bersekolah di SDIT Darunnajah dan saat kelas enam berpindah sekolah ke SDN Cilangkap 2. Setelah itu, melanjutkan sekolahnya di SMPN 3 Depok, dan SMAN 4 Cibinong. Dan saat ini, ia sedang melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi dengan jurusan Fisika di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jabatan dalam kelompok KKN 139 ALFA X adalah koor dari divisi pdd. Jadi, itu lah biografi singkat mengenai Rafif, terima kasih

19. Nahdah Mu'adzah Aulia – FITK

Nahdah memiliki nama lengkap Nahdah Mu'adzah Aulia. Lahir di Jakarta pada tanggal 11 November 2001. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Nahdah merupakan mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hobinya adalah membaca dan membuat kue. Selain mengikuti kegiatan belajar mengajar pada bangku perkuliahan, ia juga aktif di organisasi HMPS PGMI UIN Jakarta tahun 2022, dan juga menjadi guru les privat. Menjadi guru merupakan sebuah cita-cita yang dimimpikan oleh Nahdah. Jabatannya dalam kelompok KKN 139 ALFA X adalah anggota divisi acara. Itulah biografi singkat mengenai Nahdah, terima kasih.

20. Ranieta Almanadhea Yuniar – FST

Namanya ialah Ranieta Almanadhea Yuniar, lahir di Jakarta pada tanggal 13 Juni 2000. Ia merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Rani adalah panggilan kesehariannya, sejak kecil ia memiliki ketertarikan dalam bidang yang berkaitan dengan wirausaha. Ia memulai pendidikan dasar pada tahun 2006 di SDS Hang Tuah 3 Jakarta, kemudian melanjutkan pendidikannya di SMPN 107 Jakarta di tahun 2012. Selepas lulus dari Sekolah Menengah Pertama, pada tahun 2018 ia melanjutkan pendidikannya di SMAN 60 Jakarta. Kini, ia sedang melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Agribisnis. Selama berkuliah, ia aktif mengikuti kegiatan organisasi internal seperti HMJ agribisnis dan kepanitiaan baik di dalam maupun di luar kampus.

21. Sukma Wijaya - FIDIKOM

Sukma Wijaya yang akrab disapa Sukma lahir di Bekasi, 28 Juli 1999 ia berasal dari Kec. Cikarang Selatan Kab. Bekasi. Setelah lulus dari Pondok Pesantren Fajrussalam Bogor, ia melanjutkan pendidikan di UIN Jakarta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam disamping itu ia juga belajar di Pesantren Luhur Sabilussalam. Ia sudah mengenal dunia pesantren sejak duduk dibangku SMP tepatnya di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Nihayatul Amal Karawang.

22. Syafira Nur Atikasyah - FISIP

Syafira Nur Atikasyah adalah seorang mahasiswi jurusan Ilmu Hubungan Internasional dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Fira, sapaan akrabnya, memiliki mimpi menjadi diplomat pada masa SMA nya. Setelah masuk HI, ia menguburkan mimpi masa SMA nya dan berusaha menjalankan hidupnya serealistis mungkin. Ia lahir dan besar hingga masa SMA nya di Batu Bara, Sumatera Utara, kemudian melanjutkan studinya ke perantauan di Jakarta. Jauh dari orang tua dan keluarga mengajarkannya kemandirian dan bagaimana untuk kuat bertahan sendirian melawan kerasnya kehidupan. Kerap kali dikatakan sebagai gadis yang pendiam, nyatanya ia menjadi penuh canda tawa dengan orang-orang terdekat, namun menjadi diam saat bertemu orang baru. Ia bukan gadis yang banyak bicara dan lebih suka banyak mendengarkan, sehingga ia menjuluki dirinya sendiri sebagai seorang *'good listener'*. Lahir pada tanggal 4 Juli 2002 merupakan kebanggaan tersendiri bagi dirinya. Hari ulang tahunnya dirayakan oleh seluruh masyarakat Amerika Serikat, karena bertepatan dengan hari kemerdekaan negara mereka. Setidaknya ia tidak perlu sedih karena ulang tahunnya dirayakan oleh 329,5 juta orang. Ia gemar menggambar dan menyukai hal-hal lucu yang berbau seni. Namun bukannya menjadi anggota PDD, ia menjadi Sekretaris II di kelompok ini.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Adapun dokumentasi kegiatan dan arsip surat kelompok KKN 139 ALFA X selama kegiatan KKN-PpMM 2022 terlaksana sebagai berikut:

Arsip Surat

KULIAH KERJA NYATA (KKN) 139 - ALFA X
UNSIFAR HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Karang Anyar, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tanggung
Telpone: +62 812 9256 5196 Email: alfa139@gmail.com

UIN

No. Surat: B-33KKN-ALFA139/01/2022
Lampiran: 1
Hal: 1

1. Lembaran Perencanaan KKN

Kepada Yth,
di:
1. Ruang B. Jasin
2. Ruang Di Lantai Dua Karang Anyar
3. Ruang Siskola Karang Anyar
4. Ruang Di Kamar RT No Dua Karang Anyar
5. Ruang Kamar RW No Dua Karang Anyar
6. Kantor PMA Dua Karang Anyar
7. Kantor Karang Taruna Dua Karang Anyar.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dengan Hormat,
Sebelumnya dengan pernyajitngan Kegiatan Penyuluhan Kesehatan oleh Kelompok KKN 139 ALFA X UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Karang Anyar, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tanggung, maka bersama surat ini kami bermaksud untuk menyampaikan permohonan agar Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan tersebut yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 23 Agustus 2022
Waktu : 09.00 WIB di Ruang Siskola
Tempat : Aula Persekolahan RT 2 Kp. Sekelompok RT. 009 RW. 003 Desa Karang Anyar

Ditentukan surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Kami,
Ketua KKN ALFA X Sekretaris KKN ALFA X
Dewan Peninggalan Kelompok KKN ALFA X
Dewan Peninggalan Desa
Dewan Peninggalan RT
Dewan Peninggalan RW
Dewan Peninggalan Kantor PMA
Dewan Peninggalan Karang Taruna

Belmont Hidayatullah, M.A.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) 139 - ALFA X
UNSIFAR HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Karang Anyar, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tanggung
Telpone: +62 812 9256 5196 Email: alfa139@gmail.com

UIN

No. Surat: B-33KKN-ALFA139/01/2022
Lampiran: 1
Hal: 1

1. Lembaran Perencanaan KKN

Kepada Yth,
di:
1. Ruang B. Jasin
2. Ruang Di Lantai Dua Karang Anyar
3. Ruang Siskola Karang Anyar
4. Ruang Di Kamar RT No Dua Karang Anyar
5. Ruang Kamar RW No Dua Karang Anyar
6. Kantor PMA Dua Karang Anyar
7. Kantor Karang Taruna Dua Karang Anyar.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dengan Hormat,
Sebelumnya dengan pernyajitngan Kegiatan Penyuluhan Kesehatan oleh Kelompok KKN 139 ALFA X UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Karang Anyar, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tanggung, maka kami bermaksud untuk menyampaikan permohonan agar Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan tersebut yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 12 Agustus 2022
Waktu : 09.00 WIB di Ruang Siskola
Tempat : Aula Persekolahan RT 2 Kp. Sekelompok RT. 009 RW. 003 Desa Karang Anyar

Ditentukan surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Kami,
Ketua KKN ALFA X Sekretaris KKN ALFA X
Dewan Peninggalan Kelompok KKN ALFA X
Dewan Peninggalan Desa
Dewan Peninggalan RT
Dewan Peninggalan RW
Dewan Peninggalan Kantor PMA
Dewan Peninggalan Karang Taruna

Belmont Hidayatullah, M.A.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) 139 - ALFA X
UNSIFAR HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Karang Anyar, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tanggung
Telpone: +62 812 9256 5196 Email: alfa139@gmail.com

UIN

No. Surat: B-33KKN-ALFA139/01/2022
Lampiran: 1
Hal: 1

1. Lembaran Perencanaan KKN

Kepada Yth,
di:
1. Ruang B. Jasin
2. Ruang Di Lantai Dua Karang Anyar
3. Ruang Siskola Karang Anyar
4. Ruang Di Kamar RT No Dua Karang Anyar
5. Ruang Kamar RW No Dua Karang Anyar
6. Kantor PMA Dua Karang Anyar
7. Kantor Karang Taruna Dua Karang Anyar.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dengan Hormat,
Sebelumnya dengan pernyajitngan Kegiatan Penyuluhan Kesehatan oleh Kelompok KKN 139 ALFA X UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Karang Anyar, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tanggung, maka bersama surat ini kami bermaksud untuk menyampaikan permohonan agar Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan tersebut yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 12 Agustus 2022
Waktu : 09.00 WIB di Ruang Siskola
Tempat : Aula Persekolahan RT 2 Kp. Sekelompok RT. 009 RW. 003 Desa Karang Anyar

Ditentukan surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Kami,
Ketua KKN ALFA X Sekretaris KKN ALFA X
Dewan Peninggalan Kelompok KKN ALFA X
Dewan Peninggalan Desa
Dewan Peninggalan RT
Dewan Peninggalan RW
Dewan Peninggalan Kantor PMA
Dewan Peninggalan Karang Taruna

Belmont Hidayatullah, M.A.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) 139 - ALFA X
UNSIFAR HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Karang Anyar, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tanggung
Telpone: +62 812 9256 5196 Email: alfa139@gmail.com

UIN

No. Surat: B-33KKN-ALFA139/01/2022
Lampiran: 1
Hal: 1

1. Lembaran Perencanaan KKN

Kepada Yth,
di:
1. Ruang B. Jasin
2. Ruang Di Lantai Dua Karang Anyar
3. Ruang Siskola Karang Anyar
4. Ruang Di Kamar RT No Dua Karang Anyar
5. Ruang Kamar RW No Dua Karang Anyar
6. Kantor PMA Dua Karang Anyar
7. Kantor Karang Taruna Dua Karang Anyar.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dengan Hormat,
Sebelumnya dengan pernyajitngan Kegiatan Penyuluhan Kesehatan oleh Kelompok KKN 139 ALFA X UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, maka kami bermaksud untuk menyampaikan permohonan agar Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan tersebut yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 12 Agustus 2022
Waktu : 09.00 WIB di Ruang Siskola
Tempat : Aula Persekolahan RT 2 Kp. Sekelompok RT. 009 RW. 003 Desa Karang Anyar

Ditentukan surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bntuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Kami,
Ketua KKN ALFA X Sekretaris KKN ALFA X
Dewan Peninggalan Kelompok KKN ALFA X
Dewan Peninggalan Desa
Dewan Peninggalan RT
Dewan Peninggalan RW
Dewan Peninggalan Kantor PMA
Dewan Peninggalan Karang Taruna

Belmont Hidayatullah, M.A.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) 139 - ALFA X
UNSIFAR HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Karang Anyar, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tanggung
Telpone: +62 812 9256 5196 Email: alfa139@gmail.com

UIN

No. Surat: B-33KKN-ALFA139/01/2022
Lampiran: 1
Hal: 1

1. Lembaran Perencanaan KKN

Kepada Yth,
di:
1. Ruang B. Jasin
2. Ruang Di Lantai Dua Karang Anyar
3. Ruang Siskola Karang Anyar
4. Ruang Di Kamar RT No Dua Karang Anyar
5. Ruang Kamar RW No Dua Karang Anyar
6. Kantor PMA Dua Karang Anyar
7. Kantor Karang Taruna Dua Karang Anyar.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dengan Hormat,
Sebelumnya dengan pernyajitngan Kegiatan Penyuluhan Kesehatan oleh Kelompok KKN 139 ALFA X UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Karang Anyar, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tanggung, maka bersama surat ini kami bermaksud untuk menyampaikan permohonan agar Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan tersebut yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 12 Agustus 2022
Waktu : 09.00 WIB di Ruang Siskola
Tempat : Aula Persekolahan RT 2 Kp. Sekelompok RT. 009 RW. 003 Desa Karang Anyar

Ditentukan surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Kami,
Ketua KKN ALFA X Sekretaris KKN ALFA X
Dewan Peninggalan Kelompok KKN ALFA X
Dewan Peninggalan Desa
Dewan Peninggalan RT
Dewan Peninggalan RW
Dewan Peninggalan Kantor PMA
Dewan Peninggalan Karang Taruna

Belmont Hidayatullah, M.A.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) 139 - ALFA X
UNSIFAR HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Karang Anyar, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tanggung
Telpone: +62 812 9256 5196 Email: alfa139@gmail.com

UIN

No. Surat: B-33KKN-ALFA139/01/2022
Lampiran: 1
Hal: 1

1. Lembaran Perencanaan KKN

Kepada Yth,
di:
1. Ruang B. Jasin
2. Ruang Di Lantai Dua Karang Anyar
3. Ruang Siskola Karang Anyar
4. Ruang Di Kamar RT No Dua Karang Anyar
5. Ruang Kamar RW No Dua Karang Anyar
6. Kantor PMA Dua Karang Anyar
7. Kantor Karang Taruna Dua Karang Anyar.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dengan Hormat,
Sebelumnya dengan pernyajitngan Kegiatan Penyuluhan Kesehatan oleh Kelompok KKN 139 ALFA X UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Karang Anyar, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tanggung, maka bersama surat ini kami bermaksud untuk menyampaikan permohonan agar Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan tersebut yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 12 Agustus 2022
Waktu : 09.00 WIB di Ruang Siskola
Tempat : Aula Persekolahan RT 2 Kp. Sekelompok RT. 009 RW. 003 Desa Karang Anyar

Ditentukan surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Kami,
Ketua KKN ALFA X Sekretaris KKN ALFA X
Dewan Peninggalan Kelompok KKN ALFA X
Dewan Peninggalan Desa
Dewan Peninggalan RT
Dewan Peninggalan RW
Dewan Peninggalan Kantor PMA
Dewan Peninggalan Karang Taruna

Belmont Hidayatullah, M.A.

Dokumentasi Kegiatan KKN-PpMM 2022
Kelompok 139 ALFA X

- MINGGU PERTAMA
- 1. Selasa, 26 Juli 2022

	
<p>Pembukaan KKN Kecamatan Kemiri</p>	<p>Pemotongan Pita Simbolis Peresmian KKN</p>
	
<p>Kegiatan Donor Darah</p>	<p>Partisipasi Donor Darah</p>
	

Peringatan “Hari
Mangrove Sedunia”

2. Rabu, 27 Juli 2022



Penyerahan Surat Undangan Pembukaan KKN di Desa
Karang Anyar



Kunjungan ke Majlis
Al-Bukhori

Kunjungan Majlis Ta’lim
Nurul Hasanah

3. Kamis, 28 Juli 2022



Perkenalan dengan siswa kelas 4, 5, dan 6
SDN Karang Anyar



Pembukaan KKN di Desa Karang Anyar

4. Jumat, 29 Juli 2022



Membantu Siswa SDN Karang Anyar
Latihan Upacara

5. Sabtu, 30 Juli 2022



Persiapan 1 Muharram



Merayakan 1 Muharram : Pawai Obor

6. Minggu, 31 Juli 2022



Kerja Bakti di Masjid Jami Nurul Ambiya

- MINGGU KEDUA

1. Senin, 1 Agustus 2022

Tabel 1.1 Dokumentasi

	
Kegiatan Mengajar di SDN Karang Anyar	
	
Bakti Sosial Bersama Warga Sukamanah dan Kepala Desa Karang Anyar	

2. Selasa, 2 Agustus 2022

Tabel 2.2 Dokumentasi

	
Membantu Ibu PKK Menginput Data Melalui Sistem Informasi E-Dasawisma Kecamatan Kemiri	
	
Mengajar Mengaji di Majllis Ta'lim Al-Bukhori	Mengajar Mengaji di Majlis Ta'lim Nurul Hasanah

3. Rabu, 3 Agustus 2022

Tabel 3.1 Dokumentasi









	
Kegiatan Mengajar di SDN Karang Anyar	Kegiatan Posyandu di Desa Karang Anyar
	
Mengajar Mengaji di Majlis Ta'lim Al-Bukhori	Mengajar Mengaji di Majlis Ta'lim Nurul Hasanah

4. Kamis, 4 Agustus 2022

Tabel 4.1 Dokumentasi

	
Mempersiapkan Pojok Bacaan	

5. Jumat, 5 Agustus 2022

	
Rapat Persiapan HUT RI ke 77 di Balai Desa Karang Anyar	
	
Latihan Upacara Bendera di SDN Karang Anyar	
	
<u>Persiapan Penyuluhan Kesehatan Bersama Puskesmas Kecamatan Kemiri</u>	
	
Membantu Ibu PKK Menginput Data Melalui Sistem Informasi E-Dasawisma Kecamatan Kemiri	

6. Minggu, 7 Agustus 2022

Tabel 6.1 Dokumentasi

	
<p>Senam Sore Bersama Ibu-Ibu Desa Karang Anyar</p>	

- MINGGU KETIGA

1. Senin, 8 Agustus 2022

	
<p>Kegiatan upacara bendera di SDN Karang Anyar</p>	
	
<p>Kegiatan Mengajar Siswa SDN Karang Anyar</p>	



Kegiatan santunan anak yatim dalam rangka memperingati 10 Muharram

2. Selasa, 9 Agustus 2022]



Peresmian Pojok Bacaan di Desa Karang Anyar



Mengajar Mengaji di Majllis Ta'lim Al-Bukhori



Mengajar Mengaji di Majlis Ta'lim Nurul Hasanah



Persiapan menyambut kemerdekaan RI ke-77



Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

3. Rabu, 10 Agustus 2022

	
Kegiatan Mengajar Siswa SDN Karang Anyar	
	
Rapat persiapan perayaan kemerdekaan RI bersama warga Desa Karang Anyar	Persiapan keperluan lomba untuk menyambut kemerdekaan RI ke 77 di Desa Karang Anyar
	
Mengajar Mengaji di Majlis Ta'lim Al-Bukhori	Mengajar Mengaji di Majlis Ta'lim Nurul Hasanah

4. Kamis, 11 Agustus 2022

	
Melaksanakan kegiatan <i>fun learning</i> di Pojok Bacaan Desa Karang Anyar	

5. Jumat, 12 Agustus 2022



Melakukan penyuluhan kesehatan bersama Puskesmas Kemiri bertema "Penyakit Tidak Menular" oleh dr. Lutfhie di Aula Posyandu Bawang 2 Desa Karang Anyar



Persiapan keperluan lomba untuk menyambut kemerdekaan RI ke 77 di Desa Karang Anyar

6. Sabtu, 13 Agustus 2022



Persiapan HUT RI ke 77 Desa Karang Anyar



Mengajar Mengaji di Majlis Ta'lim
Al-Bukhori



Mengajar Mengaji di Majlis Ta'lim
Nurul Hasanah

7. Minggu, 14 Agustus 2022



Membangun gapura sebagai persiapan Kemerdekaan RI ke-77



Senam Sore Bersama Ibu-Ibu Desa Karang Anyar

- MINGGU KEEMPAT

1. Senin, 15 Agustus 2022



Kegiatan Jalan Santai dalam Rangka Perayaan HUT RI ke-77 di Kecamatan Kemiri

2. Selasa, 16 Agustus 2022



Penilaian Lomba Gapura Antar RW di Desa Karang Anyar



Membantu Penggalangan Dana Perayaan HUT RI di Desa Karang Anyar



Persiapan Perayaan HUT RI ke-77 di Desa Karang Anyar

3. Rabu, 17 Agustus 2022



Upacara Pengibaran Bendera Merah Putih di Kecamatan Kemiri



Upacara Penurunan Bendera Merah Putih di Kecamatan Kemiri



Perayaan HUT RI ke-77 di Desa Karang Anyar

Activate Windows
Go to Settings to activate Wi

4. Kamis, 18 Agustus 2022



Kunjungan PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ke Posko KKN Alfa X 139



Kunjungan DPL ke Posko KKN Alfa X 139

5. Jumat, 19 Agustus 2022



Penutupan Program Mengajar dan Penyerahan Plakat Kepada Ibu Bunyanah Selaku Kepala Sekolah SDN Karang Anyar



Membantu Ibu PKK Menginput Data Melalui Sistem Informasi E-Dasawisma Kecamatan Kemiri

6. Sabtu, 20 Agustus 2022



Penutupan Program Mengajar Mengaji dan Penyerahan Kenang-Kenangan Kepada Majelis Ta'lim Al-Bukhori



Penutupan Program Mengajar Mengaji dan Penyerahan Kenang-Kenangan Kepada Majelis Ta'lim Nurul Hasanah

7. Minggu, 21 Agustus 2022



Penyerahan Perlengkapan Masjid Kepada Ketua DKM Masjid Jami Nurul Ambiya



Penyerahan Al-Qur'an Kepada Ketua RW 003 Desa Karang Anyar

8. Senin, 22 Agustus 2022



Penyerahan Buku Bacaan dari Penerbit Erlangga



Penyerahan Al-Qur'an Kepada Ketua RW 001 Desa Karang Anyar

9. Selasa, 23 Agustus 2022



Penyerahan Alat Kebersihan dan Plang Nama Jalan Kepada RW 001 Desa Karang Anyar



Penyerahan Alat Kebersihan dan Plang Nama Jalan Kepada RW 002 Desa Karang Anyar



Penyerahan Alat Kebersihan dan Plang Nama Jalan Kepada RW 003 Desa Karang Anyar



10. Rabu, 24 Agustus 2022

Tabel 10.1 Dokumentasi



Penutupan KKN di Desa Karang Anyar



Penutupan KKN di Kecamatan Kemiri